

Accelerating Recovery to Achieve Growth



PT ARTHAVEST Tbk

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

ACCELERATING RECOVERY TO ACHIEVE GROWTH



PT ARTHAVEST Tbk

Laporan Tahunan
Annual Report **2022**

Sepanjang tahun 2022, pandemi Covid-19 terus mereda. Hal ini pada akhirnya mengakselerasi pemulihan sosial dan ekonomi seperti yang terlihat pada pertumbuhan di semua sektor di seluruh Indonesia, termasuk industri perhotelan tempat REDTOP Hotel & Convention Center beroperasi.

Oleh karena itu, sepanjang tahun, Perseroan dan entitas anak berkomitmen mempercepat pemulihan proses dan kegiatan usaha. Dalam hal ini, kami senantiasa menerapkan protokol kesehatan serta ketentuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) demi memberikan produk dan layanan terbaik kepada tamu dan pelanggan. Pada saat yang sama, kami terus mencari peluang untuk mengembangkan usaha serta mengangkat kinerja ke tingkat yang lebih tinggi.

Tujuan kami jelas, pertumbuhan berkelanjutan bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan masyarakat.

Throughout 2022, the Covid-19 pandemic continued to subside. In turn, the social and economic recovery accelerated rapidly as reflected in the growth that occurred in all sectors across the country, including the hospitality industry where REDTOP Hotel & Convention Center operated.

Accordingly, throughout the year, the Company and subsidiaries strived to accelerate the recovery of business process and activities. In this regard, we persistently observed health protocols as well as the provisions of public activity restrictions imposition (PPKM) to provide the best products and services to our guests and customers. At the same time, we continued to explore opportunities to further expand our businesses and raise our performance to greater heights.

Our objective was clear, sustainable growth for our shareholders, stakeholders, customers, and the community.

Daftar Isi

Table of Contents

1 Tema dan Arti Tema Theme and Theme Meaning

2 Daftar Isi Table of Contents

4 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

7 Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

9 Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan Challenges Hampering Sustainability Principle and Strategy Implementation Going Forward



Kinerja 2022 2022 Performance

12 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

15 Ikhtisar Operasional Operational Highlights

16 Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights

16 Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights

17 Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights

20 Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

20 Kronologis Pencatatan Saham Stock Listing Chronology

21 Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information

22 Peristiwa Penting 2022 2022 Event Highlights



Laporan Manajemen Management Report

26 Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

30 Laporan Direksi Board of Directors' Report

37 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Arthavest Tbk Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Arthavest Tbk



Profil Perusahaan Company Profile

40 Sekilas Perusahaan Company at A Glance

42 Visi dan Misi Vision and Mission

44 Tonggak Sejarah Milestones

46 Skala Organisasi Organizational Scale

46 Wilayah Operasional Operational Area

48 Unit Usaha Business Units

49 Keanggotaan Asosiasi Membership Association

50 Struktur Grup Perseroan Company's Group Structure

51 Struktur Organisasi Organizational Structure

52 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

55 Profil Direksi Board of Directors' Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

62 Tinjauan Ekonomi Economic Review

62 Tinjauan Industri Perhotelan Hospitality Industry Review

63 Tinjauan Kinerja REDTOP Hotel & Convention Center di Tahun 2022 REDTOP Hotel & Convention Center's Performance in 2022

63	Kinerja Keuangan Perseroan The Company's Financial Performance
68	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed
68	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure
69	Prospek Usaha Tahun 2023 2023 Business Outlook
70	Realisasi Pencapaian Target Tahun 2022 2022 Target Achievement
70	Penetapan Target Tahun 2023 2023 Target Determination
70	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Public Offering Proceeds
70	Investasi Barang Modal dan Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Capital Goods Investment and Material Commitment for Capital Goods Investment
71	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring
71	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties
71	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes that had Significant Impact on the Company
71	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

74	Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Policy and Guidelines
75	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
76	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
78	Dewan Komisaris Board of Commissioners
80	Direksi Board of Directors
82	Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors
82	Komite Audit Audit Committee
85	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

86	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
87	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
88	Manajemen Risiko Risk Management
90	Perkara Hukum Litigations
90	Sanksi Administratif Administrative Sanction
91	Akses Informasi Access to Information
91	Kode Etik Code of Conduct
91	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program
91	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
92	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility

98	Keberlanjutan Aspek Sosial Social Aspect Sustainability
108	Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect Sustainability

112 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification by Independent Party

112 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback Regarding Previous Year's Report

113 Lembar Umpan Balik Feedback Form

115 Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index

118 Laporan Keuangan Financial Report

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Sebagai perusahaan jasa yang berfokus pada layanan perhotelan, keberlanjutan usaha Perseroan erat kaitannya dengan pemangku kepentingan, khususnya kepuasan pelanggan dan karyawan. Oleh karena itu, melalui Entitas Anak, kami mengupayakan pengelolaan REDTOP Hotel yang memperhatikan isu-isu penting dari kelompok tersebut. Perseroan mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan layanan perhotelan serta bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Perseroan memiliki filosofi untuk menjunjung integritas dan reputasi yang sangat tinggi di dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan untuk masa depan. Perseroan berkeyakinan bahwa keberlangsungan usaha saat ini berdampak langsung pada kondisi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus serta membawa dampak positif di dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk yang terkait taraf hidup masyarakat atau komunitas di tempat Perseroan melangsungkan kegiatan usaha.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan dan target yang akan dicapai agar pengelolaan aspek keberlanjutan dapat terfokus dan terarah, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan pelaksanaannya. Strategi keberlanjutan yang dipilih juga ditujukan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan pemerintah.

As a service company that focuses on hospitality services, the Company's business sustainability is closely related to stakeholders, particularly with regard to customer and employee satisfaction. Therefore, through our Subsidiaries, we seek to manage REDTOP Hotel by paying close attention to issues deemed important to each stakeholder group. The Company manages the economic, social, and environmental aspects related to its hotel services as well as the Company's business in general.

In accordance with its philosophy, the Company upholds both its integrity and reputation in high regard, particularly pertaining to its efforts to run a sustainable business for the future. The Company believes that its current business continuity has a direct impact on the condition of the community and the environment around its operational area. Therefore, the Company is committed to paying special attention and bringing positive impacts in economic, social and environmental aspects, including those related to the standard of living of the community or community where the Company conducts its business activities.

In carrying out this commitment, the Company has set sustainability strategy and targets to be achieved so that the management of sustainability aspects can be focused and directed, and its implementation can be evaluated and improved upon. The Company's sustainability strategy is also aimed at supporting the government's efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Commitment to Sustainable Development Goals

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDGs Achievement		Inisiatif Perseroan The Company's Initiative		Target yang Ingin Dicapai Target to Meet		Pencapaian 2022 2022 Achievement	
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability							
8 PEKERJAAN LAYAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 		8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.	- Meningkatkan fasilitas dan layanan, serta strategi pemasaran yang meningkatkan daya tarik REDTOP Hotel; Improving facilities and services, as well as marketing strategies that bolster the attractiveness of REDTOP Hotel; - Rekrutmen masyarakat lokal untuk menjadi karyawan hotel; serta Recruiting local residents as hotel employees; and - Melaksanakan kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan. Partnering with local suppliers to support the Company's operational activities.	- Peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan tingkat okupansi; Improved customer satisfaction and growth in occupancy rate; - Pertumbuhan pendapatan hotel; Hotel revenue growth; - Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal; serta Compliance with local regulations on empowerment and recruitment of local workers; and - Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Improvement of local communities' welfare.	- Kepuasan pelanggan mencapai skor 875 kategori Sangat Bagus; Customer satisfaction score at 875, firmly in Very Good category; - Pendapatan usaha meningkat 42,91% dari tahun 2021; Revenues went up by 42.91% compared to 2021; - Rekrutmen masyarakat lokal sebanyak 77 orang; serta Recruited 77 local workers; and - Nilai transaksi kerja sama dengan 312 entitas pemasok lokal dengan mencapai Rp322,98 juta atau tumbuh 9,63% dari 2021. The value of partnership transactions with 312 local suppliers amounted to Rp322.98 million, went up by 9.63% compared to 2021.		
Keberlanjutan Kinerja Sosial Social Performance Sustainability							
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety							
8 PEKERJAAN LAYAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 		8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.	- Meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya; serta Improving employees' competence and expertise in accordance with their respective duties and responsibilities; and - Melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Implementing occupational health and safety (OHS) management.	- Pengembangan kompetensi secara berkala; serta Periodic competency development; and - Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. Zero fatality.	- Peserta pengembangan kompetensi meningkat sebesar 256,50% dari 2021; serta The number of competency development participants went up by 256.50% ; and - Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. Achieved zero fatality.		

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDGs Achievement	Inisiatif Perseroan The Company's Initiative	Target yang Ingin Dicapai Target to Meet	Pencapaian 2022 2022 Achievement	
Keberlanjutan Lingkungan Hidup Environmental Sustainability				
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK 	6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.	- Menggunakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dengan sistem <i>water treatment plant</i> (WTP) dan <i>sewage treatment plant</i> (STP); serta Using a wastewater treatment plant (WWTP) with a water treatment plant (WTP) and sewage treatment plant (STP) system; and - Menetapkan prosedur operasi standar (SOP) dan memasang himbauan untuk mengefisienkan penggunaan air dalam kegiatan operasional. Establishing standard operating procedures (SOPs) and advising employees to use water effectively in operational activities.	- Pemenuhan ketentuan terkait standar baku mutu air limbah dan berkurangnya kandungan bahan kimia berbahaya dalam air limbah; serta Compliance with provisions on wastewater quality standards and the reduction of hazardous chemicals content in wastewater; and - Berkurangnya intensitas penggunaan air secara signifikan. Significant reduction in water usage intensity.	- Kandungan dalam air limbah telah berada di bawah standar baku mutu dengan kadar kandungan bahan kimia yang lebih rendah; serta The content in wastewater has been below the quality standard with a lower chemical content; and - Intensitas penggunaan air meningkat 86,59% dibanding tahun 2021. Intensity of water usage intensity went up by 86.59% compared to 2021.
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB 	12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.	- Bekerja sama dengan pihak ketiga yang berijin dalam hal pengelolaan limbah; serta Cooperating with licensed third parties in terms of waste treatment; and - Menerapkan kebijakan untuk mengurangi limbah operasional hotel. Implementing policies to reduce the hotel's operational waste.	Pengurangan limbah operasional, khususnya sampah plastik. Reduction of operational waste, particularly plastic waste.	Volume limbah padat dari sampah plastik hotel meningkat dari tahun sebelumnya. The hotel's solid plastic waste volume increased compared to the previous year.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan juga mengelola isu-isu yang penting dan relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan untuk meminimalkan eksternalitas negatif dan meningkatkan eksternalitas positif. Identifikasi isu dan pengelolaannya melibatkan seluruh kelompok pemangku kepentingan yang terkait agar respons yang diberikan terhadap isu-isu yang muncul dapat tepat sasaran.

Stakeholders Engagement

The Company also manages issues that are important and relevant to its business activities to minimize negative externalities and increase positive externalities. The identification of issues and their management involves all relevant stakeholder groups so that the responses given to the issues that arise can be right on target.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issue	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); General Meeting of Shareholders (GMS); - Paparan publik; serta Public exposure; and - Akses informasi melalui situs web. Information access through the corporate website.	- Perkembangan kinerja keuangan dan non-keuangan; Development of financial and non-financial performance; - Arah dan kebijakan strategis; serta Strategic directions and policies; and - Keberlanjutan usaha. Business sustainability.	- Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa; Organizing the Annual and Extraordinary GMS; - Pemutakhiran informasi kinerja operasional dan keuangan secara berkala; Periodically updating of operational and financial performance information; - Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta Preparing Annual Reports and Sustainability Reports; and - Pemutakhiran informasi perusahaan pada kolom "Info Investor" yang terdapat di situs web Perseroan. Updating corporate information in the "Investor Info" column on the Company's website.
Pemerintah dan Regulator The government and Regulators	Pelaporan secara berkala. Regular reporting.	Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Compliance with applicable rules and regulations, including social and environmental responsibilities.	- Penyampaian laporan kinerja dan laporan kepatuhan; serta Submitting performance reports and compliance reports; and - Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Paying and reporting taxes as well as non-tax state revenues.
Karyawan Employees	Sarana pengaduan karyawan. Employee complaint channel.	- Pemenuhan aspek K3; Fulfillment of OHS aspects; - Pengembangan kompetensi; serta Competency development; and - Kepuasan kerja. Job satisfaction.	- Pemenuhan kontrak perjanjian kerja sama; Upholding cooperation agreement contracts; - Pemastian kecukupan sarana dan prasarana K3; serta Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures; and - Penyediaan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja. Providing whistleblowing channel as a means of reporting unfair practices or practices not in accordance with regulations in the work environment.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issue	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan
Pelanggan Customers	- Survei kepuasan pelanggan; serta Customer satisfaction survey; and - Sarana pengaduan pelanggan. Customer complaint channel.	- Keandalan produk dan layanan; Reliability of products and services; - Kesehatan dan keselamatan pelanggan; serta Customer health and safety; and - Keamanan data/informasi pelanggan. Security of customer data/information.	- Inovasi produk dan layanan yang menarik dan kompetitif; Innovating to create attractive and competitive products and services; - Penyediaan situs web perusahaan yang informatif dan sarana pemasaran digital; Providing an informative corporate website as well as digital marketing tools; - Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan; serta Managing customer health and safety aspects; and - Pengelolaan laporan pengaduan atas produk dan layanan. Managing product and service complaints.
Mitra Kerja Business Partners	Sarana pengaduan pemasok. Suppliers complaint channel.	- Perumusan kontrak kerja yang menguntungkan kedua pihak; Preparation of mutually beneficial work contracts; - Perlakuan yang adil dan setara; serta Fair and equal treatment; and - Ketepatan waktu pembayaran. Timeliness of payment.	- Pelaksanaan seleksi pemasok secara terbuka dan adil; Implementing open and fair selection process for suppliers; - Pelaksanaan evaluasi dan survei kepuasan pemasok sesuai kebutuhan; Conducting evaluation and supplier satisfaction survey as needed; - Pemenuhan kewajiban pembayaran secara tepat waktu; serta Conducting payments in a timely manner; and - Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok. Providing suppliers with a complaint channel.
Masyarakat Community	- Situs web Perseroan; serta The Company's website; and - Program tanggung jawab sosial (CSR). Corporate Social Responsibility (CSR) programs.	- Informasi aktivitas Perseroan; serta Information on the Company's activities; and - Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. Improvement of local communities' economic and social welfare.	- Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; Regularly updating information on the Company's website; - Penggunaan tenaga kerja lokal; Employing local workers; - Pelaksanaan program CSR; serta Implementing CSR programs; and - Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. Providing local communities with a communication and complaint channel.
Media Media	- Paparan publik; serta Public expose; and - Keterbukaan informasi pada situs web atau media terpilih. Information disclosure on select websites or media.	Kinerja dan aktivitas Perseroan. The Company's performance and activities.	- Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan; Conducting public expose as needed; - Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; serta Regular updating information on the Company's website; and - Penyampaian informasi pada media harian berperedaran nasional. Disclosing information on newspapers with national circulation.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis disertai dengan beberapa tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Adapun tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut:

Challenges Hampering Sustainability Principle and Strategy Implementation Going Forward

The Company's commitment to implementing the principle of sustainability in business activities faces several internal and external challenges. The challenges faced and the strategies adopted in implementing the principle of sustainability are as follows:

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Sustainability Principle Implementation Challenge	Strategi untuk Mengatasi Mitigation Strategy
Internal Internal	
Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan mempengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan. The limited understanding of the concept and scope of social and environmental sustainability affects the policies and programs prepared by the Company.	Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan. Participating in competency development activities that can increase understanding related to the business sustainability principle, as well as evaluating policies and programs to be synchronized with sustainability principle.
Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan. Limited information regarding alternative measurements of social and environmental impacts of the Company's business activities.	Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bisnis perhotelan, serta pengukurannya. Conducting comparative studies related to the implementation of best practices in managing social and environmental aspects in the hospitality business, as well as the measurement method.
Eksternal External	
Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan. The impact of climate change that leads to an unplanned increase in energy usage over the course of the Company's operations.	Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi. Preparing anticipatory plans related to climate change, especially with regard to the increasing energy usage.
Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. Changes in government policies due to the development of sustainability aspects for business actors.	Aktif mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang. Actively following regulatory developments and conducting studies related to the impact of regulatory changes for the Company in the present and the future.



KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE

“Sepanjang tahun 2022, REDTOP Hotel & Convention Center berhasil menjual 55.563 kamar, naik 32,02% dibandingkan tahun 2021.”

“Throughout 2022, REDTOP Hotel & Convention Center managed to sell 55,563 rooms, went up by 32.02% compared to 2021.”

1





Kinerja 2022

2022 Performance

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2022	2021*	2020*	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Kas dan Setara Kas	73.775	74.092	77.842	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	10.384	11.019	10.269	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.281	4.704	2.728	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-Lain	77	1.009	508	Other Receivables
Persediaan	777	802	660	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	348	366	223	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	278	1.534	1.025	Prepaid Expenses
Uang Muka	226	88	477	Advances
Jumlah Aset Lancar	88.146	93.613	93.732	Total Current Assets
Investasi Saham	25.000	25.000	25.000	Investment in Shares of Stock
Aset Pajak Tangguhan - Neto	38	25	-	Deferred Tax Assets - Net
Piutang Pihak Berelasi	24.000	24.000	24.000	Due from Related Parties
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	221.491	235.424	241.844	Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna - Neto	329	275	471	Right-of-Use Assets - Net
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	211	-	6.234	Advances for Purchases of Fixed Assets
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan	1.172	3.522	2.470	Estimated Claim for Income Tax Refunds
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	343	491	529	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	272.584	288.736	300.548	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	360.730	382.349	394.280	Total Assets
Utang Usaha	1.523	2.237	2.248	Trade Payables
Utang Lain-Lain	833	1.193	533	Other Payables
Utang Pajak	840	1.170	1.139	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	1.038	4.607	4.747	Unearned Revenues
Beban Masih Harus Dibayar	1.568	1.138	1.167	Accrued Expenses
Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan	48	160	240	Provision for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment and Employees Welfare
Liabilitas Sewa yang Direalisasi dalam Satu Tahun	105	193	230	Current Maturities of Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.955	10.698	10.305	Total Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	7.715	9.162	8.250	Deferred Tax Liabilities - Net
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan	171	112	2.077	Estimated Liabilities for Employees Benefits
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Bagian yang Direalisasi dalam Satu Tahun	224	82	241	Lease Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Jangka Panjang	8.109	9.356	10.568	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14.065	20.054	20.873	Total Liabilities
Ekuitas	346.665	362.295	373.408	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	360.730	382.349	394.280	Total Liabilities and Equity
Saham Beredar (lembar)	447	447	447	Outstanding Shares

* Disajikan kembali. / As restated.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2022	2021*	2020*	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	57.846	40.480	32.934	Revenues
Beban Departementalisasi	(13.273)	(7.582)	(12.471)	Cost of Department
Laba Bruto Departementalisasi	44.573	32.898	20.463	Gross Profit of Department
Beban Penjualan dan Pemasaran	(202)	(95)	(155)	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(53.828)	(54.365)	(41.202)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Dividen	4.925	10.229	3.140	Dividend Income
Pendapatan (Beban) imbalan kerja karyawan	(67)	878	9.697	Employees' Benefits Income (Expenses)
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya - Bersih	1.105	(1.613)	(3.351)	Other Operational Income (Expenses) - Net
Rugi Usaha	(3.495)	(12.068)	(11.407)	Loss from Operation
Pendapatan Bunga - Bersih	1.769	2.047	3.919	Interest Income - Net
Beban Keuangan	(38)	(29)	(29)	Financing Expenses
Laba (Rugi) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	7	(494)	(5.210)	Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss Actuarial Income (Loss) of Defined Benefit Plan
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Kenaikan (Penurunan) yang Belum di Realisasi atas Penurunan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	(635)	750	(2.252)	Item that will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss Unrealized Increase(Decrease) in Market Value of Available for Sale Marketable Securities
Laba (Rugi) Komprehensif Lain-Setelah Pajak	(628)	256	(7.462)	Other Comprehensive Income (Loss)-Net of Tax
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(930)	(11.113)	(17.484)	Total Comprehensive Loss for the Year
Rugi Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	(302)	(11.369)	(10.022)	Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.464	(1.579)	(4.351)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	(1.766)	(9.790)	(5.672)	Non Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	(930)	(11.113)	(17.484)	Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	836	(1.080)	(9.260)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	(1.766)	(10.032)	(8.225)	Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3	(4)	(10)	Income (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

* Disajikan kembali. / As restated.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian		Consolidated Statement of Cash Flow		
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	14.919	1.157	(12.559)	Cash Flows from (used in) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(1.492)	(4.343)	26.102	Cash Flows from (used in) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(14.906)	(252)	-	Cash Flows used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.479)	(3.439)	13.543	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun dari Pelepasan Entitas Anak	-	-	(371)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year from Disposal of a Subsidiary
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	1.163	(311)	(176)	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Banks
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	74.092	77.842	64.845	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	73.775	74.092	77.842	Cash and Cash Equivalents at End of Year

(dalam % / in %)

Uraian	2022	2021*	2020*	Description
Rasio Keuangan		Financial Ratios		
Rasio Keuntungan terhadap Aset	(0,08)	(2,97)	(2,54)	Return on Assets
Rasio Keuntungan terhadap Ekuitas	(0,09)	(3,14)	(2,68)	Return on Equity
Marjin Laba Kotor	77,05	81,27	62,13	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	(6,04)	(29,81)	(34,64)	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	(0,52)	(28,08)	(30,43)	Net Income Margin
Rasio Lancar	1480,14	875,03	909,62	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	4,06	5,54	5,59	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	3,90	5,24	5,29	Debt to Asset Ratio

* Disajikan kembali. / As restated.



Ikhtisar Operasional Operational Highlights

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Usaha		Revenues			
Kamar	Juta Rupiah Million Rupiah	33.318	24.296	18.425	Room
Makanan dan Minuman	Juta Rupiah Million Rupiah	23.293	15.632	13.690	Food and Beverages
Fitnes dan Spa	Juta Rupiah Million Rupiah	818	236	594	Fitness and Spa
Binatu	Juta Rupiah Million Rupiah	228	257	122	Laundry
<i>Electronic Voucher</i>	Juta Rupiah Million Rupiah	-	-	38	Electronic Voucher
Lain-Lain	Juta Rupiah Million Rupiah	189	60	67	Others
Produk dan Jasa yang Disediakan		Products and Services Provided			
Kamar	Kamar Room	55.563	42.088	29.128	Room
Tingkat Penghunian Kamar	%	40.08	25.50	21.00	Room Occupancy Rate
Average Room Rate (ARR)	Rupiah	597.564	662.749	633.783	Average Room Rate (ARR)

Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Pengelolaan Sumber Daya Manusia		Human Resources Management			
Pengembangan Kompetensi	Orang Headcount	1.508	423	5.475	Competency Development
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal	Kejadian Occurence	-	-	-	Number of Fatal Occupational Accident
Program Pengembangan Masyarakat		Community Development Program			
Jumlah Kegiatan yang Dilaksanakan	Kegiatan Activity	7	5	4	Number of Activities Conducted
Penerima Manfaat	Orang Headcount	266	309	180	Beneficiary
Biaya Pelaksanaan Program	Rupiah	15.000.000	13.000.000	10.000.000	Program Implementation Cost

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Energi		Energy Usage			
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,42	0,47	0,57	Energy Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Energi	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,05	0,10	(0,23)	Energy Usage Efficiency
Penggunaan Air		Water Usage			
Intensitas Penggunaan Air	m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah	3,34	1,79	2,29	Water Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Air	m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah	(1,55)	0,50	(0,91)	Water Usage Efficiency
Limbah yang Dihasilkan		Waste Generated			
Padat B3	Pcs	4.276	2.167	629	Solid B3
Padat Non-B3	Pcs	178	636	191	Solid Non-B3
	Kg	1.733	1.100	549	
Efluen	m ³	96.521	72.599	72.600	Effluent



Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2022

2022 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				
		Awal (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
Januari January	I	2.400	2.400	1.885	1.920	464
Februari February		1.920	1.940	1.690	1.695	210
Maret March		1.695	1.900	1.680	1.850	253
April April	II	1.850	1.870	1.760	1.760	281
Mei May		1.760	2.000	1.760	1.800	219
Juni June		1.800	1.910	1.710	1.910	88
Juli July	III	1.910	2.530	1.910	2.460	454
Agustus August		2.460	2.610	2.430	2.460	593
September September		2.460	2.540	2.410	2.450	301
Oktober October	IV	2.450	2.490	2.270	2.390	1.993
November November		2.390	2.430	1.950	2.430	985
Desember December		2.430	3.000	1.985	2.700	930

2022	1Q	2Q	3Q	4Q	FY
Pembukaan Opening	2.400	1.850	1.910	2.450	2.400
Tertinggi Highest	2.400	2.000	2.610	3.000	3.000
Terendah Lowest	1.680	1.760	1.910	1.950	1.680
Penutupan Closing	1.850	1.910	2.450	2.700	2.700
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)	927	588	1.348	3.907	6.770
Saham Beredar Outstanding Shares	446.674.175	446.674.175	446.674.175	446.674.175	446.674.175
Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah)	826.347	853.148	1.094.352	1.206.020	1.206.020

Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2021

2021 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				
		Awal (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
Januari January	I	256	308	244	250	67
Februari February		250	328	236	266	186
Maret March		266	424	260	270	1,810
April April	II	270	296	246	272	158
Mei May		272	284	250	254	27
Juni June		254	790	252	486	7,200
Juli July	III	486	730	420	470	7,041
Agustus August		470	1,125	428	1,080	7,725
September September		1,080	1,600	1,060	1,505	7,120
Oktober October	IV	1,505	1,850	1,485	1,800	3,521
November November		1,800	2,180	1,780	2,050	2,599
Desember December		2,050	2,490	1,875	2,400	1,695

2021	1Q	2Q	3Q	4Q	FY
Pembukaan Opening	256	270	486	1,505	256
Tertinggi Highest	424	790	1,600	2,490	2,490
Terendah Lowest	236	246	420	1,485	236
Penutupan Closing	270	486	1,505	2,400	2,400
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)	2,063	7,385	21,886	7,815	39,149
Saham Beredar Outstanding Shares	446,674,175	446,674,175	446,674,175	446,674,175	446,674,175
Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah)	120,602	217,084	672,245	1,072,018	1,072,018



Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2020

2020 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				
		Awal (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
Januari January	I	450	430	300	300	13
Februari February		300	488	300	454	37
Maret March		454	434	400	400	8
April April	II	400	376	372	376	8
Mei May		376	438	340	410	21
Juni June		410	410	282	368	43
Juli July	III	368	388	302	304	53
Agustus August		304	350	266	298	39
September September		298	366	278	314	81
Oktober October	IV	314	334	272	272	31
November November		272	310	260	286	24
Desember December		286	320	256	256	68

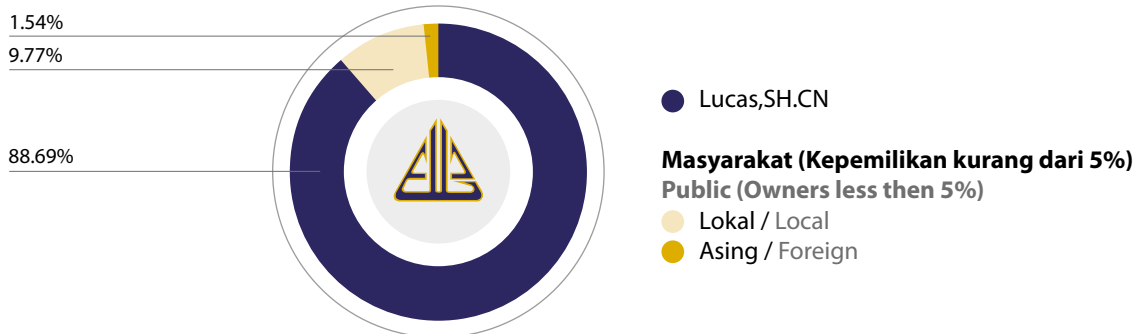
2020	1Q	2Q	3Q	4Q	FY
Pembukaan Opening	450	400	368	314	450
Tertinggi Highest	488	438	388	334	488
Terendah Lowest	300	282	266	256	256
Penutupan Closing	400	368	314	256	256
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)	58	72	173	123	426
Saham Beredar Outstanding Shares	446,674,175	446,674,175	446,674,175	446,674,175	446,674,175
Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah)	178,670	164,376	140,256	114,349	114,349

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Keterangan Description	Shareholders
Lucas,SH.CN	396,173,600	88.69	Utama dan Pengendali Majority and Controlling	Lucas,SH.CN
Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5,00%)	50,500,575	11.31		Public (Owners less then 5.00%)
- Lokal	43.634.225	9,77	Bukan Pengendali Non Controlling	- Local
Lokal-Institusi	42.052.500	9,41		Local-Institutions
Lokal-Individu	1.581.725	0,36		Local-Individuals
- Asing	6.866.350	1,54	Bukan Pengendali Non Controlling	- Foreign
Asing-Institusi	6.366.850	1,43		Foreign-Institutions
Asing-Individu	499,500	0,11		Foreign-Individuals
Jumlah Saham Beredar	446,674,175	100.00		Outstanding Shares

* Per 31 Desember 2022 / As of December 31st, 2022



Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

No.	Kegiatan	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Harga (Rp) Price (Rp)	Activities
1	Penawaran Umum Perdana	70,000,000	5 November 2002 / November 5 th , 2002	225	Initial Public Offering
2	Pencatatan Saham Pendiri	220,000,000	5 November 2002 / November 5 th , 2002	-	Company Listing
3	Penawaran Umum Terbatas	145,000,000	27 Juli 2005 / July 27 th , 2005	200	Right Issue
4	Konversi Waran Seri 1	11,449,000	12 Februari 2007 / February 12 th , 2007	220	Series 1 Warrant Exercise
5	Konversi Waran Seri 1	15,000	12 Juni 2007 / June 12 th , 2007	220	Series 1 Warrant Exercise
6	Konversi Waran Seri 1	210,175	17 Juli 2009 / July 17 th , 2009	220	Series 1 Warrant Exercise
Total Saham Tercatat		446,674,175			Total Listed Shares

Periode Penugasan Appointment Period	Jenis Lembaga/ Profesi Type of Institution/ Profession	Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/ Profession	Alamat Address	Tugas Utama Main Duties	Biaya Fee
2022	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower, Lt. 27 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 - Indonesia	Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Perform audit on the Company's Financial Statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.	Rp180.000.000
2022	Notaris Pejabat Publik Notary Public	Leolin Jayayanti, SH	Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru, Jakarta 12170 - Indonesia	Melaksanakan notulensi Rapat Umum Pemegang Saham, menyiapkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan memeriksa keabsahan implementasi Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan pasar modal. Prepare the Minutes of the General Meeting of Shareholders and the Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions, and verify the validity of the implementation of the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the capital market regulations.	Rp8.717.949
2020-2022	Biro Administrasi Saham Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora (d/h Adimitra Transferindo) (formerly Adimitra Transferindo)	Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor; menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. Perform the recording and transfer of stocks; prepare the list of shareholders and its changes for bookkeeping at the request of the Company; and prepare the Company's correspondence with shareholders.	Rp28.000.000

Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Perusahaan Company's Ownership	Kegiatan usaha Line of Business	Alamat Address	Status Operasional Operational Status
PT Sanggraha Dhika	51.00%	Perhotelan Hospitality	Komplek Ruko Atap Merah Blok B1 Jl. Pecenongan No. 72 Jakarta Pusat - Indonesia Telp : (+6221) 380 0888 Fax : (+6221) 345 3075	Operasional Operational
PT Sentral Pembayaran Indonesia	52.00%	Sistem Pembayaran Payment System	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55 Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat - Indonesia Telp : (+6221) 3111 6109	Operasional Operational

Peristiwa Penting 2022

2022 Event Highlights



**27 Mei dan 4 Agustus /
May 27th and August 4th**

Donor Darah Blood Donations

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan donor darah dan berhasil mengumpulkan 46 dan 47 kantong darah.

The Company partnered with the Indonesian Red Cross Society to hold blood donations and successfully collected 46 and 47 blood bags.



8 Agustus / August 8th

Penyerahan Bantuan Sembako Staple Food Donation

Perseroan menyerahkan bantuan berupa bingkisan 100 paket sembako kepada masjid serta masyarakat tidak mampu di area sekitar REDTOP Hotel & Convention Center.

The Company donated 100 staple food packets to mosques and underprivileged residents in the REDTOP Hotel & Convention Center's surrounding vicinity.



10-16 September / September 10th-16th

International Housekeepers Week International Housekeepers Week

Perseroan merayakan Pekan Housekeepers sebagai bentuk apresiasi terhadap para *housekeeper* atas kerja keras mereka selama satu tahun.

The Company held Housekeepers Week to show appreciation toward housekeepers for their hard work for a year.


2 Desember / December 2nd

Korban Gempa Cianjur Aid for Cianjur Earthquake Victims

Perseroan menyerahkan sumbangan kepada korban gempa Cianjur, Jawa Barat, sebagai berikut :

- Sabun Mandi : 100 batang
- Sampo : 500 saset
- Minyak kayu putih : 80 botol
- Obat batuk sirup : 80 botol
- Abon Sapi 90 gr : 80 saset
- Sarden 425 gr : 90 kaleng
- Susu Kental Manis 545 gr : 84 saset
- Handuk : 50 lembar
- Sprei : 150 lembar

The Company donated the following items to earthquake victims in Cianjur, West Java:

- Soap : 100 pieces
- Shampoo : 500 sachets
- Eucalyptus oil : 80 bottles
- Cough Syrup : 80 bottles
- Shredded Beef 90 gr : 80 sachets
- Sardines 425 gr : 90 cans
- Sweetened Condensed Milk 545 gr : 84 sachets
- Towel : 50 pieces
- Sheet : 150 pieces


19 Desember / December 19th

Sumbangan ke Panti Asuhan Berkat Kasih Immanuel Donation to Berkat Kasih Immanuel Orphanage

Menyambut hari Raya Natal, REDTOP Hotel & Convention Center memberikan santunan kepada anak-anak yatim dari Panti Asuhan Berkat Kasih Immanuel Jakarta Utara.

To celebrate Christmas, REDTOP Hotel & Convention Center donated to orphans under the care of Berkat Kasih Immanuel Orphanage in North Jakarta.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

“Sepanjang tahun 2022, Direksi berperan serta aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan maupun dalam memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan.”

“Throughout 2022, the Board of Directors played an active role in formulating the Company’s strategies and strategic policies as well as in ensuring the effective implementation of the Company’s strategies.”





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

HENRY FITRIANSYAH JUSUF

Presiden Komisaris

President Commissioner

"Berbagai strategi efisiensi dan program peningkatan kualitas layanan yang diterapkan Direksi membuat REDTOP Hotel & Convention Center mampu mempertahankan sekaligus mempercepat momentum perbaikan kinerja yang telah berlangsung sejak 2021."

"Various efficiency strategies and services quality improvement programs implemented by the Board of Directors enabled REDTOP Hotel & Convention Center to not only maintain, but also accelerate the Hotel's performance recovery momentum that had been in motion since 2021."





Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Pemulihan perekonomian nasional terus berlanjut di tahun 2022 dengan semakin meredanya pandemi Covid-19. Di tengah iklim usaha yang positif tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau perumusan dan implementasi strategi serta kinerja usaha PT Arthavest Tbk, dan menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

The national economic recovery continued in 2022 as the Covid-19 pandemic became more subdued. Under such a positive business climate, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously monitored the preparation and implementation of PT Arthavest Tbk's strategy and business performance, and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings as well as through other channels and forums as deemed necessary. In addition, we hereby present the Board of Commissioners' 2022 Annual Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and general public.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2022. Kami melihat bahwa di tengah relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dan pemulihan ekonomi nasional, Direksi kembali berhasil mempertahankan kelanjutan usaha Perseroan. Berbagai strategi efisiensi dan program peningkatan kualitas layanan yang diterapkan Direksi pun membuat REDTOP Hotel & Convention Center mampu mempertahankan sekaligus mempercepat momentum perbaikan kinerja yang telah berlangsung sejak 2021.

Meski demikian, Dewan Komisaris terus-menerus mendorong Direksi untuk senantiasa menjajaki berbagai peluang strategis yang dapat mengakomodasi peningkatan kinerja serta pengembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan ke depannya.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Corporate Strategies Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities throughout 2022. We saw that amid the relaxation of the public activity restrictions imposition (PPKM) and the national economic recovery, the Board of Directors yet again successfully maintained the Company's business continuity. Likewise, various efficiency strategies and services quality improvement programs implemented by the Board of Directors enabled REDTOP Hotel & Convention Center to not only maintain, but also accelerate the Hotel's performance recovery momentum that had been in motion since 2021.

However, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to persistently explore strategic opportunities that can accommodate the Company's performance improvement and sustainable business development in the future.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2023. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional, serta kondisi industri perhotelan dan jasa keuangan secara keseluruhan.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2023. We conclude that the aforementioned work plan and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, national economic growth projection, as well as the hospitality and financial services industries' overall condition.

Dewan Komisaris pun mendukung penuh rencana kerja dan strategi usaha tersebut. Kami sepakat bahwa Perseroan harus mengintensifkan upaya-upaya untuk mengembalikan kinerja usaha secara sepenuhnya. Di saat yang sama, Perseroan tetap harus mengamankan peluang pertumbuhan dan pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah diterapkan dengan baik di setiap lini usaha Perseroan selama tahun 2022. Setiap kebijakan ditetapkan dan dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham secara keseluruhan.

Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata-kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2022.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Arthavest Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan berhasil meningkatkan kinerja usahanya di tahun 2022 di tengah pemulihan perekonomian nasional. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2023 dan di masa depan.

The Board of Commissioners also fully supports the aforementioned work plan and business strategies. We agree that the Company must intensify its efforts to restore business performance to the fullest extent. On the other hand, the Company needs to secure business growth and development opportunities by championing the principles of sustainability.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners acknowledges that the principles of good corporate governance (GCG) have been implemented properly in each of the Company's business line in 2022. Each policy was prepared and implemented by consistently taking into account the interests of the Company and its shareholders in general.

The Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting body namely the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2022.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Arthavest Tbk for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to further improve its business performance in 2022 amid the ongoing national economic recovery. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their trust in the Company. We are confident that the Company will be able to perform even better in 2023 and in the future.

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

PT ARTHAVEST TBK,



Henry Fitriansyah Jusuf

Presiden Komisaris

President Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Henry Fitriansyah Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

YEREMY VINCENTIUS

Direktur Utama
President Director

"Secara keseluruhan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp57,85 miliar pada tahun 2022, naik 42,91% dibandingkan Rp40,48 miliar pada tahun 2021."

"Overall, the Company posted Rp57.85 billion revenues in 2022, went up by 42.91% compared to Rp40.48 billion in 2021."





Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Arthavest Tbk (Perseroan) sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2022. Melalui laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, tantangan, serta upaya-upaya efisiensi yang telah dilaksanakan pada tahun tersebut.

As part of our obligation to run PT Arthavest Tbk (the Company)'s business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2022 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, challenges faced, as well as efficiency efforts carried out throughout the year.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Semakin terkendalinya pandemi Covid-19 serta relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berdampak sangat positif terhadap pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2022. Tak hanya itu, pemulihan tersebut berlangsung merata di seluruh wilayah dan semua sektor di Indonesia. Sebagai hasilnya, perekonomian nasional tumbuh 5,31% dibandingkan dengan tahun lalu 3,69% pada tahun 2021.

Pemulihan dan pertumbuhan tersebut juga dirasakan di industri perhotelan, terutama di Jakarta tempat REDTOP Hotel & Convention Center beroperasi. Faktor utamanya adalah kegiatan *meeting, incentive, conference and exhibition* (MICE) yang kembali ramai dilaksanakan di berbagai hotel. Tak hanya itu, kinerja industri pun sudah mendekati kondisi pra-pandemi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat penghunian kamar pada hotel bintang di Jakarta mencapai 53,60% pada tahun 2022, meningkat dibandingkan 44,95% pada tahun 2021.

Economic and Industry Overview

As the Covid-19 pandemic became more subdued and the government further relaxed the public activity restrictions imposition (PPKM), the nation's economic recovery accelerated rapidly in 2022. In addition, said recovery occurred in an equitable manner in all regions and all sectors across Indonesia. As a result, the national economic growth was recorded at 5.31% compared to previous year 3.69% in 2021.

The aforementioned recovery and growth also occurred in the hospitality industry, especially in Jakarta where the REDTOP Hotel & Convention Center operated. The main contributing factor was meetings, incentives, conferences and exhibitions (MICE) that yet again were held at various hotels. Moreover, the industry's performance had also return to near pre-pandemic level. According to Statistics Indonesia (BPS), the occupancy rate of star hotels in Jakarta in 2022 was recorded at 53.60%, an increase compared to 44.95% in 2021.

Kendala

Meski demikian, jumlah tamu REDTOP Hotel & Convention Center dari segmen korporat masih belum kembali ke tingkat pra-pandemi. Tak hanya itu, semakin banyaknya hotel-hotel baru di Jakarta Pusat membuat persaingan di wilayah tersebut semakin ketat. Rencana pemerintah memindahkan ibu kota negara ke Kalimantan pun diperkirakan akan turut berdampak terhadap industri perhotelan di Jakarta ke depannya.

Obstacles

However, the number of REDTOP Hotel & Convention Center's guests from the corporate segment had yet to return to pre-pandemic level. In addition, the increasing number of new hotels in Central Jakarta has led to even fiercer competition in the area. Last but not least, the government's plan to move the capital city to Kalimantan will definitely affect the hospitality industry in Jakarta in the future.

Strategi

Di tengah situasi tersebut, REDTOP Hotel & Convention Center semakin memperkuat fokus pemasarannya di segmen pemerintah, antara lain dengan menerapkan strategi harga yang konservatif, tapi tetap kompetitif. Fokus dan strategi ini terutama dilandasi oleh kucuran dana dari Bank Dunia untuk berbagai institusi, termasuk beberapa kementerian, yang bertujuan menggiatkan kegiatan MICE di industri perhotelan.

Strategies

Under the abovementioned business climate, REDTOP Hotel & Convention Center strengthened its marketing focus on the government segment, among others, by applying a conservative yet competitive pricing strategy. The aforementioned focus and strategy were mainly based on the disbursement of funds from the World Bank to various institutions, including several ministries, intended to increase MICE tourism in the hospitality industry.

Berbagai tindakan efisiensi biaya dan operasional juga terus-menerus dijalankan demi mempertahankan kelanjutan usaha REDTOP Hotel & Convention Center. Selain itu, Hotel juga kembali mengintensifkan partisipasinya di berbagai pameran dan acara ajang industri perhotelan dan sektor pariwisata guna semakin meningkatkan *mindshare* di kalangan konsumen dan klien. Kami pun terus-menerus meningkatkan keunggulan Hotel antara lain dengan meningkatkan kualitas makanan, layanan, fasilitas rapat, dan penawaran digital demi memberikan nilai tambah bagi para tamu.

Sepanjang tahun 2022, Direksi berperan serta aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan maupun dalam memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan. Tak hanya itu, Direksi mampu mengambil keputusan-keputusan strategis yang diperlukan untuk memastikan kelanjutan usaha serta pertumbuhan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Kondisi perekonomian dan industri yang terus membaik di tahun 2022 berdampak positif terhadap usaha Perseroan. Sepanjang tahun, REDTOP Hotel & Convention Center berhasil menjual 55.563 kamar, naik 32,02% dibandingkan tahun 2021. Tingkat hunian pun meningkat menjadi 40,08% dari 25,50% di tahun sebelumnya, sementara *average room rate* (ARR) turun menjadi Rp597.564.

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp57,85 miliar pada tahun 2022, naik 42,91% dibandingkan Rp40,48 miliar pada tahun 2021. Tak hanya itu, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp301,78 juta, menurun 97,34% dibandingkan rugi tahun berjalan sebesar Rp11,37 miliar pada 2021.

Strategi, Tantangan, dan Pencapaian Target Keberlanjutan

Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan untuk meminimalkan risiko-risiko potensial dalam aktivitas bisnis dalam rangka mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan usaha dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam mengembangkan dan mengelola usaha REDTOP Hotel & Convention Center, Perseroan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan karyawan, keamanan dan keselamatan tamu, serta dampak yang mungkin ditimbulkan bagi masyarakat setempat.

Likewise, various cost and operational efficiency measures were also implemented in a sustainable manner to maintain REDTOP Hotel & Convention Center's business continuity. In addition, the Hotel ramped up its participation in various expos and events in the hospitality industry and the tourism sector in order to further increase its *mindshare* among customers and clients. We also consistently improved the Hotel's core advantages, among others, by improving the quality of food, services, meeting facilities, and digital offerings in order to provide guests with greater added value.

Throughout 2022, the Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies as well as in ensuring the effective implementation of the Company's strategies. Moreover, the Board of Directors was able to prepare strategic decisions needed to ensure the Company's business continuity and overall performance growth.

Company's Performance in 2022

The improving economic and industrial conditions in 2022 had a positive impact on the Company's business. Throughout the year, REDTOP Hotel & Convention Center managed to sell 55,563 rooms, went up by 32.02% compared to 2021. Likewise, occupancy rate also increased to 40.08% from 25.50% in the previous year, whereas average room rate (ARR) went down to Rp597,564.

Overall, the Company posted Rp57.85 billion revenues in 2022, went up by 42.91% compared to Rp40.48 billion in 2021. Moreover, loss for the year declined by 97.34% to Rp301.78 million compared to Rp11.37 billion loss for the year in 2021.

Sustainability Strategies, Challenges, and Targets Achievement

The Company applies the principle of sustainability to minimize potential risks in business activities in order to maintain sustainable business growth and create value for all stakeholders. In developing and managing its REDTOP Hotel & Convention Center business, the Company consistently pays close attention to environmental conservation, employee health and safety, and guest security and safety aspects, as well as possible impacts on local communities.



Atas dasar itulah Perseroan telah menerapkan berbagai strategi keberlanjutan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), antara lain meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan serta melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat. Di bidang pelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup.

Meski demikian, pemulihan perekonomian dan relaksasi PPKM di tahun 2022 menyebabkan kegiatan usaha di Hotel berangsur kembali ke tingkat normal. Hal ini pada akhirnya menyebabkan penggunaan energi dan air naik hingga mendekati tingkat sebelum pandemi. Kondisi ini mendorong manajemen Hotel untuk menjajaki penggunaan listrik berbasis tenaga surya sembari terus-menerus meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air demi meningkatkan keberlanjutan usaha.

Terlepas dari tantangan tersebut, kami telah berhasil mencapai berbagai target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja fatal di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak. Tak hanya itu, sepanjang tahun, kandungan bahan kimia dalam air limbah Perseroan telah berada di bawah standar baku mutu lingkungan.

Prospek Usaha

Direksi yakin Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat positif pada 2023. Tingginya pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 dan terutama pencabutan PPKM pada tanggal 30 Desember 2022 merupakan faktor positif yang mendukung kelangsungan sekaligus potensi bisnis perhotelan dalam jangka panjang.

Direksi juga meyakini bahwa ke depannya, REDTOP Hotel & Convention Center akan mampu meningkatkan kinerja yang lebih baik melalui pelayanan terbaik kepada klien dan tamu. Atas dasar itu, Hotel akan terus memacu upaya pemulihannya melalui promosi dan pemasaran ke segmen pemerintah di tingkat daerah, termasuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), serta melalui agen perjalanan dan *whole seller*. Hotel juga akan mengintensifkan partisipasinya dalam berbagai pameran serta ajang industri pariwisata dan perhotelan guna meningkatkan *market share* dan *mindshare*-nya.

Berbagai strategi di atas akan diperkuat upaya berkelanjutan untuk terus mencari peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya dan operasional. Selain itu, arus kas Perseroan akan senantiasa dikelola dengan baik dan disiplin demi mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Accordingly, the Company has implemented various sustainability strategies to support the Sustainable Development Goals (SDGs), including improving the employee competence and expertise and rigorously implementing occupational health and safety (OHS) management. In terms of environmental conservation, the Company actively conducts environmental management efforts and environmental monitoring efforts.

However, following the economic recovery and PPKM relaxation in 2022, the Hotel's business activities also gradually returned to normal. As a result, energy and water usage increased to near pre-pandemic level. This condition encourages the Hotel's management to explore solar power and consistently improve energy and water usage efficiency in order to increase business sustainability.

Regardless, we have successfully met various predetermined sustainability targets. In 2022, we successfully achieved zero fatality in all the Company's and Subsidiaries' operational areas. Likewise, throughout the year, the chemical content in the Company's wastewater was lower than the environmental quality standards threshold.

Business Outlook

The Board of Directors is confident of the Company's positive business outlook in 2023. The excellent economic growth in 2022 and particularly the revocation of PPKM on December 30th, 2022 were positive factors that support hospitality business' long-term sustainability and potential

The Board of Directors is also optimistic that going forward, REDTOP Hotel & Convention Center will be able to improve performance by providing the best services to our guests and clients. To that end, the Hotel will continue to accelerate its recovery efforts through promotion and marketing aimed at the government segment at the regional level, including the Regional Legislative Council (DPRD), as well as through travel agents and whole sellers. In addition, the Hotel will increase its presence in various tourism and hospitality industry exhibitions and events in order to further increase its market share and mindshare.

The abovementioned strategies will be complemented with continuous efforts to seek opportunities to improve cost and operational efficiency. Likewise, the Company will persistently manage its cash flows in a rigorous manner to maintain business sustainability in the long term.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan tidak lepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah Perseroan berupaya menerapkan GCG sesuai peraturan pemerintah serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan pasar modal yang berlaku demi mempertahankan kredibilitasnya di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga terus mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan dan prosedurnya sesuai dengan perkembangan dan persyaratan GCG terkini.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2022. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga Perseroan mampu memaksimalkan pemulihan usahanya di tengah kebangkitan perekonomian nasional dan industri perhotelan.

Marilah kita semua bekerja lebih keras demi mengembalikan kinerja dan kapasitas usaha Perseroan secara sepenuhnya di tahun 2023 dan di masa depan.

Implementation of Good Corporate Governance

We believe the Company's sustainable growth cannot be separated from its good corporate governance (GCG) implementation. To this end, the Company strives to implement GCG in accordance with the applicable government, Financial Services Authority, and capital market regulations in order to maintain its credibility in the eye of shareholders and stakeholders. Moreover, the Company continuously evaluates and enhances its existing policies and procedures in line with the latest GCG development and requirement.

Closing

The Board of Directors would like to extend our gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business throughout the year 2022. We also would like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled the Company to maximize its business recovery amid the resurgence of both the national economy and the hospitality industry.

Let us all work harder in order to restore the Company's business performance and capacity to its full potential in 2023 and in the future.

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

PT ARTHAVEST TBK,



Jeremy Vincentius

Direktur Utama

President Director



Direksi

Board of Directors



Chan Shih Mei
Direktur
Director

Jeremy Vincentius
Direktur Utama
President Director

Tsun Tien Wen Lie
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Statement

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Arthavest Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Arthavest Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arthavest Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Arthavest Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Henry Fitriansyah Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

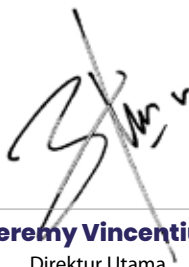


Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Tsun Tien Wen Lie
Direktur
Director



Jeremy Vincentius
Direktur Utama
President Director



Chan Shih Mei
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

“Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar.”

“The Company is committed to becoming an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization.”







Sekilas Perusahaan

Company at A Glance



Nama Perusahaan
Company Name

PT Arthavest Tbk

(sebelumnya PT Artha Securities Prima, PT Artha Securities Tbk) /
(formerly PT Artha Securities Prima, PT Artha Securities Tbk)



Kode Saham
Ticker Code

ARTA



Tanggal Akta Pendirian
Date of Establishment

29 Juni 1990 / June 29th, 1990



Alamat
Address

Sahid Sudirman Center Lt.55

Jl. Jend. Sudirman No.86
Jakarta 10220

PT Arthavest Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 29 Juni 1990 dengan nama PT Artha Securities Prima dan mulai beroperasi secara komersial di bidang usaha investasi pada tahun 1992. Pada tahun 2002, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dan mengganti nama menjadi PT Artha Securities Tbk dan pada tahun 2005 kembali mengubah nama menjadi PT Arthavest Tbk. Sesuai Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah jasa pengelolaan aset dan penasihat keuangan. Perseroan tidak memiliki entitas induk atau *ultimate parent* karena tidak terdapat pemegang saham dengan porsi kepemilikan melebihi 50,00%.

Pada tahun 2011, Perseroan mengembangkan lingkup kegiatan usaha ke bisnis perhotelan dengan membeli 51% saham PT Sanggraha Dhika, pemilik sekaligus pengelola REDTOP Hotel & Convention Center. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya demi menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar.



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Pengelolaan Aset dan
Penasihat Keuangan
Asset Management Services and
Financial Consulting



Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

5 November 2002 / November 5th, 2002

Website
Website



www.arthavest.com

Email
Email



corpsec@arthavest.com

Nomor Telepon
Phone Number



(+6221) 3111 6101

PT Arthavest Tbk (the Company) was established on June 29th, 1990, under the name PT Artha Securities Prima and started its commercial operation as an investment holding company in 1992. In 2002, the Company conducted initial public offering and changed its name to PT Artha Securities Tbk and again in 2005 to PT Arthavest Tbk. In accordance with the Company's latest Articles of Association, the Company's line of business is asset management services and financial counseling. The Company does not have an ultimate parent as there is no shareholder with more than 50.00% ownership.

In 2011, the Company expanded its scope of business to hospitality industry by acquiring 51% shares in PT Sanggraha Dhika, the owner and operator of REDTOP Hotel & Convention Center. The Company is committed to becoming an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization.

Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI Vision



Menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar.

To become an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization. ”





MISI Mision

1

Melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

To conduct investment in companies both domestic and overseas.

2

Membentuk aliansi strategis dengan perusahaan-perusahaan lain, baik secara langsung maupun lewat anak perusahaan.

To establish strategic alliances with other companies, either directly or through subsidiaries.

3

Meningkatkan sumber daya manusia secara berkesinambungan untuk menciptakan tenaga-tenaga yang kompeten, berkualitas, profesional, loyal dan berdedikasi tinggi.

To improve human resources on a sustainable basis to create competent, qualified, professional, loyal and highly dedicated employees.

Tonggak Sejarah

Milestones



1990

Perseroan didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima.
The Company was established under the name PT Artha Securities Prima.

1992

Perseroan mulai beroperasi secara komersial dengan lingkup kegiatan usaha bidang investasi.
The Company started its commercial operation as an investment holding company.

2002

- Perseroan mengganti nama menjadi PT Artha Securities Tbk.
- Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARTA.
- The Company changed its name to PT Artha Securities Tbk.
- Company conducted initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with ARTA ticker symbol.



2005

- Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT1) penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pengeluaran saham baru.
- Perseroan mengganti nama menjadi PT Arthavest Tbk.
- The Company obtained Effective Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Services Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct Rights Issue of new shares.
- The Company changed its name to PT Arthavest Tbk.

2011

Perseroan membeli 51% saham PT Sanggraha Dhika.
The Company acquired 51% shares in PT Sanggraha Dhika.

2012

Perseroan memindahkan kantor ke Jl. Pecenongan No. 72, Komplek Ruko Atap Merah, Jakarta Pusat.
The Company relocated its office to Jl. Pecenongan No. 72, Ruko Atap Merah Complex, Central Jakarta.



2017

Perseroan dan PT Solusi Net International mendirikan perusahaan patungan PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) yang bergerak di bidang sistem pembayaran dan payment gateway.

The Company and PT Solusi Net International established a joint venture company PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) engaging in the fields of payment system and payment gateway.

2018

Perseroan memindahkan kantor ke Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

The Company relocated its office to Sahid Sudirman Center 55th Floor, Jl. Jend. Sudirman No.86, Central Jakarta.



2017

Perseroan dan PT Solusi Net International mendirikan perusahaan patungan PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) yang bergerak di bidang sistem pembayaran dan payment gateway.

The Company and PT Solusi Net International established a joint venture company PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) engaging in the fields of payment system and payment gateway.

2019

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) melanjutkan pengembangan usaha payment solution provider (PSP) yang difokuskan pada digitalisasi bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB).

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) continued to develop its payment solution provider (PSP) business that was focused on the digitalization of banks and non-bank financial institutions (LKBB).

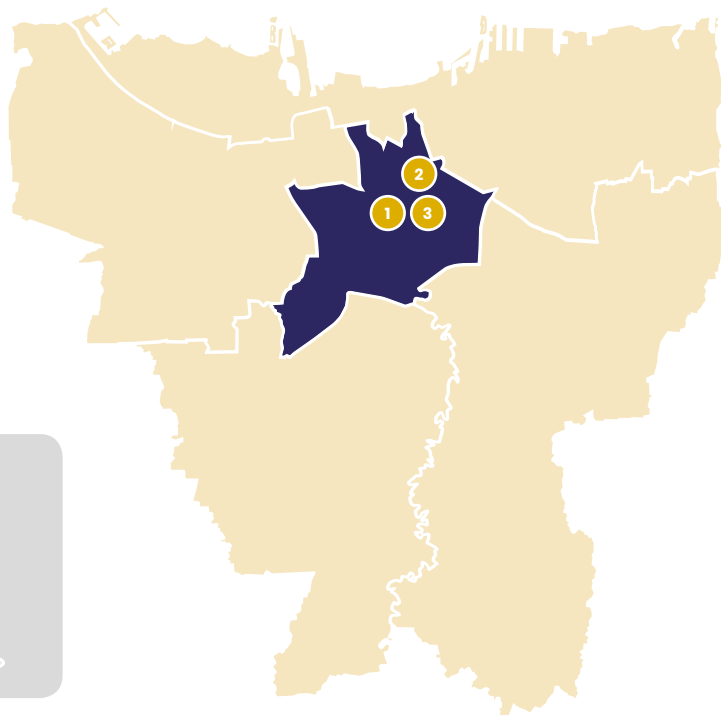
Skala Organisasi

Organizational Scale

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Wilayah Operasional	Area	1	1	1	Operational Area
Jumlah Karyawan (termasuk Entitas Anak)	Orang / Headcount	132	118	104	Number of Employees (including Subsidiaries)

Wilayah Operasional

Operational Area



Keterangan / Description:

Jakarta Pusat / Central Jakarta:

- 1 PT Arthavest Tbk
- 2 PT Sanggraha Dhika
REDTOP Hotel & Convention Center
- 3 PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn)



Unit Usaha

Business Units

PT Sanggraha Dhika

PT Sanggraha Dhika adalah pemilik sekaligus pengelola aset tunggal Perseroan yaitu REDTOP Hotel & Convention Center yang berbintang empat dan terletak di Jalan Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat. Hotel tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Jumlah aset PT Sanggraha Dhika per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp269 miliar dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp309 miliar.

REDTOP Hotel & Convention Center

Hingga saat ini, aktivitas utama Perseroan adalah menjalankan usaha, mengelola, dan memelihara REDTOP Hotel & Convention Center yang dibangun di atas area seluas 8.205 m² dengan luas lantai 42.461 m². Bangunan Hotel REDTOP terdiri dari 15 lantai dan 390 kamar dan suite dengan akomodasi dan fasilitas hotel bintang empat. Sejumlah fasilitas utama yang ditawarkan antara lain, pusat konvensi & *ballroom*, ruang pertemuan & *business center*, serta pusat kebugaran dan spa. Semua fasilitas ini terintegrasi dalam *building automation system*.

Dengan lokasi yang sangat strategis di pusat Jakarta, REDTOP Hotel & Convention Center menawarkan akses mudah ke kawasan pusat bisnis Segitiga Emas (Sudirman-Kuningan-Thamrin), Monumen Nasional, Pekan Raya Jakarta Kemayoran, dan Bandar Kemayoran; pusat pemerintahan seperti Istana Negara, Kantor Kepresidenan, dan Kantor Sekretaris Negara; kawasan komersial lainnya seperti pusat bisnis elektronik Glodok, Pasar Pagi, Mangga Dua Mall, International Trade Centre, dan World Trade Centre; rumah ibadah seperti Gereja Katedral Jakarta dan Masjid Agung Istiqlal; serta hanya berjarak 25 kilometer dari Bandara Soekarno-Hatta yang dapat ditempuh dalam waktu 30 menit.

Tingkat hunian pada tahun 2022 adalah sebesar 40,08%, meningkat dibandingkan 25,50% pada tahun 2021.

Fasilitas:

- 390 kamar, terdiri dari 210 Superior Room, 140 Deluxe, dan 40 Suite Room;
- Bar dan Restoran;
- Kolam renang;
- Pusat kebugaran; dan
- Jaringan internet.

PT Sanggraha Dhika

PT Sanggraha Dhika is the owner and operator of the Company's sole asset namely the four-star REDTOP Hotel & Convention Center located on Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta. The Hotel started its commercial operation in 1995. As of December 31st, 2022, the total asset of PT Sanggraha Dhika amounted to Rp269 billion and Rp309 billion as of December 31st, 2021.

REDTOP Hotel & Convention Center

To date, the Company's core business is running, managing, and maintaining REDTOP Hotel & Convention Center which is built on 8,205 m² of land with a total floor area of 42,461 m². The 15-story REDTOP Hotel is equipped with 390 rooms and suites with numerous four-star accommodations and amenities including convention centers & ballroom, meeting rooms and business center, sport facility and spa, all of which are integrated into the hotel's automation system.

Located strategically in the heart of Central Jakarta, REDTOP Hotel & Convention Center offers easy access to the Golden Triangle business district (Sudirman-Kuningan-Thamrin), National Monument, Jakarta Fair in Kemayoran, and Bandar Kemayoran; government centers such as the State Palace, the President's Office, and State Secretary's Office; other commercial areas such as Glodok electronic business center, Pasar Pagi, Mangga Dua Mall, International Trade Centre, and World Trade Centre; houses of worship such as the Jakarta Cathedral and the Istiqlal Mosque; and is only 25 kilometers or a 30-minute drive away from the Soekarno-Hatta International Airport.

Occupancy rate in 2022 was 40.08%, went up compared to 25.50% in 2021.

Hotel Facilities:

- 390 rooms, comprised of 210 Superior Rooms, 140 Deluxe Rooms, and 40 Suite Rooms;
- Bar and Restaurant;
- Swimming pool;
- Sport center; and
- Internet connectivity.



PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn)

PT Sentral Pembayaran Indonesia merupakan perusahaan patungan antara PT Arthavest Tbk dan PT Solusi Net International. SPIn bergerak di bidang jasa dan perdagangan dengan menjalankan usaha-usaha jasa di bidang teknologi informasi dan sistem pembayaran; serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain meliputi peralatan dan perlengkapan komputer serta peranti lunak.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn)

PT Sentral Pembayaran Indonesia is a joint venture between PT Arthavest Tbk and PT Solusi Net International. As a services and trade company, SPIn provides its services in the fields of information technology and payment system; and runs its general commerce business that includes, among others, computer hardware and software.

Keanggotaan Asosiasi

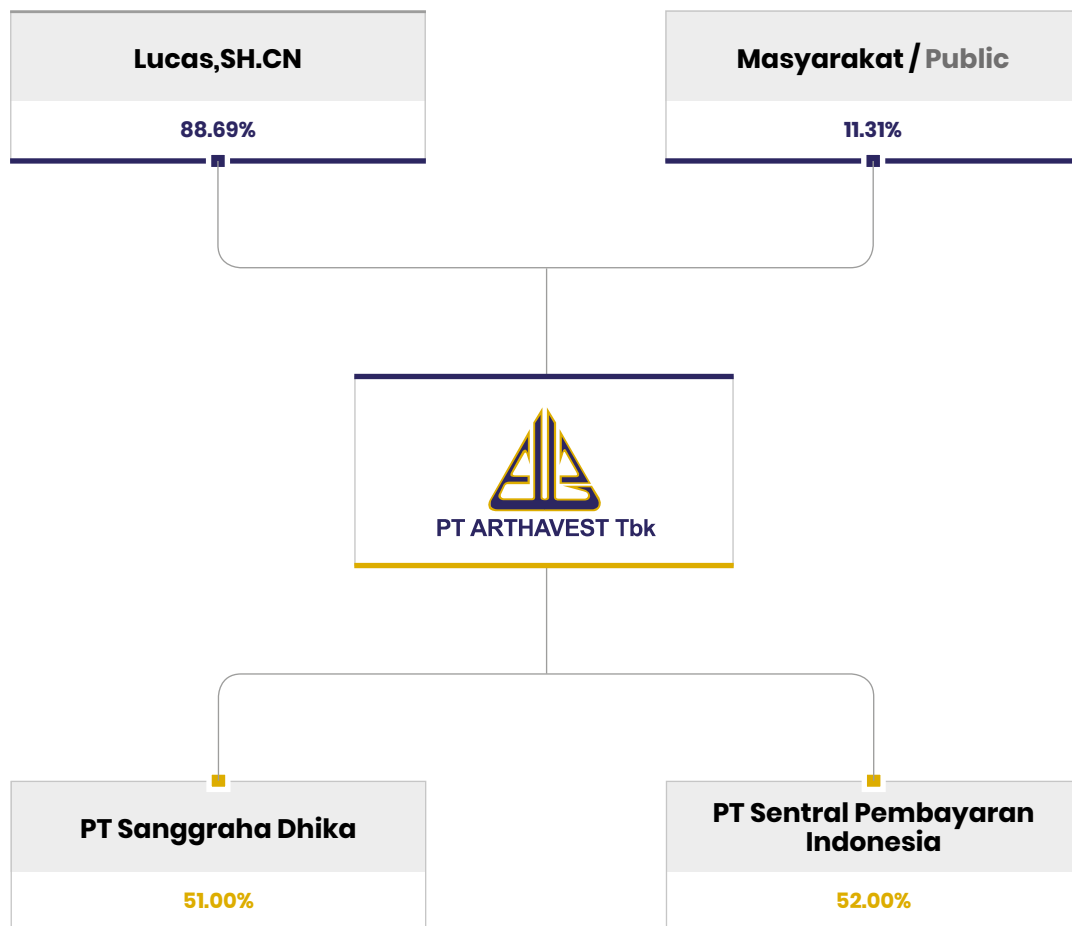
Membership Association

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan beserta Entitas Anak tidak terdaftar sebagai anggota asosiasi mana pun.

As of end of 2022, the Company and Subsidiaries were not listed as members of any associations.

Struktur Grup Perseroan

Company's Group Structure



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Organ dalam Struktur Organisasi Perseroan juga berperan dalam penerapan prinsip keberlanjutan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya.

Sustainable Principle Implementation Administrator

Bodies in the Company's Organizational Structure also play a role in implementing the principle of sustainability in accordance with their respective duties and responsibilities.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Henry Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama / President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 49 tahun, memperoleh gelar Master of Economics dari The City College of the City University of New York pada tahun 1999. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2013-2019), *Managing Director Capital Markets* di PT Trimegah Securities Tbk (2009-2010), dan *Managing Director Asiariver Capital Pte Ltd*, Singapore (2010).

Diangkat sebagai Komisaris Utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Januari 2019.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan atau di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 48 years old, obtained his Master of Economics degree from The City College of the City University of New York in 1999. Previously served as Director of the Company (2013-2019), Managing Director of PT Trimegah Securities Tbk (2009-2010), and Managing Director of Asiariver Capital Pte Ltd, Singapore (2010).

Appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 18th, 2019.

Does not hold concurrent positions at the Company or any other companies.



Dahnu Teguh Adrianto

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 40 tahun, menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan (PPaK) di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2008. Telah memiliki banyak pengalaman sebagai eksternal auditor dan sektor perbankan sebelum bergabung dengan Perseroan.

Diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2022.

Indonesian citizen, 40 years old, completed his Accountant Professional Education at the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2008. Has had extensive experience as external auditor and banking sector before joining the Company.

Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19th, 2022.

Pernyataan Independensi

Bapak Dahnu Teguh Adrianto merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Bapak Dahnu Teguh Adrianto juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya tertanggal 19 Desember 2022. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Independency Statement

Mr. Dahnu Teguh Adrianto is an independent party appointed as Independent Commissioner based on his ability and background in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, Mr. Dahnu Teguh Adrianto has signed an independency statement dated December 19th, 2022. Accordingly, he is capable of fulfilling his duties and responsibilities independently without conflict of interest.



Ingrid

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan di tahun 2022 sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2022 yang menyetujui pengunduran diri Ibu Ingrid dari posisinya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Dahnu Teguh Adrianto sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru.

Profil Ibu Ingrid adalah sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Singapore Institute of Management-UOL. Telah memiliki banyak pengalaman di bidang analisa keuangan sebelum bergabung dengan Perseroan.

Diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Agustus 2020.

Mengundurkan diri dari jabatan Komisaris Independen Perseroan per tanggal 19 Desember 2022.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, Dewan Komisaris berpartisipasi dalam uji kompetensi Bidang Manajemen Risiko Perbankan - 3 yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dengan hasil Direkomendasikan Kompeten.

The composition of the Board of Commissioners changed in 2022 in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 19th, 2022, which approved the resignation of Mrs. Ingrid from her position as Independent Commissioner of the Company and appointed Mr. Dahnu Teguh Adrianto as the new Independent Commissioner of the Company.

Mrs. Ingrid's profile is as follows:

Indonesian citizen, 37 years old, completed her education at the Singapore Institute of Management-UOL. Has had extensive experience in the field of financial analysis before joining the Company.

Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 27th 2020.

Effectively resigned from her position as Independent Commissioner of the Company on December 19th, 2022.

Board of Commissioners' Competency Development Program

In 2022, the Board of Commissioners participated in the Banking Risk Management - 3 competency test held by the Banking Professional Certification Agency (LSPP) with Competent Recommended result.



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Jeremy Vincentius

Direktur Utama / President Director



Warga Negara Indonesia, 36 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Juni 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Analyst PT Ciptadana Capital (2010-2013), Associate TAEI Asset Management (2013-2014), dan Komisaris Perseroan (Juni 2015-Juni 2016). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Dinamika Wisesa Murni (sejak 2014).

Indonesian citizen, 36 years old, obtained his Bachelor of Accountancy from University of Indonesia in 2009, has been serving as President Director of the Company since June 2016. Previously served as Senior Analyst at PT Ciptadana Capital (2010-2013), Associate at TAEI Asset Management (2013-2014), and Commissioner of the Company (June 2015-June 2016). Concurrently serves as Director of PT Dinamika Wisesa Murni (since 2014).



Tsun Tien Wen Lie

Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma Bandung pada tahun 1990, Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1991, dan Magister Manajemen Internasional dari Sekolah Bisnis Prasetya Mulya pada tahun 1998. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Maret 2011, dan Direktur Perseroan sejak Juni 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada beberapa perusahaan serta Direktur Utama Perseroan (Juni 2013-Juni 2016). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Indonesian citizen, 57 years old. Obtained his Bachelor of Accountancy degree from STIE Tridharma Bandung in 1990, Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University in 1991, and Master in International Management degree from Prasetya Mulya Business School in 1998. Has been serving as Finance Director of the Company since March 2011 and Director of the Company since June 2016. Previously served as Finance Director at several other companies as well as President Director of the Company (June 2013-June 2016). Concurrently serves as Corporate Secretary of the Company.



Chan Shih Mei

Direktur / Director



Warga Negara Malaysia, 58 tahun, lulusan Summa Cum Laude Jurusan Akuntansi University of Texas at Austin, Amerika Serikat, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan, akuntansi, hukum, dan korporasi. Pernah memegang berbagai jabatan *corporate finance* dan *accounting* di PT Lippo Cikarang, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Broadband Multimedia (1993-2004) hingga menjadi Direktur di PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007).

Malaysian citizen, 58 years old, graduated Summa Cum Laude from the Department of Accounting, University of Texas at Austin, USA, has been serving as Director since June 2013. Has more than 25 years of experience in the fields of finance, accounting, legal, and corporate. Previously held various corporate finance and accounting positions at PT Lippo Cikarang, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Broadband Multimedia (1993-2004), and served as Director of PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007).

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan di tahun 2022.

The composition of the Board of Directors did not change in 2022.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Board of Directors' Competency Development Program

In 2022, members of the Board of Directors participated in competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

No.	Materi Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	Perpajakan Dalam Digital Ekonomi Taxation in Digital Economy	6 Januari 2022 January 6 th , 2022	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
2	Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (PPS) Voluntary Disclosure Program (PPS) Dissemination	19 Januari 2022 January 19 th , 2022	Jakarta, online	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
3	Antara Blockchain dan Cryptocurrency: Risk & Opportunity Between Blockchain and Cryptocurrency: Risk & Opportunity	24 Februari 2022 February 24 th , 2022	Jakarta, online	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
4	Aspek Perpajakan Dalam Usaha Properti Taxation Aspect in Property Business	9 Juni 2022 June 9 th , 2022	Jakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
5	Akuntansi & Perpajakan Koperasi Cooperative Accounting & Taxation	29 Juni 2022 June 29 th , 2022	Jakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
6	Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) (OJK) Workshop on Public Accounting Profession in the Non-Bank Financial Industry Sector (IKNB) (OJK)	12-15 Juli 2022 July 12 th -15 th , 2022	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
7	Kupas Tuntas Faktur Pajak Terbaru Sesuai PER-03/2022 Extensive Review of the Latest Tax Invoice in Accordance With PER-03/2022	22 Juli 2022 July 22 nd , 2022	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
8	Perkembangan Terkini Sustainability Disclosure Standard Latest Development on Sustainability Disclosure Standard	30 September 2022 September 30 th , 2022	Jakarta, online	Universitas Indonesia University of Indonesia
9	Dampak Hukum Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Bagi Perusahaan The Legal Impact of Personal Data Protection Law on Corporations	24 Oktober 2022 October 24 th , 2022	Jakarta, online	ET-Asia
10	Sosialisasi Pengguna Jasa Profesi Akuntan Publik: Persiapan Pengguna Jasa AP dan KAP Dalam Menghadapi Audit Laporan Keuangan Tahunan 2022 Dissemination for Public Accountant Professional Service Users: Preparing Public Accountant and Public Accounting Firm Customers for the 2022 Annual Financial Statements Audit	16 November 2022 November 16 th , 2022	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki afiliasi dengan Direktur dan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali Perseroan, serta bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Perseroan.

Affiliations

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation with each other and the controlling shareholders of the Company, and are not shareholders, Commissioners, Directors or employees of companies affiliated with and/or have business relationship with the Company.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

"Pendapatan kamar REDTOP Hotel & Convention Center naik menjadi Rp33,32 miliar di tahun 2022 dari Rp24,30 miliar di tahun 2021."

"REDTOP Hotel & Convention Center's room revenue grew to Rp33.32 billion in 2022 from Rp24.30 billion in the previous year."





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi

Semakin terkendalinya pandemi Covid-19 serta relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berdampak sangat positif terhadap pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2022. Tak hanya itu, pemulihan tersebut berlangsung merata di seluruh wilayah dan semua sektor di Indonesia. Sebagai hasilnya, perekonomian nasional tumbuh 5,31% dibandingkan dengan 3,69% pada tahun 2021.

Dalam hal ini, efektivitas kebijakan penanganan pandemi Covid-19 berperan besar dalam menjaga keberlanjutan pemulihan ekonomi. Berbagai program pemulihan ekonomi melalui Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) yang didukung oleh kebijakan moneter dan sektor keuangan yang akomodatif turut pula memberikan dorongan besar bagi akselerasi pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022.

Tinjauan Industri Perhotelan

Pemulihan dan pertumbuhan tersebut juga dirasakan di industri perhotelan, terutama di Jakarta tempat REDTOP Hotel & Convention Center beroperasi. Faktor utamanya adalah kegiatan *meeting, incentive, conference and exhibition* (MICE) yang kembali ramai dilaksanakan di berbagai hotel. Tak hanya itu, kinerja industri pun sudah mendekati kondisi pra-pandemi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat penghunian kamar pada hotel bintang di Jakarta mencapai 53,60% pada tahun 2022, meningkat dibandingkan 44,95% pada tahun 2021.

Economic Review

As the Covid-19 pandemic became more subdued and the government further relaxed the public activity restrictions imposition (PPKM), the nation's economic recovery accelerated rapidly in 2022. In addition, recovery occurred in an equitable manner in all regions and all sectors across Indonesia. As a result, the national economic growth was recorded at 5.31% compared to 3.69% in 2021.

In this regard, the effective implementation of Covid-19 mitigation policies played a major role in maintaining the sustainability of the economic recovery. Likewise, various economic recovery programs implemented under the Covid-19 Mitigation and National Economic Recovery Program (PC-PEN) supported by accommodative monetary and financial sector policies significantly accelerated the national economic recovery in 2022.

Hospitality Industry Review

The aforementioned recovery and growth also occurred in the hospitality industry, especially in Jakarta where the REDTOP Hotel & Convention Center operated. The main contributing factor was meetings, incentives, conferences and exhibitions (MICE) that yet again were held at various hotels. Moreover, the industry's performance had also returned to near pre-pandemic level. According to Statistics Indonesia (BPS), the occupancy rate of star hotels in Jakarta in 2022 was recorded at 53.60%, an increase compared to 44.95% in 2021.



Meski demikian, persaingan usaha perhotelan di Jakarta. Hal ini terutama disebabkan semakin banyaknya hotel-hotel baru di Jakarta Pusat. Selain itu, rencana pemerintah memindahkan ibu kota negara ke Kalimantan pun diperkirakan akan turut berdampak terhadap industri perhotelan di Jakarta ke depannya.

However, competition in the hospitality business in Jakarta grew increasingly fierce. This condition was mainly due to the increasing number of new hotels in Central Jakarta. Moreover, the government's plan to move the capital city to Kalimantan will definitely affect the hospitality industry in Jakarta in the future.

Tinjauan Kinerja Redtop Hotel & Convention Center Di Tahun 2022

Di tengah situasi tersebut, REDTOP Hotel & Convention Center semakin memperkuat fokus pemasarannya di segmen pemerintah, antara lain dengan menerapkan strategi harga yang konservatif, tapi tetap kompetitif. Berbagai tindakan efisiensi biaya dan operasional juga terus-menerus dijalankan demi mempertahankan kelanjutan usaha Hotel. Selain itu, Hotel juga kembali mengintensifkan partisipasinya di berbagai pameran dan acara ajang industri perhotelan dan sektor pariwisata guna semakin meningkatkan *mindshare* di kalangan konsumen dan klien. Perseroan pun terus-menerus meningkatkan keunggulan Hotel antara lain dengan meningkatkan kualitas makanan, layanan, fasilitas rapat, dan penawaran digital demi memberikan nilai tambah bagi para tamu.

Sebagai hasilnya, sepanjang tahun 2022, REDTOP Hotel & Convention Center berhasil menjual 55.563 kamar, naik 32,02% dibandingkan tahun 2021. Tingkat hunian pun meningkat menjadi 40,08% dari 25,50% di tahun sebelumnya, sementara *average room rate* (ARR) turun menjadi Rp597.564.

Redtop Hotel & Convention Center's Performance In 2022

Under the abovementioned business climate, REDTOP Hotel & Convention Center strengthened its marketing focus on the government segment, among others, by applying a conservative yet competitive pricing strategy. Likewise, various cost and operational efficiency measures were also implemented sustainably to maintain the Hotel's business continuity. In addition, the Hotel yet again intensified its participation in various expos and events in the hospitality industry and the tourism sector in order to further increase its *mindshare* among customers and clients. The Company also consistently improved the Hotel's core advantages, among others, by improving the quality of food, services, meeting facilities, and digital offerings in order to provide guests with greater added values.

As a result, throughout 2022, REDTOP Hotel & Convention Center managed to sell 55,563 rooms, went up by 32.02% compared to 2021. Likewise, occupancy rate also increased to 40.08% from 25.50% in the previous year, whereas average room rate (ARR) went down to Rp597,564.

Kinerja Keuangan Perseroan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

The Company's Financial Performance

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2022	2021*	2020*	Description
Pendapatan Usaha	57.846	40.480	32.934	Revenues
Laba Bruto Departementalisasi	44.573	32.898	20.463	Gross Profit of Department
Rugi Usaha	(3.495)	(12.068)	(11.407)	Loss From Operation
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	(1.764)	(10.050)	(7.516)	Loss before Income Tax Benefit (Expense)
Rugi Tahun Berjalan	(302)	(11.369)	(10.022)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(930)	(11.113)	(17.484)	Total Comprehensive Loss for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.464	(1.579)	(4.351)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Company

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2022	2021*	2020*	Description
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(1.766)	(9.790)	(5.672)	Loss for the Year Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3	(4)	(10)	Income (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

* Disajikan kembali. / As restated.

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp57,85 miliar di tahun 2022, naik 42,91% dibandingkan Rp40,48 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan kamar REDTOP Hotel & Convention Center yang naik menjadi Rp33,32 miliar dari sebelumnya Rp24,30 miliar, serta pendapatan makanan dan minuman yang meningkat dari Rp15,63 miliar menjadi Rp23,29 miliar.

Beban Departementalisasi

Beban departementalisasi Perseroan dari kegiatan operasional Hotel di tahun 2022 tercatat sebesar Rp13,27 miliar, naik 75,07% dibandingkan Rp7,58 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya beban departementalisasi lainnya menjadi Rp6,51 miliar.

Laba Bruto Departementalisasi

Laba bruto departementalisasi Perseroan naik 35,47% menjadi Rp44,57 miliar dibandingkan Rp32,90 miliar di tahun 2021.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan menurun 0,79% di tahun 2022 menjadi Rp54,03 miliar dari Rp54,46 miliar. Hal ini terutama disebabkan beban umum dan administrasi yang menurun menjadi Rp53,83 miliar dibandingkan Rp54,36 miliar pada tahun sebelumnya.

Rugi Usaha

Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp3,49 miliar pada tahun 2022, turun 71,09% dibandingkan Rp12,07 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan Bunga

Di tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp1,77 miliar, turun 13,66% dibandingkan Rp2,05 miliar di tahun sebelumnya.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan meningkat 33,39% menjadi Rp38,36 juta di tahun 2022 dari Rp28,75 juta di tahun 2021.

Revenues

The Company booked Rp57.85 billion revenues in 2022, went up by 42.91% compared to Rp40.48 billion in 2021. The increase was mainly due to REDTOP Hotel & Convention Center's room revenue that grew to Rp33.32 billion from Rp24.30 billion in the previous year, as well as food and beverages revenue that increased from Rp15.63 billion to Rp23.29 billion.

Cost of Department

Cost of department from Hotel operations in 2022 amounted to Rp13.27 billion, increasing by 75.07% from Rp7.58 billion in the previous year. This was mainly due to other cost of department that rose to Rp6.51 billion.

Gross Profit of Department

The Company recorded Rp44.57 billion gross profit of department, a 35.47% increase compared to Rp32.90 billion in 2021.

Operating Expenses

Operating expenses went down by 0.79% in 2022 to Rp54.03 billion from Rp54.46 billion. This was mainly due to general and administrative expenses that went down to Rp53.83 billion compared to Rp54.36 billion in the previous year.

Loss From Operation

The Company posted Rp3.49 billion loss from operation in 2022, went down by 71.09% compared to Rp12.07 billion in the previous year.

Interest Income

In 2022, the Company posted interest income of Rp1.77 billion, went down by 13.66% compared to Rp2.05 billion in the previous year.

Financing Expense

The Company's financing expense went up by 33.39% to Rp38.36 million in 2022 from Rp28.75 million in 2021.



Rugi Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp301,98 juta, turun 97,34% dibandingkan Rp11,37 miliar di tahun sebelumnya. Meski demikian, laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp3, berbanding terbalik dengan rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp4 pada 2021.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2022 Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp929,96 juta miliar, menurun drastis 91,63% dibandingkan Rp11,11 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan rugi tahun berjalan yang juga cukup signifikan.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Loss for the Year

The Company booked Rp301.98 million loss for the year in 2022, went down by 97.34% compared to Rp11.37 billion in 2021. On the other hand, income per share attributable to equity holders of the parent company was recorded at Rp3, a stark contrast compared to Rp4 loss per share attributable to equity holders of the parent company in 2021.

Total Comprehensive Loss for the Year

In 2022 the Company posted Rp929.96 million comprehensive loss for the year, went down drastically by 91.63% compared to Rp11.11 billion in 2021. This was mainly due to a rather significant drop in loss for the year.

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Per Tanggal 31 Desember	2022	2021*	2020*	As of December 31 st
Aset Lancar	88.146	93.613	93.732	Current Assets
Aset Tidak Lancar	272.584	288.736	300.548	Non-Current Assets
Jumlah Aset	360.730	382.349	394.280	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.955	10.698	10.305	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.109	9.356	10.568	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14.065	20.054	20.873	Total Liabilities
Ekuitas	346.665	362.295	373.408	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	360.730	382.349	394.280	Total Liabilities and Equity
Saham Beredar (lembar)	447	447	447	Outstanding Shares

* Disajikan kembali. / As restated.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp88,15 miliar, turun 5,83% dibandingkan Rp93,61 miliar per tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha dari pihak ketiga yang menurun menjadi Rp2,28 miliar.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 menurun 5,60% menjadi Rp272,58 miliar dibandingkan Rp288,74 miliar per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan yang menurun menjadi Rp221,49 miliar dan taksiran klaim pajak penghasilan yang menurun menjadi Rp1,17 miliar.

Jumlah Aset

Sebagai hasilnya, jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp360,73 miliar, turun 5,65% dibandingkan Rp382,35 miliar per tanggal 31 Desember 2021.

Current Assets

The Company's total current assets as of December 31st, 2022 amounted to Rp88.15 billion, went down by 5.83% compared to Rp93.61 billion as of December 31st, 2021. This decline was mainly due to trade receivables from third parties that went down to Rp2.28 billion.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets as of December 31st, 2022, went down by 5.60% to Rp272.58 billion from Rp288.74 billion as of December 31st, 2021, mainly due to fixed assets net of accumulated depreciation decreased to Rp221.49 billion and estimated claims for income tax refund that declined to Rp1.17 billion.

Total Assets

As a result, the Company's as of December 31st, 2022, amounted to Rp360.73 billion, a 5.65% decline compared to Rp382.35 billion as of December 31st, 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp5,96 miliar, turun 44,30% dibandingkan Rp10,70 miliar di tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan pendapatan diterima di muka yang turun menjadi Rp1,04 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun 13,35% dari Rp9,36 miliar di tahun 2021 menjadi Rp8,11 miliar pada 2022. Penurunan ini disebabkan liabilitas pajak tangguhan - neto yang menurun menjadi Rp7,71 miliar di tahun 2022.

Jumlah Liabilitas

Sebagai akibatnya, jumlah liabilitas turun sebesar 29,88% dari Rp20,05 miliar pada 2021 menjadi Rp14,06 miliar di tahun 2022.

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp346,67 miliar dibandingkan Rp362,30 miliar pada 2021, turun 4,31%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya kepentingan non-pengendali menjadi Rp145,08 miliar.

Current Liabilities

The Company posted Rp5.96 billion current liabilities in 2022, went down by 44.30% from Rp10.70 billion a year earlier due to unearned revenues that went down to Rp1.04 billion.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities went down by 13.35% from Rp9.36 billion in 2021 to Rp8.11 billion in 2022. This decline was due to deferred tax liabilities - net that decreased to Rp7.71 billion in 2022.

Total Liabilities

As a result, total liabilities went down by 29.88% from Rp20.05 billion in 2021 to Rp14.06 billion in 2022.

Equity

The Company booked Rp346.67 billion equity, a 4.31% decline compared to Rp362.30 billion in 2021. This was due to the non-controlling interest that decreased to Rp145.08 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	2022	2021	2020	For the Year Ended on December 31 st
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	14.919	1.157	(12.559)	Cash Flows from (used in) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(1.492)	(4.343)	26.102	Cash Flows from (used in) Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(14.906)	(252)	-	Cash Flows used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.479)	(3.439)	13.543	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun dari Pelepasan Entitas Anak	-	-	(371)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year From Disposal of a Subsidiary
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	1.163	(311)	(176)	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Banks
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	74.092	77.842	64.845	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	73.775	74.092	77.842	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Di tahun 2022, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp14,92 miliar meningkat drastis sebesar 1.186,21% dibandingkan Rp1,16 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang naik menjadi Rp56,60 miliar di tahun 2022.

Cash Flows from (used in) Operating Activities

In 2021, net cash provided by operating activities amounted to Rp14.92 billion, went up significantly by 1,186.21% compared to Rp1.16 billion in the previous year. The increase was mainly due to cash received from customers that grew to Rp56.60 billion in 2022.



Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,49 miliar, menurun 65,67% dibandingkan Rp4,34 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap yang hanya tercatat sebesar Rp1,40 miliar di tahun 2022.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp14,91 miliar meningkat 5.816,67% dari Rp252 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan yang sangat signifikan ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp14,70 miliar.

Kas dan Setara Kas

Sebagai akibatnya, kas dan setara kas per 31 Desember 2022 menurun 0,42% menjadi Rp73,78 miliar dibandingkan Rp74,09 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

Rasio-Rasio Keuangan

Uraian	2022	2021*	2020*	Description
Rasio Keuntungan terhadap Aset	(0,08%)	(2,97%)	(2,54%)	Return on Assets
Rasio Keuntungan terhadap Ekuitas	(0,09%)	(3,14%)	(2,68%)	Return on Equity
Margin Laba Kotor	77,05%	81,27%	62,13%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	(6,04%)	(29,81%)	(34,64%)	Operating Income Margin
Margin Laba Bersih	(0,52%)	(28,08%)	(30,43%)	Net Income Margin
Rasio Lancar	1.480,14%	875,03%	909,62%	Current Ratio
Rasio Utang terhadap ekuitas	4,06%	5,54%	5,59%	Debt to Equity ratio
Rasio Utang terhadap aset	3,90%	5,24%	5,29%	Debt to Asset ratio

* Disajikan kembali. / As restated.

Kinerja keuangan Perseroan secara menyeluruh tercermin pada rasio-rasio keuangan. Margin laba kotor menurun menjadi 77,05% dari 81,27%. Meski demikian, margin laba usaha dan margin laba bersih masing-masing meningkat menjadi -6,04% dan -0,52% dari sebelumnya -29,81% dan -28,08% di tahun 2021.

Tak hanya itu, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset masing-masing menurun menjadi 4,06% dan 3,90% dibandingkan 5,54% dan 5,24% pada tahun sebelumnya.

Cash Flows from (used in) Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2022 amounted to Rp1.49 billion, went down by 65.67% compared to Rp4.34 billion in 2021. This decline was due to acquisitions of fixed assets that only amounted to Rp1.40 billion in 2022.

Cash Flows used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2022 amounted to Rp14.91 billion, went up by 5,816.67% from Rp252 million in the previous year. This significant increase was mainly due to cash dividends payments by subsidiary to non-controlling interest that amounted to Rp14.70 billion.

Cash and Cash Equivalents

As a result, cash and cash equivalents as of December 31st, 2022 went down by 0.42% to Rp73.78 billion compared to Rp74.09 billion at the end of the previous year.

Financial Ratios

The Company's overall financial performance was reflected in the financial ratios. The gross profit margin went down to 77.05% from 81.27%. On the other hand, operating income margin and net income margin went up to -6.04% and -0.52% respectively compared to -29.81% and -28.08% in the previous year.

In addition, the debt to equity ratio and debt-to-asset ratio went down to 4.06% and 3.90% respectively compared to 5.54% and 5.24% in 2021.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Pertumbuhan usaha yang dicapai mempengaruhi manfaat ekonomi yang Perseroan distribusikan kepada pemangku kepentingan. Nilai ekonomi yang Perseroan hasilkan dan distribusikan kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			Direct Economic Value Generated	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	56.599.190.815	37.202.964.081	39.451.068.417	Cash Received from Customers
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	1.768.939.966	2.047.161.986	3.919.344.262	Receipts from Interest Income
Penerimaan dari Penghasilan Lainnya	4.905.469.901	10.371.864.087	426.675.743	Receipts from Others Income
Penerimaan Pajak Penghasilan	2.039.940.219	-	-	Receipts of Income Taxes
Penerimaan atas Pelepasan Entitas Anak	-	-	16.500.000.000	Proceeds from Disposal of a Subsidiary
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-	73.000.000	Proceed from Sale of Fixed Assets
Total	65.313.540.901	49.621.990.154	60.370.088.422	Total
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			Economic Value Distributed	
Pembayaran Kas kepada Pemasok	48.983.914.112	39.937.882.675	27.568.529.436	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	1.372.538.434	6.903.543.759	24.124.689.840	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah	-	1.595.046.727	4.633.993.766	Payments of Income Taxes to the Government
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	38.356.828	28.750.423	28.793.392	Payments of Interest and Financing Charges
Pembelian Aset Tetap	1.614.763.295	4.343.286.646	6.658.155.836	Acquisitions of Fixed Assets
Pembayaran Atas Liabilitas Sewa	205.800.000	252.000.000	252.000.000	Payment of Lease Liabilities
Total	52.215.372.669	53.060.510.230	63.266.162.270	Total
Nilai Ekonomi yang Ditahan	13.098.168.232	(3.438.520.076)	(2.896.073.848)	Retained Economic Value

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40/2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company and Subsidiaries in the next Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31st, 2022 and 2021.

The following is the leverage ratio (*gearing ratio*) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31st, 2022, 2021, and 2020:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	2022	2021	2020	
Jumlah Liabilitas	14.065	20.054	20.873	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	(73.775)	(74.092)	(77.842)	Less Cash and Cash Equivalents
Aset - Bersih	(59.710)	(54.038)	(56.969)	Assets - Net
Jumlah Ekuitas	346.665	362.295	373.408	Total Equity
Gearing Ratio	(17,22%)	(14,92%)	(15,26%)	Gearing Ratio

Prospek Usaha Tahun 2023

Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat positif pada 2023. Tingginya pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 dan terutama pencabutan PPKM pada tanggal 30 Desember 2022 merupakan faktor positif yang mendukung kelangsungan sekaligus potensi bisnis perhotelan dalam jangka panjang.

Perseroan juga meyakini bahwa ke depannya, REDTOP Hotel & Convention Center akan mampu membukukan kinerja yang lebih baik melalui pelayanan terbaik kepada klien dan tamu. Atas dasar itu, Hotel akan terus memacu upaya pemulihannya melalui promosi dan pemasaran ke segmen pemerintah di tingkat daerah, termasuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), serta melalui agen perjalanan dan *whole seller*. Hotel juga akan mengintensifkan partisipasinya dalam berbagai pameran serta ajang industri pariwisata dan perhotelan guna meningkatkan *market share* dan *mindshare*-nya.

Perseroan pun akan terus menjajaki peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya dan operasional secara berkelanjutan. Selain itu, arus kas Perseroan akan senantiasa dikelola dengan baik dan disiplin demi mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

2023 Business Outlook

The Company is confident of the Company's positive business outlook in 2023. The excellent economic growth in 2022 and particularly the revocation of PPKM on December 30th, 2022 were positive factors that supported hospitality business' long-term sustainability and potential.

The Company is also optimistic that going forward, REDTOP Hotel & Convention Center will be able to book better performance by providing the best services to our guests and clients. To that end, the Hotel will continue to accelerate its recovery efforts through promotion and marketing aimed at the government segment at the regional level, including the Regional Legislative Council (DPRD), as well as through travel agents and whole sellers. In addition, the Hotel will increase its presence in various tourism and hospitality industry exhibitions and events in order to further increase its market share and mindshare.

Furthermore, the Company will continue to explore opportunities to improve cost and operational efficiency in a sustainable manner. Likewise, the Company will persistently manage its cash flows in a rigorous manner to maintain business sustainability in the long-term.

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp41 miliar. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp57,85 miliar atau 41,10% dari target tersebut.

2022 Target Achievement

For 2022, the Company set total revenues target at Rp41 billion. As of end of 2022, the Company posted Rp57.85 billion total revenues or 41.10% of the aforementioned target.

Penetapan Target Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Perseroan telah menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp80 miliar. Target ini ditetapkan dengan mempertimbangkan pesatnya pertumbuhan perekonomian nasional pada tahun 2022 serta pencabutan PPKM yang berdampak positif terhadap industri perhotelan. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan terus memperkuat upaya pemasaran dan promosi REDTOP Hotel & Convention Center serta menjajaki potensi berbagai segmen baru.

2023 Target Determination

For 2023, the Company has set total revenues target at Rp80 billion. This target was set by taking into account the rapid growth of the national economy in 2022 as well as the revocation of PPKM that has a positive impact on the hospitality industry. In order to meet the aforementioned target, the Company will continue to intensify REDTOP Hotel & Convention Center's marketing and promotion efforts as well as exploring various new and potential segments.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian penggunaan dana hasil penawaran umum.

Utilization of Public Offering Proceeds

In 2022, the Company had no obligation to disclose the utilization of public offering proceeds.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Di tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp1,40 miliar untuk menunjang kegiatan usaha REDTOP Hotel dengan rincian sebagai berikut:

Capital Goods Investment and Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2022, the Company had realized capital goods investment amounted to Rp1.40 billion to support REDTOP Hotel's operations, with the following detail:

Jenis	Nilai (rupiah) Value (rupiah)	Type
Bangunan dan Prasarana	165.922.800	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatam	450.992.504	Machineries and Equipment
Peralatan dan Perabot Hotel	149.838.340	Hotel Equipment and Furniture
Peralatan dan Perabot kantor	34.150.000	Office Equipment and Furniture
Instalasi	603.087.530	Installations
Total	1.403.991.174	Total



Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

In 2022, the Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pengungkapan terkait transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan telah dicatat dalam Laporan Keuangan yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

The Company's transactions with related party had been disclosed in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures" and have been recorded in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Regulatory Changes that had Significant Impact on the Company

On March 31st, 2020, the government issued Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1/2020 that stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7/2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Likewise, Value Added Tax (VAT) rate increases from 10% to 11% starting April 1st, 2022 and 12% no later than January 1st, 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen dan penyesuaian akuntansi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan relevan dengan Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2b Laporan Keuangan Konsolidasian, tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Changes in Accounting Policies

Amendments and improvements on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1st, 2022 and relevant with the Company, as described in Note 2b of the Consolidated Financial Statements, do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Company.



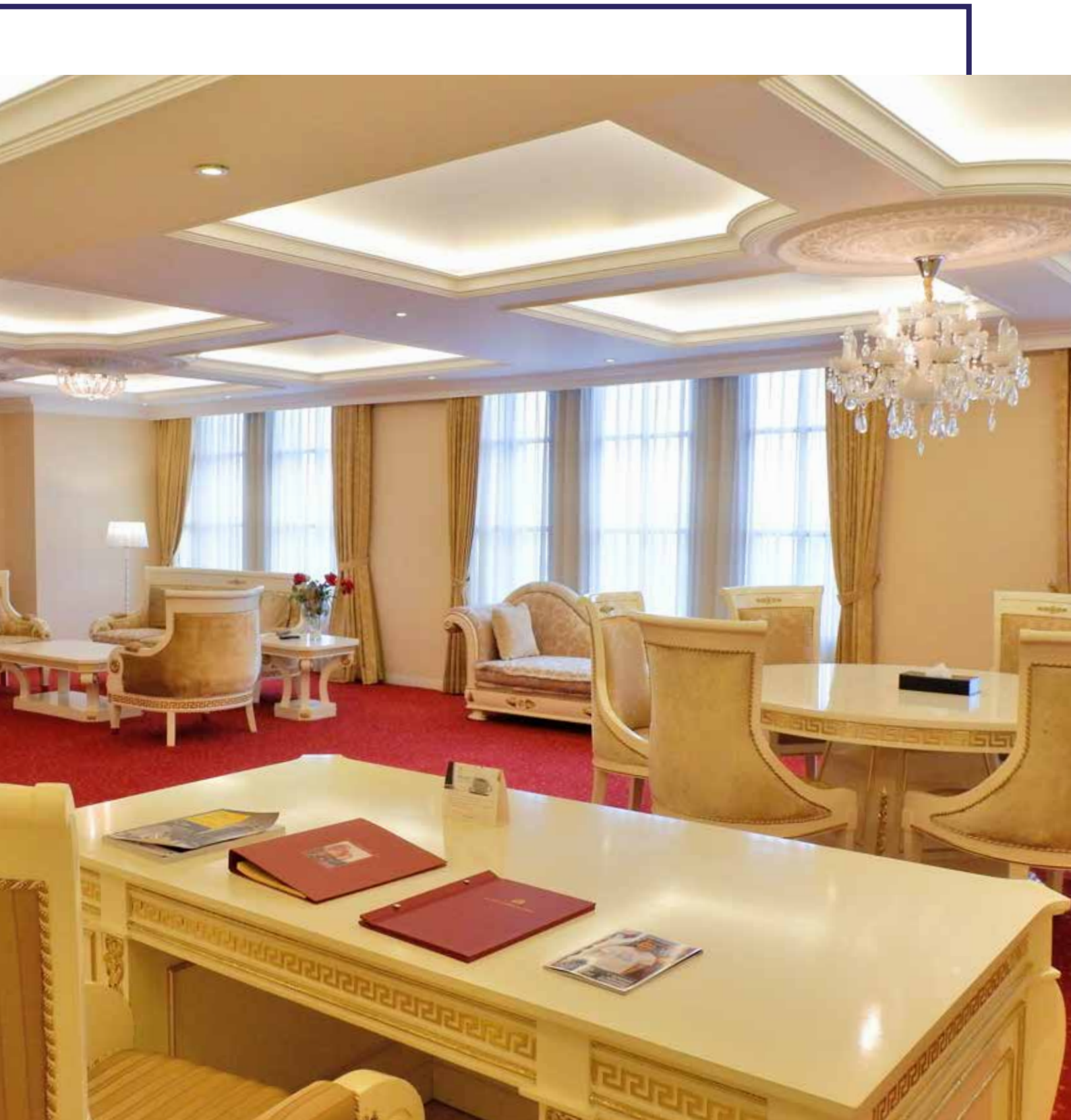
TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

"Perseroan berkomitmen menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta perkembangan industri perhotelan dan jasa keuangan terkini."

"The Company is committed to implementing GCG in accordance with the following applicable laws and regulations as well as the latest developments in the hospitality and financial services industries."





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Kebijakan Dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Sebagai warga negara yang taat hukum, Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, berikut seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri perhotelan dan jasa keuangan terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum.

Oleh karena itulah Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance Policy and Guidelines

As a law-abiding corporate citizen, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest developments in the hospitality and financial services industries. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain customers', regulators, and general public's trust.

Accordingly, the Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Stock Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.



6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Kode Etik Perilaku Karyawan;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Direksi;
5. Piagam Komite Audit; dan
6. Piagam Audit Internal.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

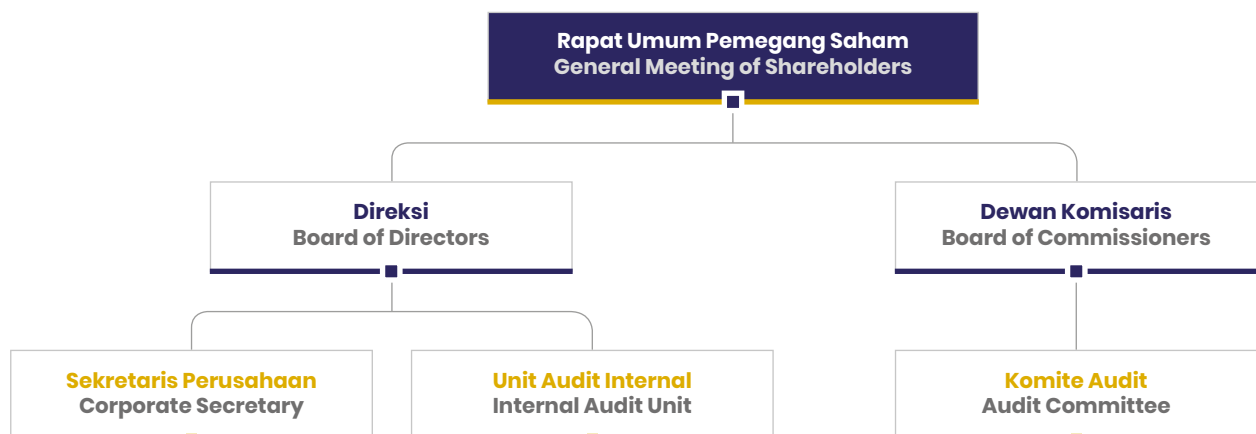
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association;
2. The Code of Conduct;
3. The Board of Commissioners Charter;
4. The Board of Directors Charter;
5. Audit Committee Charter; and
6. Internal Audit Charter.

Corporate Governance Structure

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely Audit Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juli 2022 dan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Desember 2022. Kedua Rapat tersebut dilaksanakan di Hotel REDTOP, Jakarta Pusat.

RUPST

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama / President Commissioner
Jeremy Vincentius	Direktur Utama / President Director
Tsun Tien Wen Lie	Direktur / Director
Chan Shih Mei	Direktur / Director

Keputusan RUPST 2022

1. a. Menerima baik laporan tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan pendapat: menyajikan secara wajar posisi keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

General Meeting Of Shareholders (GMS)

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Article of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.

Implementation of the 2022 General Meetings of Shareholders

In 2022, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 26th, 2022, and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 19th, 2022. Both Meetings were held at REDTOP Hotel, Central Jakarta.

AGMS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2022 AGMS were as follows:

Resolutions of the 2022 AGMS

1. a. Accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2021, and ratified the Company's Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit/Loss for the 2021 fiscal year audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm with an Unqualified Opinion in all material respects for the consolidated statements of financial position of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries as of December 31st, 2021, in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia.



- b. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.
 - c. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.
 2. Menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
 3.
 - a. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan KAP pengganti serta menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
 - b. Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.
 4.
 - a. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp 600.000.000,- untuk tahun buku 2022.
 - b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.
- b. Granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2021 fiscal year as reflected in the Company's Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit/Loss.
 - c. Accepted and approved the Board of Commissioners' performance report for the 2021 fiscal year.
 2. Approved the decision to not pay dividend for the fiscal year ended on December 31st, 2021.
 3.
 - a. Appointed a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority as well as a substitute Public Accounting Firm and determine terms related thereto if the abovementioned appointed Public Accounting Firm cannot carry out or continue its duties for any reasons, including reasons related to the capital market laws and regulations or no agreement is reached regarding the amount of audit services fee.
 - b. Granted authority to the Board of Commissioners to determine fair honorarium or fee and other terms related thereto.
 4.
 - a. Approved the determination of the salary of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners for the 2022 fiscal year at a maximum of Rp 600,000,000.
 - b. Approved the delegation of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors for the 2022 fiscal year.

Realisasi Keputusan RUPST 2022

Seluruh keputusan RUPST 2022 telah direalisasikan pada tahun buku 2022.

RUPSLB

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPSLB tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Implementation of the 2022 AGMS Resolutions

All of the 2022 AGMS resolutions had been implemented in the 2022 fiscal year.

EGMS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2022 EGMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama / President Commissioner
Tsun Tien Wen Lie	Direktur / Director
Chan Shih Mei	Direktur / Director

Keputusan RUPSLB 2022

1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Ingrid selaku Komisaris Independen dan seketika mengangkat Bapak Dahnu Teguh Adrianto, sebagai Komisaris Independen yang baru, pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut untuk jangka waktu sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan lainnya.
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk mengurus pemberitahuan perubahan data Perseroan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Keputusan RUPSLB 2022

Seluruh keputusan RUPSLB 2022 telah direalisasikan pada tahun buku 2022.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen Perseroan, memastikan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, melaksanakan keputusan RUPS, dan memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali.
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
6. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

Resolutions of the 2022 EGMS

1. Approved the resignation of Ms. Ingrid as Independent Commissioner and subsequently appointed Mr. Dahnu Teguh Adrianto as the new Independent Commissioner for the remaining term of office of the other members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
2. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to state the abovementioned change to the Composition of the Board of Commissioners of the Company in a separate deed, including administering notification pertaining to the change to the Company's data at the competent authority in accordance with applicable laws and regulations.

The Implementation of the 2022 EGMS Resolutions

All of the 2022 EGMS resolutions had been implemented in the 2022 fiscal year.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are overseeing the Company's management policies, ensuring the appropriate implementation of the Company's Articles of Association, implementing the resolutions of the GMS, and advising the Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company. To that end, The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioners Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Duties and Responsibilities

1. Conduct supervision in the best interest of the Company by taking into account the interest of the shareholders and answer to the GMS.
2. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors in running the Company in terms of the Company's Development Plan, the Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.
3. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Organize Board of Commissioners' Meetings periodically, at least every two months.
5. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
6. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sampai saat ini Perseroan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan di bagian Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100
Dahnu Teguh Adrianto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100
Inggrid**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

* Menjabat sejak 19 Desember 2022 / Serving since December 19th, 2022

** Menjabat hingga 19 Desember 2022 / Served until December 19th, 2022

Penilaian Kineja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Signifikansi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

Nomination and Remuneration Functions

To date, the Company has yet to establish a special committee to perform nomination and remuneration functions as those functions have been performed by the Board of Commissioners. This is allowed in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

The procedures for the determination of remuneration structure, policies, and amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been disclosed under the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration section of this Annual Report.

Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings with the following attendance level:

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment conducted at least once a year by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. Board of Commissioners' work program achievement.
2. Attendance in Board of Commissioners' Meetings.
3. The significance of recommendations given to the Board of Directors and the management.

Evaluation of Supporting Committee's Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2022, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu Direksi mengelola kegiatan harian Perseroan, serta melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, dan nilai Perseroan guna mencapai target kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi telah menyusun Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab

Jeremy Vincentius

Direktur Utama

- Memimpin serta mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya serta memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Membina, mengembangkan, mengendalikan serta mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Tsun Tien Wen Lie

Direktur Keuangan dan Pembukuan

- Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Bertanggung jawab membuat Laporan Keuangan.
- Mengawasi Laporan Keuangan Perseroan.
- Meminimalisir risiko keuangan yang merugikan Perseroan.

Chan Shih Mei

Direktur Pemasaran dan Operasional

- Mencari peluang bisnis atau investasi yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
- Mengawasi dan meningkatkan investasi yang telah dilakukan.
- Meminimalisir risiko bisnis atau investasi yang merugikan Perseroan.

Board of Directors

The Board of Directors' duties and responsibilities are managing the Company in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Directors manages the daily activities of the Company, and implements the corporate principles, policies, strategies, and values in order to meet the performance target approved by the Board of Commissioners. To that end, the Board of Directors has prepared the Board of Directors Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Duties and Responsibilities

Jeremy Vincentius

President Director

- Leading and managing the Company in accordance with its purpose and objectives and maintain and manage the Company's assets.
- Providing an explanation to all matters asked by the Board of Commissioners.
- Fostering, developing, controlling, and managing the Company's resources effectively and efficiently to achieve the Company's purpose and objectives.

Tsun Tien Wen Lie

Finance and Accounting Director

- Responsible for the Company's financial performance and managing the Company's assets.
- Responsible for preparing Financial Statements.
- Overseeing the Company's Financial Statements.
- Mitigating financial risks that are detrimental to the Company.

Chan Shih Mei

Marketing and Operation Director

- Looking for business or investment opportunities in line with the Company's vision and mission.
- Overseeing and increasing the Company's investment.
- Mitigating business or investment risks that are detrimental to the Company.



Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2022, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Jeremy Vincentius	Direktur Utama President Director	12	12	100
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	12	12	100
Chan Shih Mei	Direktur Director	12	12	100

Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month. Throughout 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance level:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2022, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2022, joint board meetings were held 4 (four) times with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Dahnu Teguh Adrianto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100
Inggrid**	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Jeremy Vincentius	Direktur Utama President Director	4	4	100
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	4	4	100
Chan Shih Mei	Direktur Director	4	4	100

* Menjabat sejak 19 Desember 2022 / Serving since December 19th, 2022

** Menjabat hingga 19 Desember 2022 / Served until December 19th, 2022

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun *key performance indicator* (KPI) yang telah disepakati untuk tugas dan tanggung jawab Direksi.

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with the approved criteria or key performance indicator (KPI) for the Board of Directors' duties and responsibilities.

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris kepada pemegang saham.
2. Pada saat RUPS, pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Selain itu, perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.
2. Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Direksi Perseroan sesuai kinerja masing-masing.
3. Penetapan remunerasi menganut asas *"pay for performance"* di mana Perseroan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perseroan.

Jumlah total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.459.004.312.

Komite Audit

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Arthavest Tbk berkewajiban untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pasar Modal No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Atas dasar itulah Perseroan membentuk Komite Audit yang telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 1 April 2015 untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi dan Profil

Hingga 31 Desember 2022, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Dahnu Teguh Adrianto	Ketua Chairman	RUPSLB 19 Desember 2022 EGMS on December 19 th , 2022	s.d Maret 2025 Through March 2025
Ervina	Anggota Member	Surat Persetujuan Komisaris No. 001/AV/III/2020-KOM The Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/AV/III/2020-KOM	s.d Maret 2025 Through March 2025
Andre Salim	Anggota Member	Surat Persetujuan Komisaris No. 001/AV/III/2020-KOM The Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/AV/III/2020-KOM	s.d Maret 2025 Through March 2025

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the Company's remuneration function is performed by the Board of Commissioners. The remuneration procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners proposes the remuneration for the Board of Commissioners to the shareholders.
2. During the GMS, the shareholders authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

In addition, the remuneration system was based on the following principles:

1. In accordance with prevailing laws and regulations on tax and manpower.
2. The Company provides remuneration to the members of the Board of Directors based on their respective performance.
3. The remuneration is determined by observing the *"pay for performance"* principle wherein the Company values members of the Board of Directors based on their respective contribution.

The total salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 amounted to Rp.459,004,312.

Audit Committee

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, PT Arthavest Tbk is required to comply with the provisions of the Capital Market Regulation No. IX.1.5 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter. The Company therefore had established the Audit Committee along with the Audit Committee Charter dated April 1st, 2015, in order to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities over the course of the Company's operations.

Composition and Profile

As of December 31st, 2022, the composition of the Audit Committee was as follows:



Dahnu Teguh Adrianto

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Ervina

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rawamangun, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Gamako Mandiri (2001-2010) dan *Accounting Manager* di PT Surya Harapan Abadi (2010-2013). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 21 November 2013, dan diangkat Kembali pada 12 Maret 2020.

Andre Salim

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Guna Telekom Putramas (2009), *Accounting Consultant* di Primasys Consultant (2009-2011), dan *Senior Accounting* di PT Surya Harapan Abadi (2011-2016). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 20 Juni 2016, dan diangkat kembali pada 12 Maret 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
7. Membuat program atau rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dahnu Teguh Adrianto

Profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Ervina

Indonesian national, 41 years old, graduated from the Rawamangun School of Economics, Jakarta. Previously served as Finance Manager at PT Gamako Mandiri (2001-2010) and Accounting Manager at PT Surya Harapan Abadi (2010-2013). Serves as member of the Audit Committee since November 21st, 2013, and was reappointed on March 12th, 2020.

Andre Salim

Indonesian national, 38 years old. Graduated from Krida Wacana Christian University, Jakarta. Previously served as Finance Manager at PT Guna Telekom Putramas (2009), Accounting Consultant at Primasys Consultant (2009-2011), and Senior Accounting at PT Surya Harapan Abadi (2011-2016). Serves as member of the Audit Committee since June 20th, 2016, and was reappointed on March 12th, 2020.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are providing the Board of Commissioners with opinions regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. Ensure the implementation of satisfactory review procedures for information released by the Company, including periodic financial statements and other financial information submitted to the shareholders.
2. Review audit planning, execution, and results by internal and external auditors in order to ensure audit implementation and reporting are in accordance with the prevailing auditing standard.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, scope of work, and fees.
4. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system as well as its implementation.
5. Report the risks faced by the Company and review the implementation of the risk management by the Board of Directors.
6. Review the Company's adherence to the capital market laws and regulations as well as laws and regulations in general in relation to its activities.
7. Prepare annual program or work plan comprised of work schedule and the utilization of required resources.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
9. Perform other tasks from the Board of Commissioners.

Independensi

Anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan dan tidak memiliki keterkaitan finansial dengan Perseroan. Komite Audit beranggotakan sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perseroan. Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Dahnu Teguh Adrianto*	Ketua Chairman	1	1	100
Ingrid**	Ketua Chairwoman	4	4	100
Ervina	Anggota Member	4	4	100
Andre Salim	Anggota Member	4	4	100

* Menjabat sejak 19 Desember 2022 / Serving since December 19th, 2022

** Menjabat hingga 19 Desember 2022 / Served until December 19th, 2022

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, pada tahun 2022 Komite Audit telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 desember 2022.
2. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
3. Menelaah efektivitas pengendalian internal Perseroan.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Laporan Komite Audit

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus-menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Dewan Komisaris.

Independency

Members of Audit Committee are experts who are not employees of the Company and do not have financial relationships with the Company. The Audit Committee comprised of at least one Independent Commissioner and at least 2 (two) members from outside the Company. The aforementioned Independent Commissioner serves as Audit Committee Chairperson.

Audit Committee's Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months. In 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following attendance level:

Implementation of Audit Committee's Activities

In accordance with Audit Committee Charter, in 2022 the Audit Committee had carried out the following activities:

1. Reviewed the Company's Financial Statements and other financial information for the fiscal year ended on December 31st, 2022.
2. Reviewed the independence and objectivity of the Public Accountants.
3. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
4. Reviewed the Company's compliance with capital market laws and other regulations related to the Company's activities.

Audit Committee's Report

1. The Company's business activities were carried out with sufficiently effective internal control that was continuously improved upon in accordance with the policies outlined by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.



2. Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Arthavest Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2022 serta rekomendasi dari Komite Audit tertanggal 1 Agustus 2022.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, laporan keuangan audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas mereka.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Tsun Tien Wen Lie yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2011.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah mengomunikasikan dan menyediakan informasi dan data terkait kondisi Perseroan, baik yang bersifat wajib maupun yang dibutuhkan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam hal penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian kegiatan terkait hukum, komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, manajemen strategis serta sekretariat korporat.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.

2. The Board of Commissioners had appointed the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and its subsidiaries for the year ended on December 31st, 2022, in accordance with the authority delegated by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on July 26th, 2022, as well as the Audit Committee's recommendation dated August 1st, 2022.
3. In accordance with the report of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm, the audited financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2022, were prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Audit Committee's Competency Development Program

In 2022, members of the Audit Committee did not participate in development programs aimed to improve their competency and to support the execution of their duties.

Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Tsun Tien Wen Lie who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary effective on July 1st, 2011.

Corporate Secretary's Profile

Profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's main function is to communicate and provide mandatory information and data related to the Company's condition for the general public. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for preparing policies, as well as planning and managing activities related to legal affairs, corporate communications, institutional relations, strategic management and corporate secretariat.

Implementation of Corporate Secretary's Activities

In 2022, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as public exposure.
2. Coordinated all aspects required to carry out the Company's corporate actions.
3. Keep abreast of the capital market development.
4. Provided information required by investors relating to the conditions of the Company to the general public/shareholders.

- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa
- Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan pendapat dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan.

Perseroan membentuk Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Christina Natalia

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, meraih gelar S2 Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2018. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Sesuai Surat Keputusan Tentang Penunjukkan Kepala Unit Audit Internal No. 001/AV/II/2020-DIR tertanggal 10 Februari 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Manajer di RSM Indonesia (2011-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

- Provided recommendations to the Board of Directors in complying with the capital market laws and their implementing regulations.
- Acted as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, mass media, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the general public interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange.
- Assisted in the preparation of the Annual Report.

Internal Audit Unit

Internal Audit is the Board of Directors' supporting organ that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit observes the Internal Audit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit are internal auditors with sufficient education background and experience, and answer directly to the Internal Audit Unit Head.

Internal Audit Unit Head's Profile

Christina Natalia

Indonesian citizen, 34 years old, obtained her Master's degree in Accounting from Tarumanegara University in 2018. Appointed as Internal Audit Unit Head in accordance with Internal Audit Unit Head Appointment Decree No. 001/AV/II/2020-DIR dated February 10th, 2020. Previously served as Assistant Manager at RSM Indonesia (2011-2018).

Duties and Responsibilities

- Prepare and implement internal audit plans.
- Perform audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, and other activities.
- Prepare and submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners.



4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
5. Bekerja sama dengan Komite Audit.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kualifikasi Unit Audit Internal

1. Berintegritas tinggi, profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Internal Auditor.
2. Memiliki pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan latar belakang dalam hal teknis audit dan pendidikan relevan lainnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang undang-undang dan peraturan-peraturan pemerintah di bidang pasar modal, perseroan, ketenagakerjaan, perpajakan, dan lainnya yang relevan sesuai dengan fungsi Internal Auditor.
4. Mematuhi kode etik dan standar profesi sesuai dengan pedoman oleh asosiasi Audit Internal.
5. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas mereka.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal ditetapkan setelah mempertimbangkan lingkungan pengendalian yang mencakup sikap manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian manajemen yaitu filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, serta praktik kepegawaian secara menyeluruh yang dilakukan bersama-sama dengan penilaian yang memadai terhadap risiko yang relevan dan serta mekanisme pemantauan yang efektif.

Cakupan ruang lingkup audit meliputi bidang finansial dan nonfinansial.

Audit Finansial

Sasaran audit finansial adalah kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan manajemen. Pada saat ini, orientasi internal audit lebih difokuskan pada audit operasional di Perseroan mengingat audit atas laporan keuangan Perseroan telah dilakukan auditor eksternal pada waktu audit umum tahunan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Audit Operasional

Sasaran audit operasional adalah masalah efisiensi dan efektivitas serta bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

4. Monitor, analyze and report the implementation of improvements that have been suggested.
5. Cooperate with the Audit Committee.
6. Conduct special audit if necessary.

Internal Audit Unit's Qualification

1. Possess high integrity, professional, independent, honest and objective in carrying out duties and responsibilities as Internal Auditors.
2. Possess education, experience, knowledge, and background in technical audit matters and other relevant education.
3. Possess knowledge of laws and government regulations on capital market, corporate, manpower, taxation, and other matters that are relevant to the Internal Auditor's function.
4. Comply with the code of conduct and professional standards in accordance with the guidelines set by the Internal Audit association.
5. Maintain the confidentiality of the Company's data and information.

Internal Audit Unit's Competency Development Program

In 2022, members of the Internal Audit Unit did not participate in development programs aimed to improve their competency and to support the execution of their duties.

Internal Control System

Internal control is established following the deliberation on control environment that includes the management's and employees' stance on the importance of management control namely the management philosophy and operating style, organizational structure, and overall employment practices collectively implemented and enhanced by adequate assessment of relevant risks and effective monitoring mechanism.

The scope of the audit includes financial and nonfinancial aspects.

Financial Audit

The objective of financial audit is the fairness of the financial statements presented by the management. Currently the internal audit is focused more on the operational audit considering the Company's financial statements have been audited by external auditor at the time of the annual general audit conducted by the public accounting firm.

Operational Audit

The operational audit is focused on efficiency and effectiveness issues and aimed to improve organizational performance.

Audit Kepatuhan

Sasaran audit kepatuhan adalah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik di Indonesia serta bertujuan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang relevan terhadap usahanya di bidang perhotelan dan jasa keuangan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, *standard operating procedure* (SOP), prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola dalam Perseroan telah berjalan efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif.

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2022, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan pun terus melakukan perbaikan dalam hal kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksananya dilakukan oleh unit pemilik risiko, serta diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite Audit dan Audit Internal.

Adapun risiko material untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap keberlanjutan Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Suku Bunga Interest Rate	Arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. The fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market interest rate.	Melakukan pemantauan terhadap kecenderungan bunga pasar, mengembangkan berbagai alternatif pendanaan, percepatan pelunasan, dan melakukan restrukturisasi pinjaman guna menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Monitoring the trend in market interest rate, developing a wide range of financing alternatives, accelerating repayment, and loan restructuring in order to adjust to the conditions and the financial ability of the Company and subsidiaries.

Compliance Audit

The compliance audit is focused on compliance with laws and regulations applicable to publicly listed companies in Indonesia and aimed to ensure the Company's compliance with laws and regulations relevant to its hospitality and financial services businesses.

Evaluation of the Internal Control system effectiveness

Evaluation is required to obtain adequate assurance that the Company's policies, standard operating procedure (SOP), accounting principles, internal control, risk management and corporate governance have been running effectively. The results of the internal control system evaluation will help the management improve existing systems and policies to achieve a more effective operation.

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2022, the internal control system had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission. In addition, the Company continuously made improvements with regard to compliance and the efficacy of the existing monitoring system.

Risk Management

The Company identifies, monitors, controls, and manages social and environmental risks through each risk owner unit, and supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Audit Committee and Internal Audit.

The material risks for the identified social and environmental aspects that can affect the Company's sustainability are as follows:



Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate	Fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat memengaruhi piutang dan utang Perseroan yang menggunakan mata uang asing yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan. Fluctuations in foreign currency exchange rates that may affect the Company's receivables and payables in foreign currencies that in turn may adversely affect the Company's financial performance.	Seluruh transaksi Perseroan menggunakan mata uang Rupiah. All of the Company's transactions use the Rupiah currency.
Kredit Credit	Salah satu pihak di dalam instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak kepada pelanggan tertentu. One party in a financial instrument fails to meet its liabilities and causing the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk comes from the loans provided by the Company and Subsidiaries to certain customers.	Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. The Company and Subsidiaries implement a policy requiring guests/customers to provide refundable deposits, and give loans only to credible customers through the credit verification procedure. In addition, account receivables are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.
Likuiditas Liquidity	Perseroan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. The Company and Subsidiaries have difficulty in obtaining cash in order to meet the commitments on financial instruments.	Menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu. Implement cash management that includes the short-, medium-, and long-term projections, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continuously monitoring the budget and the realization of cash flows, maximize collection efforts, making payments on time and setting the purchases on credit for a certain period.
Regulasi Pemerintah Government Regulation	Perubahan regulasi pemerintah dapat berdampak pada kegiatan usaha serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Changes in government regulations may have an impact on the business activities and operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries.	Melakukan pertimbangan dan pengkajian terhadap perubahan regulasi dengan seksama, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kegiatan usaha dan kinerja operasi Perseroan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Carefully consider and review regulatory changes, as well as evaluate their impact on the business activities and operating performance of the Company and its Subsidiaries, both now and in the future.
Risiko Sosial Social Risk		
Ketenagakerjaan Employment	Ketidaksesuaian antara kompetensi karyawan dengan kebutuhan Perseroan ataupun hubungan industrial tidak terjalin secara harmonis. The discrepancy between employee competence and the needs of the Company or tumultuous industrial relations.	Perseroan menerapkan kode etik, survei kepuasan karyawan, serta memastikan efektivitas lembaga kerja sama bipartit. The Company implements code of conduct, conducts employee satisfaction surveys, and ensures the effectiveness of bipartite cooperation institutions.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Aktivitas operasional berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau mempengaruhi kesehatan karyawan, seperti terpapar penyakit dan virus. Operational activities have the potential to cause occupational accidents or affect the health of employees, such as exposure to diseases and viruses.	Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, menetapkan protokol kesehatan (termasuk prosedur pencegahan Covid-19, serta membentuk satuan tugas Covid-19), menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan. Establishing a team of OHS supervisors, establishing and evaluating OHS programs, establishing health protocols (including Covid-19 prevention procedures, as well as establishing a Covid-19 taskforce), providing OHS facilities and infrastructures, forming an emergency response team, and insuring the Company's assets.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Kegagalan hotel untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan dapat mempengaruhi reputasi, daya tarik, dan tingkat okupansi hotel. The hotel's failure to ensure the health and safety of its customers can affect its reputation, attractiveness and occupancy rate.	Menerapkan SOP terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan serta protokol kesehatan secara ketat mulai dari area pintu masuk, lobby, kamar tamu, restoran, fasilitas hotel, area publik, dapur, dan ruang serbaguna. Implementing SOPs related to customer health and safety as well as strict health protocols starting from the entrance area, lobby, guest rooms, restaurants, hotel facilities, public areas, kitchens, and multipurpose rooms.
Masyarakat Lokal Local Community	Ketidakpastian terkait aktivitas kegiatan yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan masyarakat setempat. Uncertainty regarding activities related either directly or indirectly to the local community.	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional hotel. Coordinating with local government, local security apparatus, and community group leaders in the hotel's operational area.
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Penurunan Kualitas Lingkungan di Sekitar Wilayah Operasional Environmental Quality Degradation Around Operational Area	Kegagalan perusahaan dalam mengupayakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan. The Company's failure to properly conduct environmental management and monitoring has the potential to cause environmental degradation.	Melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, serta memastikan kadar limbah, polusi udara, dan tingkat kebisingan tidak melampaui standar baku mutu lingkungan. Conducting environmental management and monitoring efforts, as well as ensuring that waste, air pollution, and noise levels do not exceed environmental quality standard threshold.
Berkembangnya Vektor Penyakit Disease Vector Development	Potensi berkembangnya binatang pembawa penyakit, seperti lalat, kecoa, dan tikus. The breeding risk of disease-carrying animals such as flies, cockroaches, and rats.	- Bekerja sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang pengendalian hama untuk melakukan penyemprotan secara rutin; - Cooperating with companies engaged in pest control to carry out regular spraying; - Melakukan kerja sama dengan pihak pengelola sampah; - Cooperating with waste treatment administrators; - Menyediakan tenaga kebersihan lingkungan; serta - Employing environmental cleaning personnel; and - Mengimbau seluruh karyawan untuk melakukan kerja bakti guna menjaga kebersihan lingkungan hotel. - Encouraging all employees to conduct community service in order to maintain the cleanliness of the hotel environment.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that the risk management positively contributes to the planning, decision-making, and the process to enhance GCG practice in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

Perkara Hukum

Selama tahun 2022, Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Litigations

In 2022, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners did not involve in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang bersifat material yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

Administrative Sanction

In 2022, there were no material administrative sanctions imposed by the regulators on the Company.



Kode Etik

Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Karyawan yang berlaku bagi seluruh level organisasi. Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan yang jelas atas nilai-nilai luhur yang dianut oleh Perseroan dengan tujuan agar tingkah laku, mental dan moral karyawan selaras dengan nilai-nilai luhur yang dianut oleh Perseroan.

Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan kepada karyawan untuk:

- Mematuhi peraturan internal dan eksternal antara lain peraturan pasar modal, pemerintah dan asosiasi.
- Menolak penyuapan dan korupsi.
- Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan.
- Aktif dalam menyampaikan suatu pelanggaran yang diketahui.
- Mencegah pencucian uang.
- Menghindari benturan kepentingan.
- Tidak bertransaksi saham Perseroan ketika memiliki informasi orang dalam.
- Tidak melakukan kecurangan dalam menawarkan produk atau jasa.
- Cepat tanggap dalam menangani keluhan pelanggan.
- Menjaga kerahasiaan dan perlindungan informasi dan data.
- Memperlakukan karyawan dengan adil.
- Terbuka dan jujur kepada Pemangku Peraturan (Regulator).
- Menjaga sikap dan perilaku positif.
- Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan.
- Kebebasan berpolitik yang bertanggung jawab.

Kode Etik disebarluaskan melalui buku kode etik yang diberikan kepada semua karyawan, dan setiap pelanggaran kode etik akan ditindaklanjuti oleh Divisi Sumber Daya Manusia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai saat ini Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun unit/satuan kerja yang ditunjuk.

Prosedur pelaporan pelanggaran mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun unit/satuan kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.

Code of Conduct

The Company has a Code of Conduct that applies to all levels of the organization. The Code of Conduct provides clear guidance on noble values espoused by the Company with the aim to align the behavioral, mental and moral aspects of all employees with the noble values adopted by the Company.

The Code of Conduct encourages employees to conduct the following:

- Comply with internal and external regulations, including the capital market, government and association regulations.
- Refuse bribery and graft.
- Avoid gratification and entertainment that lead to compromise.
- Actively report violations.
- Prevent money laundering.
- Avoid conflicts of interest.
- Not trading shares of the Company when in possession of inside information.
- Not committing fraud in offering products or services.
- Quick responsiveness in dealing with customer complaints.
- Maintain confidentiality and protection of information and data.
- Treat employees fairly.
- Transparency and honest to Stakeholders (Regulators).
- Maintain positive attitude and behavior.
- Maintain the Company's equipment and facilities.
- Responsible political freedom.

The Code of Conduct was disseminated through pocketbooks that were given to all employees, and any breach of the code of conduct will be followed-up upon by the Human Resources Division in accordance with applicable regulations.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

To date, the Company has yet to implement employee and/or management stock ownership program.

Whistleblowing System

Any employee who is aware of any violation of the Code of Conduct must report the evidence and information to their supervisor or the designated work unit.

The whistleblowing system includes the following process:

1. Whistleblowers report violations and discuss with supervisor or the designated work unit.
2. The Company maintains the confidentiality of the whistleblowers identity as well as the content of the reports, and protects the whistleblowers, related parties, and investigators from any retaliatory action.

3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Pada tahun 2022, tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on every reported violation supported by adequate initial evidence.
5. Employees who are found guilty retain their right to explain or defend themselves prior to the imposition of penalty in accordance with the Company's policy.
6. The penalty is imposed by the Board of Directors by taking into account the proposal from the Head of Internal Affairs (as the coordinator of the investigation) and from the direct supervisor of related employees.

In 2022, the Company did not encounter significant issues that could hamper its potential and capability in carrying out its business plans and strategies.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of Good Corporate Governance

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
I.	Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders	
a.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence and the interests of shareholders.	Prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) tercantum dalam tata tertib RUPS. The voting procedure is stipulated by GMS procedure.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali terkendala urusan mendesak. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS, except when they were unable to due to an urgent matter.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan www.arthavest.com . Summary of the GMS is available on the Company's website www.arthavest.com .
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.	
a.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham termasuk pengungkapan informasi melalui situs <i>web</i> , paparan publik, surel, dan lain sebagainya. The Company has a policy on communication with shareholders that includes information disclosure through the corporate website, public expose, emails, et cetera.
b.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> . The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Materi presentasi untuk pemegang saham atau investor tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan www.arthavest.com . The presentation materials for shareholders or investors are available on the Company's corporate website www.arthavest.com .



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Functions and Role	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 2 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. The current Board of Commissioners comprised of 2 members, each of whom possess the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui mekanisme <i>self assessment</i> . The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self assessment mechanism.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat pada uraian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment policy and its implementation are disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Kode Etik mewajibkan anggota Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Code of Conduct requires members of the Board of Commissioners to comply with the provisions of prevailing regulations. The dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Articles of Association and Board of Commissioners Charter.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, tetapi fungsi dan prosedur remunerasi dan nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diberikan RUPS. The Company does not establish Nomination and Remuneration Committee. However, the remuneration and nomination functions are performed by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS.
III.	Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Functions and Role	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the need of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. Director in charge of finance has educational background and experience in accounting.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun <i>key performance indicator</i> (KPI) yang telah disepakati untuk tugas dan tanggung jawab Direksi. The Board of Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with the approved criteria or key performance indicator (KPI) for the Board of Directors' duties and responsibilities.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi sehingga tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The Company is yet to have self assessment policy for the Board of Directors and therefore it is not included in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Kode Etik mewajibkan anggota Direksi mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi. The Code of Conduct requires members of the Board of Directors to comply with the provisions of prevailing regulations. The dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Articles of Association and Board of Directors Charter.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.	
a.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stipulated by the Company's Code of Conduct.
b.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stipulated by the Company's Code of Conduct.
c.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan para pemasok atau para <i>vendor</i> . The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang. The Company has a policy on goods procurement.
d.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Tercantum dalam perjanjian dengan kreditur. Stipulated by the agreement with the creditors.
e.	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company has whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company has whistleblowing system policy.
f.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sehingga tidak termuat dalam Laporan Tahunan. The Company is yet to have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees and therefore it is not included in this Annual Report
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Information Disclosure Implementation.	
a.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Untuk saat ini, Perseroan menggunakan situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. For the time being, the Company utilizes its corporate website as the media for information disclosure.
b.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), serta pemilik saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the majority and controlling shareholders.





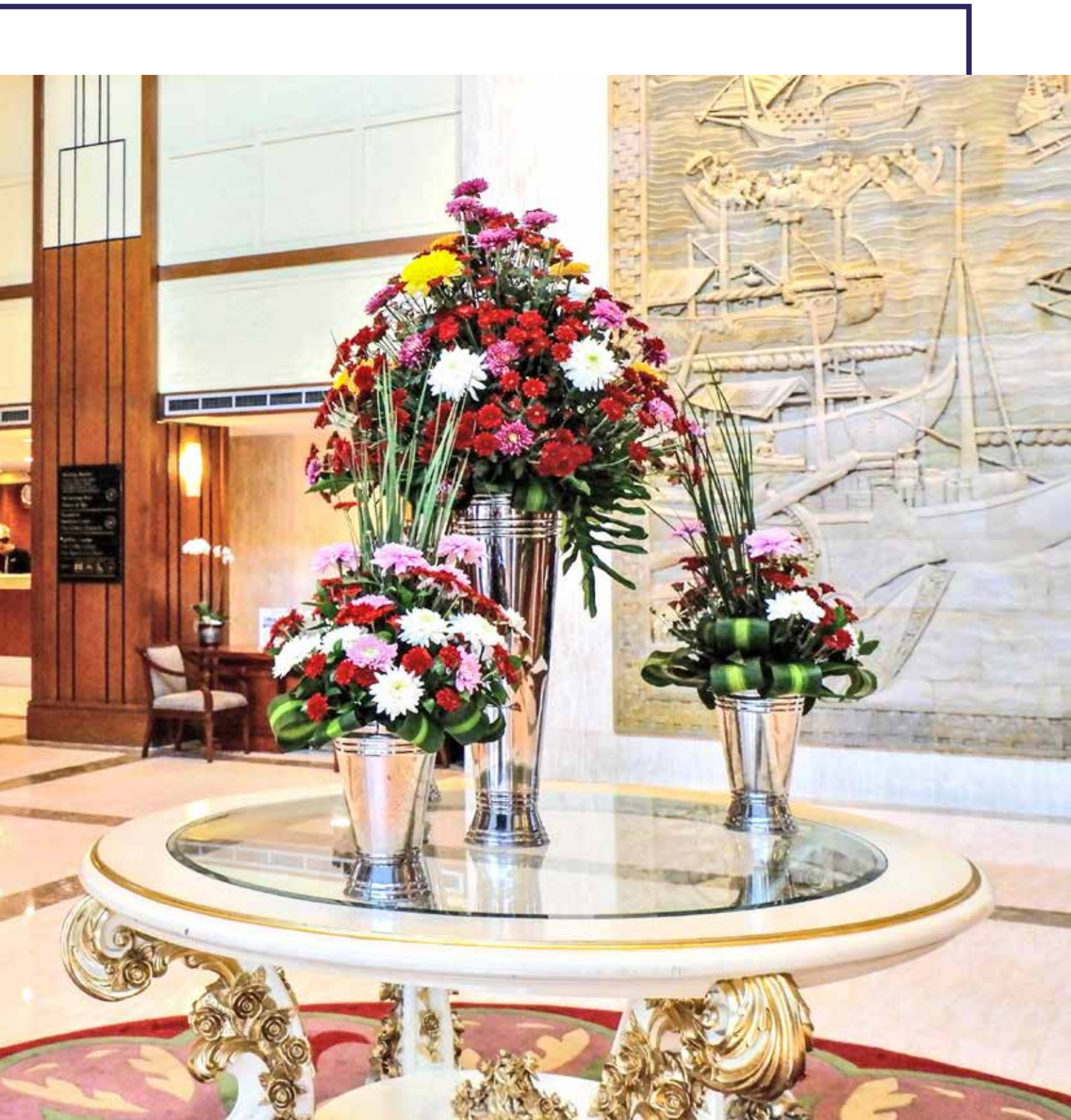
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

“Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus serta membawa dampak positif di dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk yang terkait taraf hidup masyarakat atau komunitas di tempat Perseroan melangsungkan kegiatan usaha.”

“The Company is committed to paying special attention and bringing positive impacts in economic, social and environmental aspects, including those related to the standard of living of the community or community where the Company conducts its business activities.”





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

Keberlanjutan Aspek Sosial

Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, serta pelayanan kepada pelanggan. Inisiatif pemenuhan tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usaha, terutama dalam bidang usaha perhotelan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak ketenagakerjaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab dengan terus memperhatikan hak asasi manusia.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara

Perseroan melakukan rekrutmen karyawan tanpa adanya diskriminasi suku, gender, agama, status sosial, dan lainnya. Perseroan juga memastikan bahwa dalam pelaksanaan operasional tidak terdapat tenaga kerja anak ataupun tenaga kerja paksa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif di Perseroan.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Sebagai bagian dari strategi untuk mempertahankan kelanjutan usaha, maka sejak tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah mengubah status ketenagakerjaan mayoritas karyawan menjadi karyawan kontrak.

Social Aspect Sustainability

The Company consistently maintains and improves social benefits for stakeholders in terms of human resources management, community development, and customer service. The initiative to fulfill these responsibilities is tailored to the needs of internal and external stakeholder groups.

Human Resources Development

The Company believes that human resources is one of the main assets that support business continuity and success, especially in the hospitality business. Therefore, the Company is committed to consistently fulfilling the employment rights of employees in a fair and responsible manner by continuously paying close attention to human rights.

Gender Equality and Equal Opportunity

The Company recruits employees without discrimination based on ethnicity, gender, faith, social status, and others. The Company is also strictly against child labor or forced labor in order to create an inclusive work environment within its operational areas.

Human Resources Composition

As part of the strategy to maintain business continuity, since 2020, the Company and its Subsidiaries had changed the employment status of the majority of employees to contract employees.

Jenis Kelamin	2022		2021		2020		Sex
	Total	%	Total	%	Total	%	
Pria	97	73,48	83	70,34	70	67,31	Male
Wanita	35	26,52	35	29,66	34	32,69	Female
Total	132	100,00	118	100,00	104	100,00	Total



Jenjang Manajemen	2022		2021		2020		Managerial Level
	Total	%	Total	%	Total	%	
Kepala Manajer	2	1,52	3	2,54	5	4,81	Chief Manager
Manajer	22	16,67	18	15,25	19	18,27	Manager
Supervisor	37	28,03	37	31,36	37	35,58	Supervisor
Staf	71	53,78	60	50,85	43	41,35	Staff
Total	132	100,00	118	100,00	104	100,00	Total

Usia	2022		2021		2020		Age
	Total	%	Total	%	Total	%	
<21	3	2,27	2	1,69	1	0,96	<21
21-25	11	8,33	9	7,63	8	7,69	21-25
26-35	46	34,07	42	35,59	34	32,69	26-35
35-45	37	28,03	36	30,51	34	31,69	35-45
46-55	30	22,73	27	22,88	26	25,00	46-55
>56	5	4,57	2	1,69	1	0,96	>56
Total	132	100,00	118	100,00	104	100,00	Total

Pendidikan	2022		2021		2020		Education
	Total	%	Total	%	Total	%	
Sarjana	31	23,49	30	25,42	31	29,81	Bachelor's Degree
D3	13	9,85	10	8,47	8	7,69	Associate Degree
SMA	87	65,90	78	66,10	64	61,54	High School Diploma
SMP	1	0,76	-	-	1	0,96	Junior High School Diploma
Total	132	100,00	118	100,00	104	100,00	Total

Status Kependagawaian	2022		2021		2020		Employment Status
	Total	%	Total	%	Total	%	
Karyawan Tetap	2	1,52	2	1,69	7	6,73	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	130	98,48	116	98,31	97	93,27	Contract Employee
Total	132	100,00	118	100,00	104	100,00	Total

Guna mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat lokal, Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal di wilayah operasional untuk menjadi karyawan sesuai kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, jumlah tenaga kerja lokal (memiliki KTP sesuai wilayah operasional) mencapai 100% dari seluruh karyawan Perseroan.

In order to encourage the economic growth and improvement of local communities, the Company and Subsidiaries provide opportunities to local communities in the operational area to become employees in accordance with the required competencies as well as applicable laws and regulations. Today, local workforce (having local ID cards corresponding to the operational area) makes up 100% of the Company's total employees.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, organ tata kelola beserta seluruh karyawan mengikuti berbagai bentuk program pengembangan kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan perannya secara efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participant			Type of Competency Development
	2022	2021	2020	
Kompetensi Teknis	1.508	423	5.475	Technical Competency

Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di tahun 2022 merupakan pengembangan kompetensi teknis di bidang perhotelan serta kesehatan dan keselamatan kerja. Kegiatan tersebut diikuti oleh karyawan dari departemen HRD, *FB Service*, *Front Office*, *Security*, dan *Housekeeping*.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan, maka Perseroan mengikutsertakan penanggung jawab pengelolaan prinsip keberlanjutan pada berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan dengan isu tersebut. Pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diikuti Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Human Resources Competency Development

In carrying out their duties and responsibilities, the governance body and all employees participate in various forms of competency development programs that can support the implementation of their roles effectively, including in managing aspects of sustainability. The competency development carried out in 2022 was as follows:

The competency development carried out in 2022 included the development of technical competence in the hospitality sector as well as occupational health and safety. The activity was attended by employees from the HRD, *FB Service*, *Front Office*, *Security*, and *Housekeeping* departments.

Sustainability Competency Development

To improve competence related to sustainability, the Company implements various relevant competency development programs for persons in charge of managing the principles of sustainability. The sustainability competency development conducted by the Company in 2022 was as follows:

Topik Program Pengembangan Development Program Subject	Penyelenggara Organizer	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Peserta Participant	
			Jabatan Position	Jumlah Headcount
Training Sistem Back Office Back Office System Training	PT.Realta Chakradarma	Ruang Meeting Ruby, 21 Nopember 2022 Ruby Meeting Room, November 21 2022	Supervisor - Manager Supervisor - Manager	15

Remunerasi yang Adil

Pemenuhan tanggung jawab dan apresiasi Perseroan terhadap karyawan diberikan melalui remunerasi yang adil dan kompetitif. Perseroan secara berkala mengevaluasi tingkat remunerasi yang berlaku agar sesuai dengan perkembangan Perseroan, industri sejenis, dan peraturan pemerintah. Perbandingan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan upah minimum regional (UMR) setempat adalah sebagai berikut:

Fair Remuneration

The Company upholds its responsibilities and appreciates employees by providing fair and competitive remuneration. The Company periodically evaluates the applicable remuneration level in line with the development of the Company, similar industries, and government regulations. The comparison between the remuneration provided by the Company and the local regional minimum wage (UMR) is as follows:

Wilayah Region	Upah Karyawan Kontrak Terendah Lowest Contract Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Kontrak Terendah terhadap UMR Lowest Contract Employee Wage to Regional Minimum Wage Ratio (%)
Jakarta	4.641.854	4.641.854	100,00



Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

Untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif dan aman bagi karyawan, Perseroan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam penerapannya, Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk meningkatkan sistem dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional perusahaan.

Setiap penanggung jawab K3 dan karyawan terkait juga dibekali pelatihan agar dapat menjalankan fungsinya dengan benar. Kegiatan pengembangan kompetensi terkait K3 yang dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendidikan dan Pelatihan				Education and Training
Ahli K3 Umum	1	1	1	General OHS Expert
Sertifikasi	1	1	1	Certification

Penerapan sistem manajemen K3 diharapkan dapat menekan kecelakaan kerja. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat kecelakaan kerja terhadap karyawan Perseroan.

Upaya Pencegahan Penularan Covid-19

Demi mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 pada kegiatan operasional, Perseroan menerapkan protokol kesehatan secara ketat di hotel dan kantor operasional. Perseroan juga membentuk satuan tugas penanggulangan Covid-19 serta menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai sebagai antisipasi penyebaran pandemi.

Komitmen Perseroan dalam menekan penyebaran Covid-19 tecermin dalam standar prosedur operasional dalam pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan hotel dan kantor operasional. Dimulai dari penyediaan wastafel/*hand sanitizer*, pengecekan suhu tubuh di setiap pintu masuk area hotel, penggunaan *Check-In Peduli Lindungi* di setiap pintu masuk, dan penggunaan *touchless elevator button* di seluruh *lift* yang ada di lingkungan hotel. Proses sanitasi seluruh area hotel juga dilakukan secara berkala dengan disinfektan komersil di area umum maupun di seluruh area kamar hotel, serta seluruh permukaan. Seluruh *linen*, seperti sarung bantal, sprei, selimut, dan handuk-handuk lainnya di kamar hotel juga hanya untuk sekali pakai.

Supportive and Safe Work Environment

To establish a supportive and safe work environment for employees, the Company implements occupational health and safety (OHS) management system in accordance with established standards and regulations. In its implementation, the Company conducts periodic reviews to improve the system and minimize the risk of occupational accidents in its operational activities.

Each person in charge of OHS and related employees are also provided with training so that they can carry out their functions properly. The competency development activities related to OHS conducted by the Company were as follows:

The implementation of the OHS management system is expected to reduce occupational accidents. In the past 3 years, the Company successfully achieved zero accident.

Covid-19 Transmission Prevention Efforts

In order to prevent the spread of Covid-19 over the course of its operational activities, the Company implements strict health protocols at the hotel and operational offices. The Company also formed its Covid-19 prevention taskforce and provided adequate health facilities and infrastructure to mitigate the spread of the pandemic.

The Company's commitment to mitigating the spread of Covid-19 is reflected in standard operating procedures in implementing strict health protocols at the hotel and operational offices that includes providing sinks/*hand sanitizers*, checking body temperature at every entrance to the hotel area, using *Peduli Lindungi Check-In* at every entrance, and using *touchless elevator buttons* in all lifts in the hotel environment. The hotel areas including public areas and hotel rooms are also regularly sanitized with commercial disinfectants, as well as all surfaces. All linen, such as pillowcases, bed sheets, blankets, and other towels in hotel rooms are also single use only.

Pelaksanaan Protokol Kesehatan di REDTOP Hotel

Health Protocol Implementation at REDTOP Hotel

Pintu Masuk Area Hotel Hotel Entrance



Sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* tanpa sentuhan
Non-touch washbasins and hand sanitizer



Pengecekan suhu tubuh
Body temperature check



Sanitasi barang bawaan tamu
Sanitation of guest luggage



Check-in melalui aplikasi Peduli Lindungi
Check-in through Peduli Lindungi application

Lobby Lobby



Hand sanitizer tanpa sentuhan
Non-touch hand sanitizer



Proses *check-in* dengan standar kesehatan
Check-in process with health standards



Kunci kamar yang telah dibersihkan dan disanitasi
Cleaned and sanitized room keys

Elevator Elevator



Tersedianya bantuan untuk penggunaan lift
Availability of assistance in lift operation



Tanda jaga jarak
Physical distancing sign



Tersedianya *touchless elevator button* di seluruh lift yang ada di lingkungan hotel
Availability of non-touch elevator buttons in all elevators in the hotel environment



Kamar Tamu Guest Room



Penggunaan linen, seperti sarung bantal, seprai, dan selimut, hanya untuk sekali pakai
Single use of linen, such as pillowcases, sheets, and blankets



Sarana cuci tangan, seperti sabun ataupun *hand sanitizer*
Washbasins for soap or hand sanitizer



Memastikan tidak adanya vektor dan binatang pembawa penyakit
Ensuring the absence of disease carrying vectors and animals



Memastikan AC dan saluran sirkulasi udara berfungsi dengan baik
Ensuring that the air conditioner and air circulation ducts are functioning properly



Mewajibkan pelanggan memberikan informasi kepada karyawan hotel, khususnya resepsionis, jika mengalami gangguan kesehatan
Requiring customers to provide information to hotel employees, especially receptionists, if they experience health problems



Penyemprotan disinfektan
Disinfectant spraying

Kegiatan Sanitasi Lingkungan Hotel Hotel Environment Sanitation Activity



Langkah pembersihan terpisah
Separate cleaning measures



Alat kebersihan tingkat medis dan handuk pembersih dengan kode warna
Medical grade hygiene kits and color coded cleaning towels



Penanganan ekstra untuk semua linen kotor
Extra handling for all soiled linens



Penyemprotan disinfektan
Disinfectant spraying

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan di Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi operasional Perseroan. Pada tahun 2022, tingkat perputaran karyawan mencapai 61,60%.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pengaduan terkait pelanggaran praktik pengelolaan ketenagakerjaan melalui Divisi HRD. Namun, pada tahun 2022 kami tidak menerima laporan pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate at the Company is strongly influenced by the Company's operational conditions. In 2022, the employees turnover rate was at 61.60%.

Employee Complaint

The Company provides a means for employees to file complaint related to violations of labor management practices through the HR Division. However, in 2022 we did not receive any employee complaints.

Komitmen terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dilakukan melalui program pengembangan masyarakat (PPM). Perseroan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal yang memenuhi kualifikasi untuk bekerja di Perseroan. PPM yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Commitment to Community Development Program

The Company upholds its responsibility to the surrounding community through the community development programs. The Company also provides opportunities to local residents who meet the qualifications to work for the Company. Community development programs implemented by the Company to date are as follows:

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2022	2021	2020
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Employment of Local Workers	Kegiatan: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Penerima manfaat: 77 orang Activity: Recruitment of local workforce as employees. Beneficiary: 77 people	Kegiatan: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Penerima manfaat: 114 orang Activity: Recruitment of local workforce as employees. Beneficiary: 114 people	Kegiatan: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Penerima manfaat: 88 orang Activity: Recruitment of local workforce as employees. Beneficiary: 88 people
Donasi Donation	Kegiatan: Penyerahan bingkisan dan bantuan sembako untuk anak yatim di Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman Jafariah & Panti Yauma (Asrama Yatim & Duafa). Penerima manfaat: 20 orang Activity: Donated staple food packets and gifts to children under the care of Nurul Iman Jafariyah Orphanage as well as Yauma Orphanage and Shelter for the Poor. Beneficiary: 20 people	Kegiatan: Penyerahan bingkisan dan bantuan sembako untuk anak yatim di Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman Jafariah & Panti Yauma (Asrama Yatim & Duafa). Penerima manfaat: 50 orang Activity: Donated staple food packets and gifts to children under the care of Nurul Iman Jafariyah Orphanage as well as Yauma Orphanage and Shelter for the Poor. Beneficiary: 50 people	Kegiatan: Pemberian dana santunan kepada anak-anak yatim dan manula di Panti Asuhan dan Jompo Berkas Kasih Immanuel, Jakarta. Penerima manfaat: 40 orang Activity: Donated financial assistance to orphans and the elderly under the care of Berkas Kasih Immanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta. Beneficiary: 40 people
	Kegiatan: Pemberian 1 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1443 H untuk dibagikan kepada warga sekitar serta sumbangan untuk masjid yang berada di sekitar REDTOP Hotel. Penerima manfaat: 20 orang Activity: Donated a goat to celebrate Eid al-Adha 1443 H to be distributed to local residents and donated to mosques around the REDTOP Hotel. Beneficiary: 20 people	Kegiatan: Pemberian 1 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1442 H untuk dibagikan kepada warga sekitar serta sumbangan untuk masjid yang berada di sekitar REDTOP Hotel. Penerima manfaat: 25 orang Activity: Donated a goat to celebrate Eid al-Adha 1442 H to be distributed to local residents and donated to mosques around the REDTOP Hotel. Beneficiary: 25 people	Kegiatan: Pemberian 2 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1441 H untuk dibagikan kepada warga serta pemberian santunan kepada anak yatim di Panti Asuhan Nurul Iman Jafariyah, Jakarta Pusat. Penerima manfaat: 25 orang Activity: Donated 2 goats to celebrate Eid al-Adha 1441 H to be distributed to residents and provided financial assistance to orphans under the care of Nurul Iman Jafariyah Orphanage, Central Jakarta. Beneficiary: 25 people



Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2022	2021	2020
	Kegiatan: Pemberian dana santunan kepada anak-anak yatim dan manula di Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta. Penerima manfaat: 80 orang Activity: Donated financial assistance to orphans and the elderly under the care of Berkat Kasih Immanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta. Beneficiary: 80 people	Kegiatan: Pemberian dana santunan kepada anak-anak yatim dan manula di Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta. Penerima manfaat: 80 orang Activity: Donated financial assistance to orphans and the elderly under the care of Berkat Kasih Immanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta. Beneficiary: 80 people	
Lainnya Others	Kegiatan: Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & Convention Center sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. Penerima manfaat: 146 orang Activity: Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. Beneficiary: 146 people	Kegiatan: Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & Convention Center sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. Penerima manfaat: 40 orang Activity: Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. Beneficiary: 40 people	Kegiatan: Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & Convention Center sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. Penerima manfaat: 115 orang Activity: Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. Beneficiary: 115 people
Total Biaya Pengembangan Masyarakat Total Community Development Cost	Rp 15.000.000,-	Rp13.000.000,-	Rp10.000.000,-

Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan sarana penyampaian laporan terkait pelaksanaan inisiatif CSR dan operasional perusahaan yang melanggar ketentuan atau norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar melalui:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (Toll Free)

F : (+6221) 3500 055

E : reservations@redtophotel.com

W : www.redtophotel.com

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Community Complaint Channel

The Company provides the general public with a channel to report the Company's CSR initiatives or operational activities that violated the provisions or norms prevailing in the surrounding community, as follows:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (Toll Free)

F : (+6221) 3500 055

E : reservations@redtophotel.com

W : www.redtophotel.com

Throughout 2022, the Company did not receive any complaints from the general public.

Komitmen terhadap Pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga kualitas pelayanan yang diberikan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Komitmen ini antara lain dilakukan dengan cara:

1. Memberikan informasi terbaru terkait jenis pelayanan yang diberikan kepada pelanggan REDTOP Hotel melalui situs web perusahaan;
2. Menjaga kualitas pelayanan yang diberikan secara konsisten menerapkan SOP yang telah ditentukan;
3. Menjaga keselamatan dan keamanan pelanggan saat menggunakan jasa pelayanan REDTOP Hotel;
4. Menyediakan sarana penyampaian pengaduan pelanggan terkait pelayanan yang diberikan REDTOP Hotel; serta
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan untuk meminimalkan kesenjangan pelayanan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (Toll Free)

F : (+6221) 3500 055

E : reservations@redtophotel.com

W : www.redtophotel.com

Setiap pengaduan akan diproses oleh manajemen untuk dilakukan penanganan yang tepat. Perseroan menjamin keamanan pelapor dengan memberikan perlindungan terhadap identitas pelapor, tindakan balasan dari terlapor, serta melindungi dari tekanan berbagai pihak.

Pengaduan dari pelanggan yang diterima manajemen REDTOP Hotel diuraikan sebagai berikut.

Commitment to Customers

The Company persistently maintains the quality of its services to maintain customer satisfaction. This commitment, among others, is carried out through the following efforts:

1. Providing the latest information regarding the REDTOP Hotel's customer service through the Company's website;
2. Maintaining the quality of services by consistently applying the predetermined SOP;
3. Maintaining customers safety and security when using REDTOP Hotel services;
4. Providing customers with a complaint channel related to the services provided by REDTOP Hotel; and
5. Conducting customer satisfaction surveys to minimize service gaps and improve sustainability performance.

Customer Complaint

The Company provides customers with the following channel to file complaints:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (Toll Free)

F : (+6221) 3500 055

E : reservations@redtophotel.com

W : www.redtophotel.com

Every complaint will be processed by the management for proper handling. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower as well as protection from retaliations from the reported party, as well as protection against pressure from various parties.

Customer complaints received by REDTOP Hotel's management were as follows:

Jenis Pengaduan Type of Complaint	2022			2021		2020	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Kebersihan Hygiene	60	60	60	63	63	85	85
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	25	25	25	35	35	40	40
Pelayanan Service	19	19	19	25	25	20	20
Total	104	104	104	123	123	145	145



Survei Kepuasan Pelanggan

Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dilakukan secara berkala guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan ke depannya. Pengukuran ini dilakukan oleh Tim *Guest Satisfaction Index* (GSI) dengan menggunakan metode pengisian kuesioner yang diletakkan di setiap kamar untuk diisi saat *check out* mengenai penilaian atas pelayanan dan kenyamanan di REDTOP Hotel.

Hasil dari survei kepuasan pelanggan yang diterima REDTOP Hotel Management diuraikan sebagai berikut:

Indikator	2022	2021*	2020*	Indicator
Pelayanan	360	-	47	Services
Kamar Tamu	290	-	33	Guest Room
Restoran dan Bar	105	-	26	Restaurant and Bar
Pelayanan Kamar	120	-	36	Room Services
Total Nilai	875	-	142	Total Score

* Kegiatan GSI diberhentikan sementara mulai dari bulan Maret 2020 – 2021 saat pandemi Covid-19 meluas.

* GSI activities were suspended from March 2020 to 2021 in the wake of the Covid-19 pandemic.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Kegiatan usaha Perseroan melibatkan kerja sama dengan pemasok dalam hal pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasional perusahaan. Dalam menjalin kerja sama, Perseroan memperhatikan beberapa hal penting berikut:

1. Melaksanakan proses seleksi mitra usaha secara adil, bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme;
2. Melaksanakan ketentuan yang telah disepakati bersama;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja pemasok di wilayah operasional Perseroan.

Perseroan juga melibatkan pemasok lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Klasifikasi pemasok lokal berdasarkan kesamaan wilayah kantor pusat pemasok dengan wilayah operasional Perseroan.

Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction is measured periodically in order to improve the quality of service going forward. Customer satisfaction is measured by the Guest Satisfaction Index (GSI) Team using questionnaires regarding REDTOP Hotel's services and comforts placed in each room to be filled out during check out.

The results of the customer satisfaction survey received by REDTOP Hotel's Management were as follows:

Commitment to Business Partners

The Company's business activities involve partnerships with suppliers in terms of procurement of goods and services needed for the Company's operations. In establishing the aforementioned partnerships, the Company conducts the following important measures:

1. Implementing a fair selection process for business partners, free from elements of corruption, collusion, and nepotism;
2. Implementing the provisions that have been mutually agreed upon;
3. Conducting joint performance evaluations; and
4. Protecting the health and safety of suppliers in the Company's operational areas.

The Company also involves local suppliers to support the economic growth of the communities around its operational areas. Local suppliers are those whose head office is located in the same area as the Company's operational area.

Jumlah pemasok dan besaran kontrak kerja yang disepakati adalah sebagai berikut:

The number of suppliers and the amount of the agreed work contract were as follows:

Jumlah Pemasok

Number of Suppliers

Uraian	2022		2021		2020		Description
	Jumlah Perusahaan Number of Company	%	Jumlah Perusahaan Number of Company	%	Jumlah Perusahaan Number of Company	%	
Pemasok Lokal	312	85.71	235	88,68	158	84,04	Local Supplier
Pemasok Nasional	52	14.29	30	11,32	30	15,96	National Supplier
Total	364	100.00	265	100,00	188	100,00	Total

Nilai Kontrak Pengadaan dengan Pemasok

Value of Procurement Contract with Suppliers

Uraian	2022		2021		2020		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Pemasok Lokal	322,980,980	9.63	189.264.000	4,96	177.264.000	5,46	Local Supplier
Pemasok Nasional	3,029,809,800	90.37	3.623.861.478	95,04	3.067.108.607	94,54	National Supplier
Total	3.352.790.780	100.00	3.813.125.778	100,00	3.244.372.607	100,00	Total

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup yang dapat terdampak dari kegiatan operasional REDTOP Hotel. Upaya yang dilakukan Perseroan yaitu dengan menggunakan material ramah lingkungan, mengefisienkan penggunaan energi dan air, serta melakukan pemantauan atas limbah yang dihasilkan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Upaya Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup dimulai dengan menggunakan material ramah lingkungan. Penggunaan material ini digunakan seefisien mungkin dengan berprinsip pada 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk menekan limbah yang dihasilkan.

Environment Aspect Sustainability

The Company consistently strives to preserve the environment that can be affected by REDTOP Hotel's operational activities. To this end, the Company uses environmentally friendly materials, efficiently uses energy and water, and monitors waste generated.

Environmentally Friendly Material Usage

The Company's efforts to protect the environment starts with the usage of environmentally friendly materials as efficiently as possible by observing the the 3R (*reduce, reuse, recycle*) principle in order to reduce the waste generated.



Adapun penggunaan material ramah lingkungan yang digunakan REDTOP Hotel diuraikan sebagai berikut:

REDTOP Hotel's usage of environmentally friendly materials are as follows:

Aktivitas Operasi Operational Activity	Material yang Digunakan Used Material	Pemanfaatan Utilization
Pertamanan Landscaping	Jerigen Jerrycan	Penggunaan kembali jerigen bekas yang telah dimodifikasi sebagai pot tanaman. Reuse of used jerry cans that have been modified as plant pots.
Perkantoran Office	Kertas Paper	Penggunaan kembali lembar kosong pada kertas kerja bekas untuk <i>print-out</i> data/dokumen. Reuse of blank sheet on used working paper for data/document print-out.
Toilet karyawan Employee Toilet	Handuk Towel	Penggunaan kembali handuk bekas sebagai keset di lingkungan toilet karyawan. Reuse of used towels as doormats in the employee toilet environment.
Project room dan area Project room and area	Sprei Bed Sheet	Penggunaan kembali spreng bekas sebagai alas penutup lantai dan karpet pada saat <i>maintenance</i> gedung, seperti pengecatan, dan lain-lain. Reuse of used bed linen as floor coverings and carpets during building maintenance, such as painting, and others.

Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan 3 jenis sumber energi untuk menunjang operasional sehari-hari, yakni listrik, gas, dan bahan bakar minyak. Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan *lift*. Penggunaan gas untuk kegiatan memasak di dapur hotel dan alat pemanas air. Bahan bakar minyak digunakan untuk alat pemanas air.

Energy Usage

The Company uses 3 types of energy sources to support daily operations i.e. electricity, gas and fuel oil. Electricity is used for electronic equipment, air conditioning (AC), lighting, and elevators. Gas is used for cooking in the hotel's kitchens and water heaters. In addition, fuel oil is used for water heaters.

Beberapa tindakan efisiensi penggunaan energi yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

A number of energy efficiency measures taken by the Company are as follows:

1. Efisiensi penggunaan listrik
 - a. Mengatur proporsi penggunaan listrik di setiap ruangan;
 - b. Mengganti seluruh lampu dengan jenis LED;
 - c. Menggunakan *window rubber seal* pada jendela kamar dan pintu untuk memaksimalkan kinerja AC, namun tetap hemat energi;
 - d. Memasang alat peneduh pada jendela luar untuk meminimalkan radiasi matahari.
2. Efisiensi penggunaan gas dan bahan bakar minyak dengan menggunakan peralatan pengendalian otomatis untuk mengoperasikan *boiler* sehingga pemanas dapat dikontrol dengan baik.

1. Electricity usage efficiency:
 - a. Regulating electricity use in each room;
 - b. Replacing all lamps with LED types;
 - c. Using window rubber seals on bedroom windows and doors to maximize AC performance and simultaneously save energy;
 - d. Installing shading on outside windows to minimize solar radiation.
2. Efficient use of gas and fuel oil by using automatic control equipment to operate the boiler so that the heater can be controlled properly.

Penggunaan energi REDTOP Hotel adalah sebagai berikut:

REDTOP Hotel's energy usage information is as follows:

Kategori	Satuan Unit	Tahun Year			Category
		2022	2021	2020	
Penggunaan Energi		Energy Usage			
Listrik	GJ	15.658,99	13.822,70	14.458,62	Electricity
Gas	GJ	8.645,13	5.119,11	4.313,35	Gas
Solar	GJ	19,14	37,38	17,08	Diesel Fuel
Total	GJ	24.323,26	18.979,20	18.789,05	Total
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,42	0,47	0,57	Energy Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Energi	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,05	0,10	(0,23)	Energy Usage Efficiency

Penggunaan Air

Untuk memenuhi kebutuhan operasional, REDTOP Hotel menggunakan sumber daya air yang berasal dari PDAM dan air daur ulang. Perseroan terus berusaha untuk melakukan efisiensi penggunaan air dalam rangka menjaga ekosistem lingkungan hidup. Upaya lain yang dilakukan yaitu melalui pemasangan himbauan untuk menggunakan air secara bijak dan tidak lupa untuk menutup keran setelah digunakan di seluruh toilet, wastafel, dan kamar mandi hotel.

Penggunaan air dalam operasional REDTOP Hotel berasal dari pemakaian kamar mandi tamu, dapur, binatu, dan lain-lain, sebagai berikut:

Kategori	Satuan Unit	Tahun Year			Category
		2022	2021	2020	
Penggunaan Air		Water Usage			
Air PDAM	m³	13.431	6.965	4.993	PDAM Water
Air Daur Ulang	m³	83.090	65.634	70.540	Recycled Water
Total	m³	96.521	72.599	75.533	Total
Intensitas Penggunaan Air	m³/Juta Rupiah m³/Million Rupiah	3,34	1,79	2,29	Water Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Air	m³/Juta Rupiah m³/Million Rupiah	(1,55)	0,50	(0,91)	Water Usage Efficiency

Water Usage

To meet operational needs, REDTOP Hotel uses water from PDAM regional water company and recycled water. The Company continuously strives to use water efficiently in order to protect the environmental ecosystem. In addition, the Company advises employees to use water wisely and not forgetting to close the faucet after use in all toilets, sinks, and hotel bathrooms.

In its operations, REDTOP Hotel uses water in guest bathrooms, kitchens, laundry, and others, as follows:

Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional REDTOP Hotel menghasilkan limbah berupa limbah padat dan efluen. Upaya pengelolaan limbah tersebut adalah sebagai berikut:

Waste Treatment

REDTOP Hotel's operational activities generate waste in the form of solid waste and effluent. The waste treatment process is as follows:

Upaya Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Treatment

Kategori Category	Upaya Pengelolaan Treatment	Pihak yang Mengelola Administrator
Limbah Padat B3 Solid B3 Waste		
Accu/baterai, elektronik, lampu-lampu, dan tabung freon. Batteries, electronics, lights, and freon tubes.	Limbah dikumpulkan dan kemudian diangkut oleh pihak eksternal yang ditunjuk untuk selanjutnya didaur ulang/digunakan kembali. Waste is collected and then transported by a designated external party for further recycling/reuse.	Eksternal External
Limbah Padat Non B3 Non-B3 Solid Waste		
Ember cat dan jerrigen Paint buckets and jerrycan	Limbah digunakan kembali sebagai ember dan pot tanaman. Waste is reused as plant buckets and pots.	Internal
Plastik Plastic	Limbah dikumpulkan dan kemudian diangkut oleh pihak eksternal yang ditunjuk untuk selanjutnya didaur ulang/digunakan kembali. Waste is collected and then transported by a designated external party for further recycling/reuse.	Eksternal External
Efluen Effluent	Menggunakan teknologi <i>reverse osmosis</i> (RO) untuk menyediakan air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari hotel dengan kualitas yang memadai dan kuantitas yang terjamin. Using reverse osmosis (RO) technology to provide clean water suitable for daily hotel needs with adequate quality and guaranteed quantity.	Eksternal oleh PT Adika Tirta Daya External by PT Adika Tirta Daya



Limbah yang Dihasilkan dan Dikelola

Produced and Treated Waste

Kategori	Satuan Unit	Tahun Year			Category
		2022	2021	2020	
Limbah Padat B3					Solid B3 Waste
Accu Besar 200Ah	Pcs	4	8	8	Large 200Ah battery
Accu 4.5A	Pcs	0	56	26	4.5A battery
Lampu-lampu	Pcs	3.532	369	326	Lights
Baterai AA + AAA	Pcs	727	1.724	250	AA + AAA battery
Tabung freon	Pcs	13	10	19	Freon tube
Limbah Padat Non-B3					Solid Non-B3 Waste
Pail cat	Pcs	30	21	9	Paint pail
Jerigen	Pcs	148	615	182	Jerrycan
Plastik	Kg	1.733	1.100	549	Plastic
Efluen	m³	96.521	72.599	75.533	Effluent

Perseroan juga memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dapat disalurkan ke saluran drainase kota. Hasil pengukuran kandungan efluen adalah sebagai berikut:

The Company also ensures that the content of the effluent is below the limit set by the government before it can be channeled into the city drainage canal. The results of the measurement of the effluent content are as follows:

Kategori	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Tahun Year			Category
			2022	2021	2020	
pH	-	6-9	7,1	7,4	6,9	pH
TSS	mg/L	30	17,0	4,0	1,0	TSS
Amonia	mg/L	10	1,98	<0,29	<0,15	Ammonia
Total Coliform	Jumlah/100mL Amount/100mL	3.000	0	0	0	Total Coliform

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Seluruh pembiayaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Environmental Management Cost

The Company's entire spending for environmental management activities is as follows:

Kategori	Satuan Unit	Tahun Year			Category
		2022	2021	2020	
Pengelolaan Efluen melalui Reverse Osmosis (RO)	Rp	789.355.000	623.523.000	670.130.000	Effluent Management through Reverse Osmosis (RO)

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana penyampaian laporan terkait masalah lingkungan hidup melalui:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (*Toll Free*)

F : (+6221) 3500 055

E : reservations@redtophotel.com

W : www.redtophotel.com

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan terkait lingkungan hidup dari pihak internal maupun eksternal.

Environmental Complaint Channel

The Company provides stakeholders with the following channel to file complaints related to environmental issues:

PT Sanggraha Dhika

T : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (*Toll Free*)

F : (+6221) 3500 055

E : reservations@redtophotel.com

W : www.redtophotel.com

As of end of 2022, the Company did not receive any complaints related to the environment from internal or external stakeholders.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Written Verification by Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by external assurance service providers. However, the Company guarantees that all information presented in this Annual Report are true, accurate, and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback Regarding Previous Year's Report

Perseroan tidak menerima kritik maupun saran dari pembaca Laporan Keberlanjutan tahun 2021. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.

The Company did not receive any criticisms or suggestions from the readers of the 2021 Sustainability Report. Nevertheless, the Company is committed to continuously improving the quality of its Sustainability Report on an annual basis.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Arthavest Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual Report of PT Arthavest Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- ☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- ☐ Produk dan Jasa
Products and Services
- ☐ Kode Etik
Code Ethics
- ☐ Ketenagakerjaan
Employment
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

- ☐ Pengembangan Masyarakat
Community Development
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety
- ☐ Penggunaan Energi
Energy Consumption
- ☐ Penggunaan Air
Water Consumption
- ☐ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name

Pekerjaan / Occupation

Institusi/Perusahaan / Institution/Company

Kontak (telepon, e-mail) / Contact (phone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- | | | | |
|---|--|---|---|
| ☐ Pemerintah
Governance | ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Karyawan
Employee | ☐ Mitra Usaha
Business Partners |
| ☐ Media
Media | ☐ Masyarakat
Community | ☐ LSM
NGO | ☐ Lain-Lain,
Others, |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sahid Sudirman Center Lt. 55

Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta Pusat, 10220, Indonesia

T : (+6221) 3111 6101

E : corpsec@arthavest.com

W : www.arthavest.com

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tsun Tien Wen Lie

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Description	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	12
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	16
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	16
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	42
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	40
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	46, 98
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	48, 49
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	49
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	N/A
Penjelasan Direksi Board of Directors' Report		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Report	30
Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Accountability for the Implementation of Sustainable Finance	75
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	100
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	88
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	7
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Pertaining to the Implementation of Sustainable Finance	9
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Development Activities	91

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Portfolios or Investments, Income and Profit and Loss Targets and Performance	63
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolios or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance Targets and Performance	N/A
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	111
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Usage of Environmentally Friendly Material	108
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Usage and Intensity	109
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Usage Efforts and Achievement	109
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	110
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Areas With Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by Type	N/A
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/A
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	111
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment Mechanisms	110
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects Related to the Environmental Complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Subject of Environmental Complaints Received And Resolved	112

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Financial Services Institutions' Listed, or Public Companies' Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	106
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Work Opportunity	98
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	98
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	100
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	101
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	100
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	104
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	105
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	104
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	N/A
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	N/A
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/R
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	107
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	112
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	37
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	113
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	112
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	115



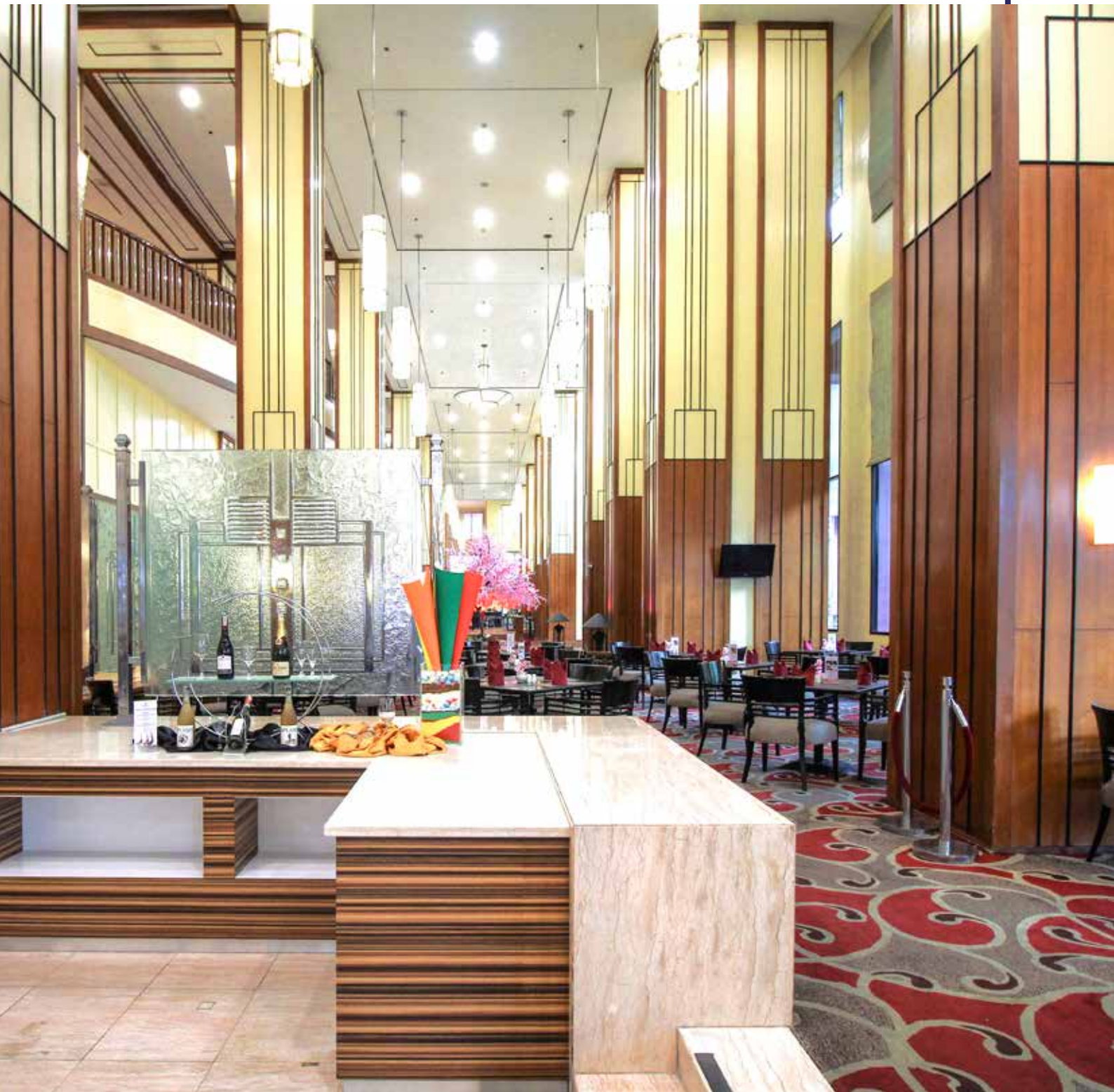
LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

"Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."

"The Company's financial statements have been presented fairly in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."





Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

**PT ARTHAVEST TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT ARTHAVEST TBK AND
SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***



PT ARTHAVEST Tbk

Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220 - Indonesia
Tel : +(62) (21) 3111 6101

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jeremy Vincentius
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Komp Perumahan Mega Kebon Jeruk
Blok D6 No. 5, Meruya Selatan
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tsun Tien Wen Lie
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Melati No. 6
Jati Pulo, Palmerah
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

1. Name : Jeremy Vincentius
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat
Residential Address : Komp Perumahan Mega Kebon Jeruk
Blok D6 No. 5, Meruya Selatan
Jakarta Barat
Position : President Director
2. Name : Tsun Tien Wen Lie
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat
Residential Address : Jl. Melati No. 6
Jati Pulo, Palmerah
Jakarta Barat
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023 / March 28, 2023
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


Jeremy Vincentius
(Direktur Utama/President Director)


Tsun Tien Wen Lie
(Direktur/Director)

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00051/2.0851/AU.1/09/1221-2/1/III/2023

Report No.00051/2.0851/AU.1/09/1221-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Arthavest Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Arthavest Tbk***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2022, seperti yang ditunjukkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai aset tetap neto Grup adalah sebesar Rp 221.490.935.513, yang mewakili 61,4% dari total aset Grup.

Grup melakukan penilaian atas nilai tercatat aset tetap setiap tahun dan ketika indikator penurunan nilai terjadi. Grup melakukan penilaian atas nilai tercatat aset tetap dengan menunjuk penilai eksternal independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap pada tanggal pelaporan. Penurunan nilai aset tetap dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Lihat Catatan 2m "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan" dan Catatan 12 "Aset Tetap" atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mempertimbangkan kualifikasi dan kompetensi dari penilai eksternal independen dan menilai ruang lingkup pekerjaan penilai eksternal independen untuk menentukan apakah hasil penilaian tersebut sesuai untuk tujuan pelaporan keuangan.
- Kami mengevaluasi apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Grup atas penilaian nilai tercatat aset tetap telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of carrying amounts of fixed assets

As of December 31, 2022, as shown in Note 12 to the consolidated financial statements, the Group's net fixed assets amounted to Rp 221,490,935,513, which represents 61.4% of the Group's total assets.

Group performs valuation of carrying amounts of fixed assets annually and when indicators of impairment occur. Group performs valuation of carrying amounts of fixed assets by appointing an independent external valuer to determine the fair value of the fixed assets at the reporting date. Impairment in asset values may have a material impact on the Group's consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets.

Refer to Note 2m "Summary of Significant Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets Values" and Note 12 "Fixed Assets" to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We considered the qualifications and competence of the independent external valuer and assessed the scope of work of the independent external valuer to determine whether the valuation was appropriate for financial reporting purposes.*
- *We evaluated whether the assumptions used in the Group's assessment of the valuation of carrying amounts of fixed assets are appropriate and applied appropriately.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan oleh Entitas Anak

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 untuk menyesuaikan perhitungan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer kena pajak untuk aset tetap. Oleh karenanya, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020, dan menyesuaikan pengungkapan terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seperti yang ditunjukkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai liabilitas pajak tangguhan neto Grup adalah sebesar Rp 7.714.654.001, yang mewakili 54,9% dari total liabilitas Grup.

Liabilitas pajak tangguhan Grup diakui dengan metode liabilitas atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi pertimbangan manajemen dalam menentukan perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, sebagai dasar perhitungan pajak tangguhan.
- Kami memeriksa dan membandingkan, perbedaan temporer kena pajak untuk aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.
- Kami menilai perhitungan manajemen atas perhitungan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer kena pajak untuk aset tetap tersebut, apakah telah sesuai dan dihitung dengan tepat.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan penyajian kembali, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Adjustment of deferred tax liabilities by Subsidiary

As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, the Subsidiary has restated the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 to adjusted the calculations of deferred tax liability on taxable temporary differences of fixed assets. Accordingly, the Group has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020, and the amended the related disclosures.

As of December 31, 2022, as shown in Note 15 to the consolidated financial statements, the Group's net deferred tax liabilities amounted to Rp 7,714,654,001, which represents 54.9% of the Group's total liabilities.

Group's deferred tax liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We evaluated the management's judgment in determining the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, as the basis for calculating the deferred tax.*
- *We examined and compared the taxable temporary differences for fixed assets between their tax bases and their carrying amounts in the financial statements at the end of the reporting period.*
- *We assessed the management's calculation of deferred tax liabilities for taxable temporary differences for fixed assets, whether they are appropriate and calculated correctly.*
- *We assessed the adequacy of the restatement disclosures, as disclosed in the Notes 37 to the consolidated financial statements.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 untuk menyesuaikan perhitungan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer untuk aset tetap. Oleh karenanya, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, the Subsidiary has restated the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 to adjusted the calculations of deferred tax liability on temporary differences of fixed assets. Accordingly, the Group has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1221

28 Maret 2023

March 28, 2023



PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

				1 Januari 2021/ 31 Desember 2020*)/ January 1, 2021 December 31, 2020*)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021*)/ December 31, 2021*)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 2r, 4	73.775.393.988	74.092.029.437	77.841.604.715	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	10.384.200.000	11.018.790.000	10.268.820.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	2h, 6	2.281.374.151	4.703.752.065	2.727.858.515	Third parties
Piutang lain-lain	2i, 7, 31	77.286.309	1.009.144.358	508.411.730	Other receivables
Persediaan	2j, 8	776.627.952	801.745.444	660.434.325	Inventories
Pajak dibayar di muka	2q, 15	347.539.723	365.916.017	223.434.233	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	277.523.498	1.533.542.171	1.024.989.685	Prepaid expenses
Uang muka	10	226.247.431	88.111.379	476.503.960	Advances
Jumlah Aset Lancar		88.146.193.052	93.613.030.871	93.732.057.163	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	11	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan - neto	2q, 15	37.546.945	24.564.258	-	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2i, 31	24.000.000.000	24.000.000.000	24.000.000.000	Due from related party
Aset tetap - neto	2l, 2m, 12	221.490.935.513	235.423.848.770	241.844.455.384	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2v, 13	328.752.358	274.895.109	470.697.322	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	12	210.772.121	-	6.234.388.402	Advances for purchases of fixed assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 15	1.172.397.772	3.521.987.924	2.469.932.528	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	14	343.303.464	490.671.193	528.809.398	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		272.583.708.173	288.735.967.254	300.548.283.034	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		360.729.901.225	382.348.998.125	394.280.340.197	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) As restated (Note 37)

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

				1 Januari 2021/ 31 Desember 2020*)/ January 1, 2021 December 31, 2020*)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021*)/ December 31, 2021*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1.523.230.111	2.236.933.334	2.248.081.855	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	2i, 17, 31	796.429.201	548.521.524	-	Related party
Pihak ketiga	17	36.531.165	644.902.284	533.182.627	Third parties
Utang pajak	2q, 15	840.349.276	1.170.239.769	1.138.937.644	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	2p, 18	1.038.022.603	4.606.837.720	4.747.352.754	Unearned revenues
Beban masih harus dibayar	19	1.568.190.392	1.137.864.374	1.167.279.550	Accrued expenses
Penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan	2n, 20	47.902.460	160.085.234	239.780.544	Provision for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2v, 21	104.610.773	192.931.885	229.966.188	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.955.265.981	10.698.316.124	10.304.581.162	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q, 15	7.714.654.001	9.161.931.858	8.249.939.365	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o, 22	170.667.933	111.655.720	2.077.380.645	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2v, 21	224.141.583	81.963.220	240.731.135	Lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.109.463.517	9.355.550.798	10.568.051.145	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		14.064.729.498	20.053.866.922	20.872.632.307	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - Rp 200
Rp 200 per saham					par value per share
Modal dasar - 850.000.000 saham					Authorized - 850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 446.674.175 saham	23	89.334.835.000	89.334.835.000	89.334.835.000	Issued and fully paid - 446,674,175 shares
Tambahan modal disetor - bersih	24	1.116.892.763	1.116.892.763	1.116.892.763	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2c	1.020.000.000	1.020.000.000	1.020.000.000	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Komponen ekuitas lain					Other components of equity
Penurunan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	(3.393.100.000)	(2.758.510.000)	(3.508.480.000)	Unrealized decrease in market value of available for sale marketable securities
Saldo laba					Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		112.757.638.099	111.286.823.498	113.116.884.599	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	25	750.000.000	750.000.000	750.000.000	Appropriated for general reserve
Sub-jumlah		201.586.265.862	200.750.041.261	201.830.132.362	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	145.078.905.865	161.545.089.942	171.577.575.528	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		346.665.171.727	362.295.131.203	373.407.707.890	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		360.729.901.225	382.348.998.125	394.280.340.197	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) As restated (Note 37)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
PENDAPATAN USAHA	2p, 27	57.846.064.984	40.480.469.347	REVENUES
BEBAN DEPARTEMENTALISASI	2p			COST OF DEPARTMENT
Beban langsung				Direct cost
Makanan dan minuman		(6.595.755.125)	(3.777.879.587)	Food and beverages
Fitness dan spa		(95.331.759)	-	Fitness and spa
Binatu		(4.166.540)	(2.876.510)	Laundry
Lain-lain		(4.109.939)	(2.967.608)	Others
Sub-jumlah beban langsung		(6.699.363.363)	(3.783.723.705)	Sub-total of direct cost
Gaji dan tunjangan		(61.297.895)	(2.311.465.856)	Salary and wages
Beban departementalisasi lainnya	28	(6.512.711.925)	(1.486.921.505)	Other cost of department
Jumlah Beban Departementalisasi		(13.273.373.183)	(7.582.111.066)	Total Cost of Department
LABA BRUTO				GROSS PROFIT OF
DEPARTEMENTALISASI		44.572.691.801	32.898.358.281	DEPARTMENT
Beban penjualan dan pemasaran	2p, 29	(201.911.629)	(95.400.053)	Selling and marketing expenses
	2i, 2p			General and administrative
Beban umum dan administrasi	30, 31	(53.828.067.591)	(54.364.821.109)	expenses
Pendapatan dividen	2p, 5, 11	4.925.189.787	10.228.513.054	Dividend income
Pendapatan (beban) imbalan				Employees' benefits
kerja karyawan	2o, 22	(67.486.153)	877.896.850	income (expenses)
Pendapatan (beban) operasi				Other operational income
lainnya - bersih	2p	1.104.896.687	(1.612.655.113)	(expenses) - net
RUGI USAHA		(3.494.687.098)	(12.068.108.090)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan bunga - bersih	2p	1.768.939.966	2.047.161.986	Interest income - net
Beban keuangan	2p	(38.356.828)	(28.750.423)	Financing expenses
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				LOSS BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN		(1.764.103.960)	(10.049.696.527)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX BENEFIT
PAJAK PENGHASILAN				(EXPENSE)
Pajak tangguhan	2q, 15	1.462.124.811	(1.319.239.907)	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		1.462.124.811	(1.319.239.907)	Income Tax Benefit (Expense)
RUGI TAHUN BERJALAN		(301.979.149)	(11.368.936.434)	LOSS FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) As restated (Note 37)

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2o, 22	8.473.940	(925.421.925)	Actuarial income (loss) of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2q, 15	(1.864.267)	431.811.672	Related income tax
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	(634.590.000)	749.970.000	Unrealized increase (decrease) in market value of available for sale marketable securities
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(627.980.327)	256.359.747	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(929.959.476)	(11.112.576.687)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.464.204.928	(1.579.192.365)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2c	(1.766.184.077)	(9.789.744.069)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(301.979.149)	(11.368.936.434)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		836.224.601	(1.080.091.101)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	(1.766.184.077)	(10.032.485.586)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(929.959.476)	(11.112.576.687)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 33	3	(4)	INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) As restated (Note 37)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Kenaikan (Penurunan) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Increase (Decrease) in Market Value of Available for Sale Marketable Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated			
Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(3.508.480.000)	97.451.463.139	750.000.000	156.526.484.322	342.691.195.224	Balance as at January 1, 2021/ December 31, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan perhitungan kembali liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	15.665.421.460	-	15.051.091.206	30.716.512.666	Adjustment due to the recalculation of deferred tax liabilities
Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020*)	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(3.508.480.000)	113.116.884.599	750.000.000	171.577.575.528	373.407.707.890	Balance as at January 1, 2021/ December 31, 2020*)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.579.192.365)	-	(9.789.744.069)	(11.368.936.434)	Loss for the year
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	749.970.000	(250.868.736)	-	(242.741.517)	256.359.747	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo 31 Desember 2021*)	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(2.758.510.000)	111.286.823.498	750.000.000	161.545.089.942	362.295.131.203	Balance as at December 31, 2021*)
Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	-	-	(14.700.000.000)	(14.700.000.000)	Cash dividends by Subsidiary to non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	1.464.204.928	-	(1.766.184.077)	(301.979.149)	Income (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	(634.590.000)	6.609.673	-	-	(627.980.327)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(3.393.100.000)	112.757.638.099	750.000.000	145.078.905.865	346.665.171.727	Balance as at December 31, 2022

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) As restated (Note 37)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		56.599.190.815	37.202.964.081	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(48.983.914.112)	(39.937.882.675)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.372.538.434)	(6.903.543.759)	Cash paid to employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.768.939.966	2.047.161.986	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan		2.039.940.219	(1.595.046.727)	Receipts (payments) of income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(38.356.828)	(28.750.423)	Payments of interest and financing charges
Penerimaan dari penghasilan lainnya		4.905.469.901	10.371.864.087	Receipts from others income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		14.918.731.527	1.156.766.570	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(1.403.991.174)	(4.343.286.646)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	12	(210.772.121)	-	Advances for purchases of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lain-lain	14	122.579.525	-	Decrease in other non-current assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.492.183.770)	(4.343.286.646)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali	25	(14.700.000.000)	-	Payments cash dividends by Subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran atas liabilitas sewa		(205.800.000)	(252.000.000)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(14.905.800.000)	(252.000.000)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.479.252.243)	(3.438.520.076)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		1.162.616.794	(311.055.202)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		74.092.029.437	77.841.604.715	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		73.775.393.988	74.092.029.437	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Arthavest Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 23 September 2020 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0067183.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 September 2020.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa pengelolaan aset dan penasihat keuangan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Lucas, SH.CN (lihat Catatan 23).

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2023.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2269/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan pada harga penawaran Rp 225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Nopember 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Arthavest Tbk (the "Company") was established under the name of PT Artha Securities Prima based on Notarial Deed No. 489 dated June 29, 1990 of Beny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 dated July 28, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 3728 dated October 2, 1990. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 51 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated September 23, 2020, concerning the changes of the Company's Articles of Association to confirm with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067183.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 29, 2020.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company's scope of activities comprises of asset management and financial advisory services.

The Company is domiciled at Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company's majority shareholder is Lucas, SH.CN (see Note 23).

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2023.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on letter of the Capital Market Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) No. S-2269/PM/2002 dated October 15, 2002, the Company obtained the effective statement on its Initial Public Offering of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 225 per share.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 5, 2002 with the trading code of ARTA.

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement letter No. S-1698/PM/2005 from BAPEPAM for Limited Public Offering I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) of 145,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 200 per share or amounted to Rp 29,000,000,000.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

PUT I tersebut disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut juga telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company PT Sanggraha Dhika (SD) PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)	Perhotelan/Hospitality Jasa teknologi informasi dan sistem pembayaran dan perdagangan/ Information technology services and payment systems and trading	1995	Jakarta	51%	51%	269	309
		2019	Jakarta	52%	52%	41	42

PT Sanggraha Dhika (SD)

Sejak tanggal 1 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Sanggraha Dhika (SD) yang memiliki lingkup kegiatan usaha di bidang perhotelan. SD adalah pemilik Hotel Redtop yang terletak di Jl. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SPI) di Indonesia berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 6 tanggal 8 September 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 13 September 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 26.000.000.000, yang merupakan 52% pemilikan saham dalam SPI.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

The PUT I was also attached with the issuance of 101,500,000 free Series I Warrants, in which for every 10 new shares entitled for 7 Series I Warrants. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase ordinary shares with a nominal value of Rp 200 per share at an exercise price of Rp 220 per share, which can be exercised during the validity period of the exercise of warrants from January 13, 2006 to July 11, 2008. Each holder of Series I Warrants is entitled to buy one new share. As of July 11, 2008, the number of Series I Warrants which has been exercised into shares is 11,674,175 warrants.

All shares issued from PUT I have been listed on the IDX on July 13, 2005.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

PT Sanggraha Dhika (SD)

Since August 1, 2011, the consolidated Subsidiary is PT Sanggraha Dhika (SD) which has scope of business activities in the field of hospitality. SD is the owner of Redtop Hotel which is located at Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)

The Company established Subsidiary (SPI) in Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated September 8, 2017 of Eka Purwanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 dated September 13, 2017. The Company has the shares issued by SPI with total capital contribution amounting to Rp 26,000,000,000, which represents 52% equity interest in SPI.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 004/AV/IX/2017-CSC dan No. 005/AV/IX/2017-CSC, masing-masing tanggal 12 September 2017 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SPI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Pada bulan Maret 2020, SPI mengalihkan seluruh investasi SPI pada CBS kepada PT Bina Citra Serasi, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 900.000.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto CBS tersebut, yaitu sebesar Rp 243.437.410 disajikan sebagai bagian akun "Beban Operasi Lainnya - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Maret 2020, SPI mengalihkan seluruh investasi SPI pada SNI kepada PT Bina Citra Serasi, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 15.600.000.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto SNI tersebut, yaitu sebesar Rp 4.172.553.518 disajikan sebagai bagian akun "Beban Operasi Lainnya - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 19 Desember 2022, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0137017 tanggal 29 Desember 2022.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022

Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris Independen :

Henry Fitriansyah Jusuf :
Dahnu Teguh Adrianto :

Commissioners

President Commissioner :
Independent Commissioner :

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Jeremy Vincentius :
Tsun Tien Wen Lie :
Chan Shih Mei :

Directors

President Director :
Director :
Director :

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 004/AV/IX/2017-CSC and No. 005/AV/IX/2017-CSC dated September 12, 2017, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SPI has started its commercial operations in 2019.

In March 2020, SPI transferred all of its investments in CBS to PT Bina Citra Serasi, a third party, at transfer a price of Rp 900,000,000. The difference between the transfer price and the book value of CBS's net assets, which is Rp 243,437,410, is presented as part of "Other Operational Expense - Net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In March 2020, SPI transferred all of its investments in SNI to PT Bina Citra Serasi, a third party, at transfer a price of Rp 15,600,000,000. The difference between the transfer price and the book value of SNI's net assets, which is Rp 4,172,553,518, is presented as part of "Other Operational Expense - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income year 2020.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting, which covered by Notarial Deed No. 43 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated December 19, 2022, the shareholders approved the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-AH.01.09-0137017 dated December 29, 2022.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (continued)**

2021

<u>Komisaris</u>		<u>Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Henry Fitriansyah Jusuf	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Inggrid	: Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Jeremy Vincentius	: President Director
Direktur	:	Tsun Tien Wen Lie	: Director
Direktur	:	Chan Shih Mei	: Director

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022

Ketua	:	Dahnu Teguh Adrianto	:	Chairman
Anggota	:	Ervina	:	Member
Anggota	:	Andre Salim	:	Member

2021

Ketua	:	Inggrid	:	Chairman
Anggota	:	Ervina	:	Member
Anggota	:	Andre Salim	:	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 459 juta dan Rp 462 juta, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors is approximately Rp 459 million and Rp 462 million for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup secara keseluruhan memiliki karyawan tetap, masing-masing sejumlah 6 orang dan 8 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has a total of 6 and 8 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2022

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

Changes to PSAK which became effective in 2022

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities"
- Annual improvements on PSAK 73 "Leases"

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements .

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan
pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada bulan
April 2022 (lanjutan)**

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah timbal balik hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in Accounting Principles (continued)

**Press release regarding “Attributing Benefits to
Periods of Service” issued in April 2022
(continued)**

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021, January 1, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognized in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham, piutang pihak berelasi dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup memiliki aset keuangan investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Current and Non-Current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, due from related party and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has financial assets measured short-term investments at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify their financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Acquisition costs include all costs incurred until the inventories are in condition and current location which is determined by the moving average method. Net realization value is the estimated selling price in the normal business activities after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for declining in value of inventories for obsolescence, damage and loss are determined based on a review of the status of each inventories in order to adjust the carrying value of inventories to net realizable value. All losses of inventories recognized as an expense in the period of the impairment or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Nilai aset tetap yang direvaluasi pada periode sebelumnya, berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 12
Peralatan dan perabot hotel	4 - 7
Peralatan dan perabot kantor	4 - 7
Instalasi	4
Kendaraan	4 - 7

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The value of fixed assets which were revalued in the previous period, based on the results of an independent appraisal is considered as acquisition cost (*deemed cost*). At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Bangunan dan infrastructures
Machinery and equipments
Hotel equipment and furniture
Office equipment and furniture
Installation
Vehicles

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit pr loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya, maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional hotel serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) hotel pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun penyisihan tersebut.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Provision for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare

Provision for replacement of hotel's operation equipment and employees' welfare is based on a certain percentage of the hotel's revenues of service charge for current year operation. Replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare are recorded as a reduction of the provision account.

o. Employee's Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) the date of the Group recognized related restructuring costs.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee's Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

p. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Receipts from customers, which do not meet the criteria for the revenue recognition are deferred and recorded as "Unearned Revenues".

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operates and generate taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operational revenues or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 per US\$ 1.

s. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 446.674.175 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis. Saat ini, seluruh pendapatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah berasal dari Entitas Anak yang bergerak di bidang (segmen) usaha perhotelan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the average exchange rates of currencies used are amounted to Rp 15,731 and Rp 14,269 per US\$ 1.

s. Income (Loss) per Share

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted income (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income (loss) per share is calculated by dividing income for current period attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 446,674,175 shares, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

t. Operating Segment

Operating segments are reported consistently with the internal reporting which provided to the operating decision-maker whose responsible for allocate resources, assess performance of the operating segments and make strategic decisions. At present, all of the revenues in the consolidated financial statements is derived from the Subsidiary, which is engaged in hospitality business (segment).

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

v. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group is exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa (lanjutan)

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Leases (continued)

As a lessor (continued)

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

w. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of Functional Currency

The currency of The Group is the currency of the primary economic environment in which the Group's operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 170.667.933 dan Rp 111.655.720. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 221.490.935.513 dan Rp 235.423.848.770. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 2n, manajemen menetapkan penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel berdasarkan persentase tertentu dari penerimaan *service charge*. Penyisihan tersebut sebagian besar dicadangkan untuk pengeluaran dalam rangka pemeliharaan rutin dan pembaharuan atau penggantian perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak.

Penyisihan juga ditujukan untuk membayarkan beban rutin yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Persentase yang ditetapkan oleh manajemen untuk menghitung penyisihan merupakan estimasi terbaik berdasarkan pada pengalaman di masa lalu, faktor ketidakpastian dan risiko lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 170,667,933 and Rp 111,655,720, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 221,490,935,513 and Rp 235,423,848,770, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare

As explained in Note 2n, management establishes a provision for replacement of hotel's furniture and equipment based on a certain percentage of service charge revenues. The provision has been largely reserved for spending regular maintenance and renewal or replacement of hotel's furniture and equipment lost or breakage.

Provision is also intended to pay regular expenses related to employees' welfare. The percentage set by management for calculating the provisions are the best estimated based on past experience, uncertainties and other risk factors.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan
Hotel serta Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Kecukupan atas jumlah penyisihan senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa jumlah tersebut memadai untuk menutup pengeluaran yang diperlukan. Jumlah tercatat akun penyisihan ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 47.902.460 dan Rp 160.085.234 (lihat Catatan 20). Sedangkan penyisihan yang direalisasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 648.892.604 dan Rp 334.150.273.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 135.518.254.448 dan Rp 139.946.295.385 (Catatan 35), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 4.253.133.225 dan Rp 4.843.116.621 (Catatan 35).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2022
Kas	
Rupiah	74.169.768
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	38.325.791.724
PT Bank Central Asia Tbk	2.380.985.806
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.777.990.755
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.247.543
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.724.809
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.075.611
PT Bank Bukopin Tbk	4.570.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.028.178

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare (continued)

The adequacy of the provisions is always evaluated to ensure that the amount is sufficient to cover the expenses. The carrying amount of the provisions amounted to Rp 47,902,460 and Rp 160,085,234 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 20). While the provisions realized during the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 648,892,604 and Rp 334,150,273, respectively.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 135,518,254,448 and Rp 139,946,295,385, respectively (Note 35), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,253,133,225 and Rp 4,843,116,621, respectively (Note 35).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2021
Cash on Hand	
Rupiah	177.842.263
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	161.642.307
PT Bank Central Asia Tbk	8.408.603.421
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	730.459.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.657.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.806.543
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.439.868
PT Bank Bukopin Tbk	4.940.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.927.353

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021
Bank (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 2.311 pada tahun 2022 dan US\$ 2.976 pada tahun 2021)	36.348.678	42.463.849
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 2.112.591 pada tahun 2021)	-	30.144.553.167
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 9 pada tahun 2021)	-	140.627
Jumlah Kas dan Bank	42.754.932.872	39.912.476.159
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	30.850.000.000	33.750.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 10.836 pada tahun 2022 dan US\$ 30.104 pada tahun 2021)	170.461.116	429.553.278
Jumlah Setara Kas	31.020.461.116	34.179.553.278
Jumlah Kas dan Setara Kas	73.775.393.988	74.092.029.437
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	3,15% - 3,50%	3,50% - 5,00%
Mata uang Dolar Amerika Serikat	2,75%	1,25% - 2,00%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Efek tersedia untuk dijual		
<u>Efek saham</u>		
<u>Harga perolehan</u>		
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	13.777.300.000	13.777.300.000
Kerugian yang belum direalisasi - bersih	(3.393.100.000)	(2.758.510.000)
Nilai wajar	10.384.200.000	11.018.790.000

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen, masing-masing adalah sebesar Rp 830.736.000 dan Rp 1.096.110.000.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in Banks (continued)	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 2,311 in 2022 and US\$ 2,976 in 2021)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 2,112,591 in 2021)	
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 9 in 2021)	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 10,836 in 2022 and US\$ 30,104 in 2021)	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rate of time deposits	
Rupiah Currency	
United States Dollar Currency	

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consist of:

**Marketable securities
- available for sale
Equity securities**

Cost
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
Unrealized loss - net

Fair value

The Company determines the fair value of equity securities based on the market price published by the Indonesia Stock Exchange on the last trading days at the end of respective year. The determination of fair value based on the market price is based on the management's best judgement.

In 2022 and 2021, the Company has received dividend income, amounting to Rp 830,736,000 and Rp 1,096,110,000.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
<i>City ledger</i>	4.243.477.287
Bank penerbit kartu kredit	122.804.755
Jumlah	4.366.282.042
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.084.907.891)
Piutang Usaha - Neto	2.281.374.151

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dalam waktu 30 hari	533.842.211
31 - 60 hari	495.479.644
61 - 90 hari	150.211.983
Lebih dari 90 hari	3.186.748.204
Jumlah	4.366.282.042
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.084.907.891)
Piutang Usaha - Neto	2.281.374.151

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	219.080.125
Perubahan selama tahun berjalan :	
Penyisihan tahun berjalan	1.865.827.766
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	2.084.907.891

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Bunga	42.402.474
PT Redtop Hotel	
Management (Catatan 31)	34.883.835
Pinjaman karyawan	-
Lain-lain	-
Jumlah	77.286.309

6. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of this account are as follows:

	2021	
<u>Third Parties - Rupiah</u>		
<i>City ledger</i>	4.883.647.476	
Bank's credit card issuers	39.184.714	
Jumlah	4.922.832.190	
Net of allowance for impairment of trade receivables	(219.080.125)	
Trade Receivables - Net	4.703.752.065	

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Dalam waktu 30 hari	3.794.505.956	Within 30 days
31 - 60 hari	889.072.920	31 - 60 days
61 - 90 hari	77.524.428	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	161.728.886	Over 90 days
Jumlah	4.922.832.190	Total
Net of allowance for impairment of trade receivables	(219.080.125)	
Trade Receivables - Net	4.703.752.065	

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	8.122.446.706	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan :		Changes during the year:
Provision during the year	219.080.125	
Write-off during the year	(8.122.446.706)	
Balance at the end of year	219.080.125	

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	2021	
<u>Rupiah</u>		
Interest	50.936.030	
PT Redtop Hotel		
Management (Note 31)	34.273.835	
Employees' loans	148.204.433	
Others	775.730.060	
Total	1.009.144.358	

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pinjaman karyawan merupakan piutang yang bersifat jangka pendek, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga, dimana pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji tiap bulan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Makanan dan minuman	219.329.618
Suku cadang	182.749.899
Perlengkapan kamar	140.932.174
Bahan bakar	102.508.804
Perlengkapan hotel	9.463.299
Lain-lain	121.644.158
Jumlah	776.627.952

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tidak signifikan, sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak reklame	137.975.671
Asuransi	80.611.886
Pemeliharaan	-
Lain-lain	58.935.941
Jumlah	277.523.498

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Jasa profesional	175.000.000
Lain-lain	51.247.431
Jumlah	226.247.431

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Employees' loans are short-term receivables, unsecured and non-interest bearing, in which the repayment of loans is by way of monthly payroll deductions.

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each period, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2021	
	249.032.004	Food and beverages
	211.101.389	Spareparts
	103.954.412	Room supplies
	107.180.724	Fuel
	8.777.282	Hotel supplies
	121.699.633	Others
Total	801.745.444	

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

Management is in the opinion that the carrying value of the inventories were not significant, accordingly the inventories were not necessarily covered by insurance against losses of existing risks.

9. PREPAID EXPENSES

This accounts consist of:

	2021	
	525.428.970	Tax on advertisement
	188.263.362	Insurance
	37.423.369	Maintenance
	782.426.470	Others
Total	1.533.542.171	

10. ADVANCES

This accounts consist of:

	2021	
	-	Professional fees
	88.111.379	Others
Total	88.111.379	

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
	2022	2021
Metode Biaya Perolehan		
PT Tez Capital and Finance	10%	10%
PT Tez Visi Investama (dahulu PT Tez Ventura Indonesia)	10%	10%
Jumlah		

Pada tanggal 28 Februari 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Capital and Finance (TEZ) sebanyak 20.000 saham atau sebesar Rp 20.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

TEZ bergerak di bidang usaha pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 009/AV/II/2016-CSC dan No. 010/AV/II/2016-CSC, masing-masing tanggal 29 Februari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Ventura Indonesia (TVI) sebanyak 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

TVI bergerak di bidang usaha modal ventura dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/II/2018-CSC dan No. 004/AV/II/2018-CSC, masing-masing tanggal 17 Januari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menyetujui peningkatan penyertaan saham ke TVI dari 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 menjadi 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/III/2018-CSC dan No. 004/AV/III/2018-CSC, masing-masing tanggal 6 Maret 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2022, TVI mengubah nama menjadi PT Tez Visi Investama.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen dari TEZ dan TVI, masing-masing adalah sebesar Rp 3.794.453.787 dan Rp 300.000.000.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen dari TEZ dan TVI, masing-masing adalah sebesar Rp 8.851.403.054 dan Rp 281.000.000.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of investment in shares of stock are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2022	2021	
Cost Method			
PT Tez Capital and Finance	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Tez Capital and Finance
PT Tez Visi Investama (formerly PT Tez Ventura Indonesia)	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Tez Visi Investama (formerly PT Tez Ventura Indonesia)
Jumlah	25.000.000.000	25.000.000.000	Total

On February 28, 2016, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Tez Capital and Finance (TEZ) totalled to 20,000 shares or Rp 20,000,000,000 (10% of share - ownership).

TEZ is engaged in financing activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 009/AV/II/2016-CSC and No. 010/AV/II/2016-CSC dated February 29, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On November 27, 2017, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Tez Ventura (TVI) Indonesia totalled to 100 shares or Rp 100,000,000 (10% of share - ownership).

TVI is engaged in venture capital activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/II/2018-CSC and No. 004/AV/II/2018-CSC dated January 17, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On March 15, 2018, the Company approved the increasing of the investment in shares of stock of TVI from 100 shares or Rp 100,000,000 to become 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 (10% of share - ownership). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/III/2018-CSC and No. 004/AV/III/2018-CSC dated March 6, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

In 2022, TVI changed the name to PT Tez Visi Investama.

In 2022, the Company has received dividend income from TEZ and TVI, amounting to Rp 3,794,453,787 and Rp 300,000,000, respectively.

In 2021, the Company has received dividend income from TEZ and TVI, amounting to Rp 8,851,403,054 and Rp 281,000,000, respectively.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS - NET

The details and mutation of fixed assets are as follows:

		2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	Land	
Bangunan dan prasarana	226.874.567.162	165.922.800	-	-	227.040.489.962	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	19.330.047.627	450.992.504	-	-	19.781.040.131	Machineries and equipments	
Peralatan dan perabot hotel	32.431.299.461	149.838.340	-	-	32.581.137.801	Hotel equipments and furnitures	
Peralatan dan perabot kantor	4.634.774.283	34.150.000	-	-	4.668.924.283	Office equipments and furnitures	
Instalasi	4.023.278.631	603.087.530	-	-	4.626.366.161	Installations	
Kendaraan	2.822.007.635	-	-	-	2.822.007.635	Vehicles	
Jumlah Nilai Tercatat	414.677.974.799	1.403.991.174	-	-	416.081.965.973	Total Carrying Value	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan dan prasarana	125.145.557.580	11.510.145.086	-	-	136.655.702.666	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	13.106.320.836	2.495.512.374	-	-	15.601.833.210	Machineries and equipments	
Peralatan dan perabot hotel	31.218.410.802	811.410.608	-	-	32.029.821.410	Hotel equipments and furnitures	
Peralatan dan perabot kantor	3.255.563.816	272.236.419	-	-	3.527.800.235	Office equipments and furnitures	
Instalasi	3.722.432.027	231.433.277	-	-	3.953.865.304	Installations	
Kendaraan	2.805.840.968	16.166.667	-	-	2.822.007.635	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	179.254.126.029	15.336.904.431	-	-	194.591.030.460	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	235.423.848.770				221.490.935.513	Net Book Value	
		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	Land	
Bangunan dan prasarana	223.808.636.625	3.065.930.537	-	-	226.874.567.162	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	12.303.055.816	7.026.991.811	-	-	19.330.047.627	Machineries and equipments	
Peralatan dan perabot hotel	32.193.611.761	237.687.700	-	-	32.431.299.461	Hotel equipments and furnitures	
Peralatan dan perabot kantor	4.476.234.283	158.540.000	-	-	4.634.774.283	Office equipments and furnitures	
Instalasi	3.934.753.631	88.525.000	-	-	4.023.278.631	Installations	
Kendaraan	2.822.007.635	-	-	-	2.822.007.635	Vehicles	
Jumlah Nilai Tercatat	404.100.299.751	10.577.675.048	-	-	414.677.974.799	Total Carrying Value	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan dan prasarana	113.508.803.913	11.636.753.667	-	-	125.145.557.580	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	9.989.805.101	3.116.515.735	-	-	13.106.320.836	Machineries and equipments	
Peralatan dan perabot hotel	29.861.866.940	1.356.543.862	-	-	31.218.410.802	Hotel equipments and furnitures	
Peralatan dan perabot kantor	2.979.332.730	276.231.086	-	-	3.255.563.816	Office equipments and furnitures	
Instalasi	3.509.136.381	213.295.646	-	-	3.722.432.027	Installations	
Kendaraan	2.406.899.302	398.941.666	-	-	2.805.840.968	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	162.255.844.367	16.998.281.662	-	-	179.254.126.029	Depreciation	
Nilai Buku Neto	241.844.455.384				235.423.848.770	Net Book Value	

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 15.336.904.431 dan Rp 16.998.281.662 (lihat Catatan 30).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, sebesar Rp 6.234.388.402.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 107 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 210.772.121.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 51.661.129.800 dan Rp 42.799.912.584.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu 13 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 15,336,904,431 and Rp 16,998,281,662, respectively (see Note 30).

Additions of fixed assets for the years ended December 31, 2021 include the reclassification from advances for purchases of fixed assets of Rp 6,234,388,402.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 107 billion, respectively. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022, the Group has advances for purchases of fixed assets from third parties amounted to Rp 210,772,121.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 51,661,129,800 and Rp 42,799,912,584, respectively.

As of December 31, 2022, the Group's building usage rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), have duration of 20 years. As of December 31, 2022, the remaining terms of the Group's landrights is 13 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

13. ASET HAK-GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT-OF-USE ASSET - NET

This account consists of:

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Ruangan kantor	756.861.292	328.752.358	412.719.710	672.893.940	Office space
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Ruangan kantor	481.966.183	192.931.890	330.756.491	344.141.582	Office space
Nilai Buku Neto	274.895.109			328.752.358	Net Book Value
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Ruangan kantor	722.697.322	34.163.970		756.861.292	Office space
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Ruangan kantor	252.000.000	229.966.183		481.966.183	Office space
Nilai Buku Neto	470.697.322			274.895.109	Net Book Value

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 192.931.890 dan Rp 229.966.183 (lihat Catatan 30).

13. RIGHT-OF-USE ASSET - NET (continued)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 192,931,890 and Rp 229,966,183, respectively (see Note 30).

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This accounts consist of:

	2022	2021	
Beban ditangguhkan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 152.860.586 pada tahun 2022 dan Rp 128.072.382 pada tahun 2021 (Catatan 30)	342.903.464	367.691.668	Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp 152,860,586 in 2022 and Rp 128,072,382 in 2021 (Note 30)
Uang jaminan	-	122.579.525	Refundable deposits
Lain-lain	400.000	400.000	Others
Jumlah	343.303.464	490.671.193	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka

a. Taxes Payable and Prepaid Taxes

Utang Pajak

Taxes Payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	7.593.528	7.834.471	Article 21
Pasal 23	489.000	98.000	Article 23
Sub-jumlah	8.082.528	7.932.471	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pembangunan (PB1)	712.814.006	906.020.642	Development Tax (PB1)
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	69.340.483	468.875	Article 21
Pasal 23	35.253.890	253.708.475	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	14.858.369	2.109.306	Value Added Tax (VAT) Out
Sub-jumlah	832.266.748	1.162.307.298	Sub-total
Jumlah	840.349.276	1.170.239.769	Total

Pajak Dibayar di Muka

Prepaid Taxes

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid taxes consists of:

	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	347.539.723	272.748.882	Value Added Tax (VAT) In
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21 - lebih bayar	-	93.167.135	Income Taxes Article 21 - over paid
Jumlah	347.539.723	365.916.017	Total

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 37)/ (As Restated - Note 37)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(14.846.954)	(25.066.479)	Company
Entitas Anak	(1.447.277.857)	1.344.306.386	Subsidiaries
Jumlah	(1.462.124.811)	1.319.239.907	Total
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.462.124.811)	1.319.239.907	Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income (loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 37)/ (As Restated - Note 37)	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.764.103.960)	(10.049.696.527)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	5.056.256.972	18.669.656.346	Loss of Subsidiaries before income tax expense
Laba sebelum beban pajak Penghasilan - Perusahaan	3.292.153.012	8.619.959.819	Profit before income tax expense - Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	67.486.153	113.938.541	Estimated liabilities for employees' benefits - net
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(371.369.395)	(185.821.857)	Income already subjected to final tax
Pendapatan dividen	(4.925.189.787)	(10.228.513.054)	Dividend income
Lain-lain	1.936.920.017	1.680.436.551	Others
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan - tahun berjalan	-	-	Estimated tax income (loss) of the Company - current year

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 37)/ (As Restated - Note 37)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 23 dan 25)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(120.342.376)	(1.052.055.396)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(120.342.376)	(1.052.055.396)
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(120.342.376)	(1.052.055.396)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
Tahun 2022	120.342.376	-
Tahun 2021	1.052.055.396	1.052.055.396
Tahun 2020	-	2.469.932.528
Jumlah	1.172.397.772	3.521.987.924

b. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated claim for income tax refund are as follows:

Estimated taxable income (rounded off)	
Company	
Subsidiaries	
Income tax expense - current year	
Company	
Subsidiaries	
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year	
Prepayments of income taxes (Articles 23 and 25)	
Company	
Subsidiaries	
Total prepayments of income taxes	
Estimated income tax payable	
Company	
Subsidiaries	

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:

Estimated claims for income tax refund:	
Year 2022	
Year 2021	
Year 2020	
Total	

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 37)/ (As Restated - Note 37)	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.764.103.960)	(10.049.696.527)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (dibulatkan)	(1.764.103.000)	(10.049.696.000)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (rounded off)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(388.102.660)	(2.210.933.120)	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.514.904.973)	(2.718.425.057)	Income already subjected to final tax
Rugi (laba) fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(753.930.035)	2.281.614.996	Allowances for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss (profit) carryforward
Lain-lain	1.194.812.857	3.966.983.088	Others
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.462.124.811)	1.319.239.907	Income (benefit) tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Neto

	2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	24.564.258	14.846.954	(1.864.267)	37.546.945
Aset pajak tangguhan - neto	24.564.258	14.846.954	(1.864.267)	37.546.945

c. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Company
Estimated liabilities
for employees' benefits

Deferred tax assets - net

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

	2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	-	25.066.479	(502.221)	24.564.258
Aset pajak tangguhan - neto	-	25.066.479	(502.221)	24.564.258

Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

	2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak				
Aset tetap	(9.210.129.485)	1.036.795.748	-	(8.173.333.737)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	48.197.627	410.482.109	-	458.679.736
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(9.161.931.858)	1.447.277.857	-	(7.714.654.001)

	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 37)/(As Restated - Note 37)			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak				
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	427.103.246	(859.417.139)	432.313.893	-
Aset tetap	(10.463.980.886)	1.253.851.401	-	(9.210.129.485)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.786.938.275	(1.738.740.648)	-	48.197.627
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(8.249.939.365)	(1.344.306.386)	432.313.893	(9.161.931.858)

15. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net (continued)

Deferred Tax Assets - Net (continued)

	2021	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance
Company		
Estimated liabilities for employees' benefits	-	24.564.258
Deferred tax assets - net	-	24.564.258

Deferred Tax Liabilities - Net

	2022	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance
Subsidiary		
Fixed assets	(9.210.129.485)	(8.173.333.737)
Allowance for impairment of trade receivables	48.197.627	458.679.736
Deferred tax liabilities - net	(9.161.931.858)	(7.714.654.001)

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 No.00207/406/20/073/22 tanggal 28 September 2022, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak (SD) sebesar Rp 2.154.776.961 setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak lainnya. Selisih sebesar Rp 315.155.567 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perizinan dan Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2022, Entitas Anak (SD) menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun pajak 2017 atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21 dan 23 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 203.594.250, Rp 60.875.035 dan Rp 24.859.201 dan sudah dibayar seluruhnya oleh Entitas Anak pada Desember 2022, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perizinan dan Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pemasok, pihak ketiga sebesar Rp 1.523.230.111 dan Rp 2.236.933.334.

15. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2020 Corporate Income Tax No.00207/406/20/073/22 dated September 28, 2022, the Directorate General of Taxation approved to refund the Subsidiary's (SD) claims for income tax refund amounted to Rp 2,154,776,961 after deduction of others tax underpayment. The difference of Rp Rp 315,155,567 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - License and Taxes" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, the Subsidiary (SD) received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Penalty (STP) of corporate income tax, income tax article 21 and 23 for fiscal years 2017, amounted to Rp 203,594,250, Rp 60,875,035 and Rp 24,859,201, respectively, and has been fully paid by the Subsidiary in December 2022, the recorded as part of "General and Administrative Expenses - License and Taxes" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

16. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents payable to suppliers, third parties, in Rupiah currency, amounted to Rp 1,523,230,111 and Rp 2,236,933,334.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	1.102.513.449
1 - 30 hari	84.859.175
31 - 60 hari	105.869.700
Di atas 60 hari	229.987.787
Jumlah	1.523.230.111

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup atas saldo utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

2021	
1.952.055.219	Not yet due
26.400.500	1 - 30 days
6.211.500	31 - 60 days
252.266.115	Over 60 days
2.236.933.334	Total

There is no collateral that specifically granted by the Group over the trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Pihak Berelasi - Rupiah</u> (Catatan 31)	
Service charge	796.429.201
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
Service charge	417.065
Jamsostek	-
Lain-lain	36.114.100
Sub-jumlah	36.531.165
Jumlah	832.960.366

17. OTHER PAYABLES

This account consist of:

2021	
548.521.524	<u>Related Party - Rupiah</u> (Note 31) Service charge
565.462.782	<u>Third Parties - Rupiah</u> Service charge
60.919.047	Jamsostek
18.520.455	Others
644.902.284	Sub-total
1.193.423.808	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
Sewa	453.612.184
Deposit tamu	397.564.675
Lain-lain	186.845.744
Jumlah	1.038.022.603

18. UNEARNED REVENUES

This account consist of:

2021	
470.100.164	<u>Third Parties - Rupiah</u>
4.066.816.757	Rentals
69.920.799	Guest deposits
	Others
4.606.837.720	Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari beban yang masih harus dibayarkan atas:

	2022
Komisi	590.616.476
Listrik, air, gas dan telepon	583.375.710
Jasa profesional	186.459.000
Lain-lain	207.739.206
Jumlah	1.568.190.392

19. ACCRUED EXPENSES

This account consist of accrued expenses for:

2021	
-	Commission
331.943.980	Electricity, water, gas and telephone
220.858.000	Professional fees
585.062.394	Others
1.137.864.374	Total

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. PENYISIHAN UNTUK PENGANTIAN PERABOT DAN
PERLENGKAPAN HOTEL SERTA KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	2022
Kesejahteraan karyawan dan Penggantian atas perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak	24.286.460 23.616.000
Jumlah	47.902.460

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan tersebut cukup untuk menutupi penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan.

**20. PROVISION FOR REPLACEMENT OF HOTEL'S
FURNITURE AND EQUIPMENT, AND EMPLOYEES'
WELFARE**

This account consists of:

	2021	
	79.093.818	Employees' welfare
	80.991.416	Replacement for lost and breakage of hotel's furniture and equipment
Total	160.085.234	Total

Management believes that the above allowance for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare is adequate to cover replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare.

21. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	104.610.773
Bagian jangka panjang	224.141.583
Jumlah	328.752.356

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Bunga atas liabilitas sewa	15.389.227
Beban penyusutan aset hak-guna Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	192.931.890

21. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	2021	
	192.931.885	Lease liabilities
	81.963.220	Current portion
Total	274.895.105	Total

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
	12.868.114	Interest lease liabilities
	229.966.183	Depreciation of right-of-use assets
		General and administrative expenses (Note 30)

**22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA
KARYAWAN**

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Bambang Sudradjad, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, tertanggal 16 Januari 2023 dan 16 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan.

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS**

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, based on the actuarial calculation prepared by KKA Bambang Sudradjad, an independent actuary, based on its report, dated January 16, 2023 and February 16, 2022 that applied the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Umur pensiun	:	55 tahun/years	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% (2021: 5%) per tahun/per year	:	Annual salary increase rate
Tingkat diskonto	:	6,9% (2021: 6,4%) per tahun/per year	:	Discount rate
Tabel mortalitas	:	TMI-2019	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	:	Disability rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan

	2022
Biaya jasa lalu	-
Biaya jasa kini	60.306.690
Beban bunga	7.179.463
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan tahun berjalan	67.486.153

a. Employees' benefits expense (income)

	2021	
(1.080.522.722)		Past service costs
126.921.823		Current service costs
75.704.049		Interest costs
(877.896.850)		Employees' benefits expense (income) for current year

b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2022
Saldo awal liabilitas bersih	111.655.720
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan tahun berjalan	67.486.153
Pembayaran selama tahun berjalan	-
Rugi (laba) komprehensif lain	(8.473.940)
Saldo akhir liabilitas bersih	170.667.933

b. The change in liabilities of employees' benefits

	2021	
2.077.380.645		Beginning balance of liabilities
(877.896.850)		Employees' benefits expense (income) for current year
(2.013.250.000)		Payment of employees' benefits for current year
925.421.925		Other comprehensive loss (income)
111.655.720		Ending balance of liabilities

c. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	170.667.933
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	170.667.933

c. Estimated liabilities for employees' benefits

	2021	
111.655.720		Present value of employees' benefits obligation
111.655.720		Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		2021	
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(11.911.994)	(4.209.186)	(8.759.504)	(4.786.616)
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	12.949.286	4.575.719	9.614.347	5.253.741

Increase in interest rate in 1 percentage point
Decrease in interest rate in 1 percentage point

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Lucas, SH.CN	396.173.600	88,69	79.234.720.000	Lucas, SH.CN
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	50.500.575	11,31	10.100.115.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	446.674.175	100,00	89.334.835.000	Total

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost and interest cost as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

23. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2022 and 2021 based on Company's Share Registrar issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

There is no Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2022 and 2021.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022
Jumlah liabilitas	14.064.729.498
Dikurangi kas dan setara kas	(73.775.393.988)
Aset - bersih	(59.710.664.490)
Jumlah ekuitas	346.665.171.727
<i>Gearing ratio</i>	(17,22%)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The following is the leverage ratio (*gearing ratio*) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2022 and 2021:

	2021	
Total liabilities	20.053.866.922	
Less cash and cash equivalents	(74.092.029.437)	
Assets - net	(54.038.162.515)	
Total equity	362.295.131.203	
<i>Gearing ratio</i>	(14,92%)	

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
Agio saham yang berasal dari:	
Penawaran umum saham (Catatan 1b)	1.750.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	233.483.500
Biaya emisi efek ekuitas	(1.266.590.737)
Aset pengampunan pajak	400.000.000
Bersih	1.116.892.763

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	2021	
Additional paid-in capital arising from:		
Initial public offering (Note 1b)	1.750.000.000	
Exercise of Series I Warrants (Note 1b)	233.483.500	
Share issuance costs	(1.266.590.737)	
Tax amnesty assets	400.000.000	
Net	1.116.892.763	

25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk tidak mencadangkan laba (rugi) bersih Perusahaan tahun 2021 dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to appropriate provision for general reserve until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the Company's AGM on July 26, 2022, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed not to reserve the Company's 2021 net profit (loss) because the Company suffered a loss.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk tidak mencadangkan laba (rugi) bersih Perusahaan tahun 2020 dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian.

SD, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 14.700.000.000 pada tahun 2022.

**25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Based on the Company's AGM on July 27, 2021, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed not to reserve the Company's 2020 net profit (loss) because the Company suffered a loss.

SD, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 14,700,000,000 in 2022.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2022
PT Sanggraha Dhika	125.327.777.223
PT Sentral Pembayaran Indonesia	19.751.128.642
Saldo akhir	145.078.905.865

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2022
PT Sanggraha Dhika	(1.659.830.968)
PT Sentral Pembayaran Indonesia	(106.353.109)
Saldo akhir	(1.766.184.077)

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2021	
PT Sanggraha Dhika	141.687.608.191	PT Sanggraha Dhika
PT Sentral Pembayaran Indonesia	19.857.481.751	PT Sentral Pembayaran Indonesia
Ending balance	161.545.089.942	Ending balance

Non-controlling interests on comprehensive loss of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2021	
PT Sanggraha Dhika	(9.211.797.426)	PT Sanggraha Dhika
PT Sentral Pembayaran Indonesia	(820.688.160)	PT Sentral Pembayaran Indonesia
Ending balance	(10.032.485.586)	Ending balance

27. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Kamar	33.317.660.413
Makanan dan minuman	23.293.538.749
Fitness dan spa	818.407.696
Binatu	227.640.694
Lain-lain	188.817.432
Jumlah	57.846.064.984

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

27. REVENUES

This account consists of:

	2021	
Room	24.295.549.809	Room
Food and beverages	15.632.140.077	Food and beverages
Fitness and spa	235.800.264	Fitness and spa
Laundry	256.742.668	Laundry
Others	60.236.529	Others
Total	40.480.469.347	Total

In 2022 and 2021, there is no revenues to third parties and related parties with amount exceeded 10% of consolidated revenues.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. BEBAN DEPARTEMENTALISASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Kamar	5.818.139.314
Makanan dan minuman	647.560.748
Fitness dan spa	34.894.506
Binatu	7.905.003
Lain-lain	4.212.354
Jumlah	6.512.711.925

28. OTHER COST OF DEPARTMENT

This account consists of:

2021	
1.000.297.804	Room
428.144.343	Food and beverages
38.115.415	Fitness and spa
17.492.150	Laundry
2.871.793	Others
1.486.921.505	Total

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Iklan dan promosi	162.889.296
Lain-lain	39.022.333
Jumlah	201.911.629

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

This account consist of:

2021	
65.684.934	Advertising and promotion
29.715.119	Others
95.400.053	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Management fee (Catatan 31)	19.935.000.000
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	15.361.692.635
Listrik, gas, air dan energi	7.566.292.676
Perizinan dan pajak	2.461.743.578
Pemeliharaan dan teknik	1.562.564.563
Gaji dan tunjangan	1.302.766.599
Jasa profesional	1.205.829.837
Pengolahan data	806.517.001
Peralatan kantor dan cetakan	403.747.579
Listing fee	290.299.992
Transportasi	229.380.131
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	192.931.890
Asuransi	191.909.930
Internet	43.383.482
Lain-lain	2.274.007.698
Jumlah	53.828.067.591

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

2021	
14.850.000.000	Management fee (Note 31)
	Depreciation and amortization
17.023.069.867	(Notes 12 and 14)
5.803.354.966	Electricity, gas, water and energy
2.090.954.877	License and taxes
1.955.507.176	Maintenance and engineering
3.504.249.828	Salary and wages
3.979.915.604	Professional fees
617.659.780	Data processing
108.115.546	Office supplies and stationery
97.300.018	Listing fee
181.010.847	Transportation
	Depreciation of right-of-use
229.966.183	assets (Note 13)
414.348.115	Insurance
162.914.518	Internet
3.346.453.784	Others
54.364.821.109	Total

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>		
PT Solusi Net International	24.000.000.000	24.000.000.000
<u>Piutang Lain-lain</u>		
PT Redtop Hotel Management	34.883.835	34.273.835
<u>Utang Lain-lain</u>		
PT Redtop Hotel Management	796.429.201	548.521.524
<u>Beban Umum dan Administrasi - Management fee</u>		
PT Redtop Hotel Management	19.935.000.000	14.850.000.000

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT Solusi Net International
PT Redtop Hotel Management

Hubungan/Relationship
Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Transaksi keuangan/Financial transaction
Transaksi usaha/Trade transaction

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts with related parties is as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2022	2021	
<u>Due from Related Party</u>			
PT Solusi Net International	6,65	6,28	
<u>Other Receivables</u>			
PT Redtop Hotel Management	0,01	0,01	
	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2022	2021	
<u>Other Payables</u>			
PT Redtop Hotel Management	5,66	2,74	
	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2022	2021	
<u>General and Administrative Expenses - Management fee</u>			
PT Redtop Hotel Management	37,03	27,32	

The nature of relationship with the related parties is as follows:

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	459.004.312	1.198.292.740

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties was conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

In 2022 and 2021, the total amount of expenses recognized by the The Group relating to gross compensation for the key management are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Beban (%) / Percentage to Total Expenses (%)	
	2022	2021
	0,85	2,20

Short-term
employee benefits

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	2022	
	Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah
<u>Aset</u> Kas dan setara kas	US\$ 13.147	206.809.794

Manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 28 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 15.174.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

	2021	
	Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah
US\$ 2.145.680	30.616.710.921	

Assets
Cash and cash equivalents

Sustainable management constantly evaluates the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 28, 2023 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 15,174.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2022
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.464.204.928
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	446.674.175
Laba (rugi) per saham	3

33. INCOME (LOSS) PER SHARE

Income (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the Parent Company by the weighted average shares outstanding during the year. The calculation is as follows:

	2021	
Income (loss) for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company	(1.579.192.365)	
Weighted average number of shares outstanding	446.674.175	
Income (loss) per share	(4)	

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 15 Maret 2021, Entitas Anak (SD) menandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Redtop Hotel Management, untuk seluruh kegiatan pengelolaan dan operasional Redtop Hotel, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pemasaran dan penjualan, kegiatan pemeliharaan dan prasarana Hotel, kegiatan operasional fasilitas-fasilitas Redtop Hotel, pengadaan tenaga kerja, pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional Redtop Hotel dan hal-hal lain yang dipandang perlu oleh PT Redtop Hotel Management untuk memastikan kegiatan operasional Redtop Hotel berjalan dengan baik. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 15 Maret 2021 sampai tanggal 15 Maret 2031.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT

On March 15, 2021, Subsidiary (SD) entered into a hotel management agreement with PT Redtop Hotel Management, for all operational activities and management of Redtop Hotel, including but not limited to marketing and sales activities, Hotel maintenance and infrastructure activities, operational activities of Redtop Hotel facilities, procurement of manpower, procurement of goods and services needed for the operational activities of Redtop Hotel and other matters deemed necessary by PT Redtop Hotel Management to ensure that the operational activities of Redtop Hotel are going well. This agreement is valid for 10 (ten) years from March 15, 2021 to March 15, 2031.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Instrumen Keuangan

Rincian aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Kas dan setara kas	73.775.393.988
Investasi jangka pendek	10.384.200.000
Piutang usaha	2.281.374.151
Piutang lain-lain	77.286.309
Investasi saham	25.000.000.000
Piutang pihak berelasi	24.000.000.000
Uang jaminan	-
Jumlah	135.518.254.448
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	37,57%

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT

Financial Instruments

The details of the financial assets of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Cash and cash equivalents	74.092.029.437	
Short-term investments	11.018.790.000	
Trade receivables	4.703.752.065	
Other receivables	1.009.144.358	
Investment in share of stock	25.000.000.000	
Due from related party	24.000.000.000	
Refundable deposits	122.579.525	
Total	139.946.295.385	
Percentage to total consolidated assets	36,60%	

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Akun-akun "Kas dan Setara Kas" dan seluruh akun piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi karena merupakan aset lancar yang berjangka waktu pendek sehingga jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.
- Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Sedangkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 meliputi akun-akun sebagai berikut:

	2022
Utang usaha	1.523.230.111
Utang lain-lain	832.960.366
Beban masih harus dibayar	1.568.190.392
Liabilitas sewa	328.752.356
Jumlah	4.253.133.225
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	30,24%

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2f, seluruh liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- Akun "Utang Usaha", "Utang Lain-lain" dan "Beban Masih Harus Dibayar" merupakan liabilitas jangka pendek dan oleh karena itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.
- Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar liabilitas keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Manajemen Risiko

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Grup relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Financial Instruments (continued)

- The accounts of "Cash and Cash Equivalents" and all receivables' account are measured at amortized cost as current assets with short-term period, so that the carrying amount approximately at fair value.
- Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Accordingly, as of December 31, 2022 and 2021, there were no significant difference between the fair values of a financial assets with its carrying amounts.

While the financial liabilities of the Group as of December 31, 2022 and 2021 include the following accounts:

**2021
(Disajikan Kembali -
Catatan 37)/
(As Restated -
Note 37)**

2.236.933.334	Trade payables
1.193.423.808	Other payables
1.137.864.374	Accrued expenses
274.895.105	Lease liabilities
4.843.116.621	Total
27,32%	Percentage to total consolidated liabilities

As disclosed in Note 2f, all financial liabilities are measured at amortized cost.

- "Trade Payables", "Other Payables" and "Accrued Expenses" accounts are classified as short-term and therefore there was no significant difference between the carrying amount and fair value.
- The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Thus, as of December 31, 2022 and 2021, there were no significant difference between the fair value of financial liabilities with their carrying amounts.

Risk Management

Financial instruments held by the Group poses some financial risk exposure (credit risk and liquidity risk). Most of the transactions made in Indonesia Rupiah and thus the Group is not exposed to currency risk. Financial risk management policy directed to minimize the potential and financial impact that may arise from such risks. In this case, the management does not allow any derivative transactions aimed at speculative.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Grup kepada pelanggan tertentu.

Untuk meminimalisir risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 2.281.374.151 dan Rp 4.703.752.065 yang mencerminkan sekitar 0,63% dan 1,23% dari jumlah aset konsolidasian.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan kelompok pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Lembaga pemerintahan	62,20%
Agen perjalanan	3,32%
Individual	0,28%
Lain-lain	34,20%
Jumlah	100,00%

Eksposur risiko kredit lainnya dapat timbul dari wanprestasi atas penempatan di bank dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk lainnya. Kebijakan manajemen untuk meminimalisir risiko ini adalah dengan menempatkan dana atau bentuk investasi jangka pendek lainnya pada bank yang memiliki kredibilitas tinggi.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Risk Management (continued)

The summary of the Group's objectives and financial risk management policies as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk of credit provided by the Group to certain customers.

To minimize this risk, the Group has a policy to require guests/customers provide refundable deposits and the Group gives credit only to certain credible customers by credit verification procedures. In addition, account receivables balance are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The maximum value of the exposure is equal to the carrying amount of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,281,374,151 and Rp 4,703,752,065, which reflecting 0.63% and 1.23% of the total consolidated assets.

The credit risk concentration based on the group of customer as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	73,56%	Government agencies
	0,61%	Travel agents
	0,05%	Individual
	25,78%	Others
Total	100,00%	Total

Other credit risk exposures can arise from breach of placement in the bank as current accounts, time deposits or others placement. Management's policies to minimize this risk by placing the funds or other short-term investments in high credibility banks.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko ini timbul ketika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Grup menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidity gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Risk Management (continued)

b. Liquidity Risk

This risk arises when the Group has difficulty in obtaining cash, in order to meet the commitments on financial instruments. The Group implement cash management which includes projections in the short, medium and long-term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continue to monitor the budget and the realization of cash flows, maximize collection to customers, make payments on time and set the purchases on credit for a certain period.

The summary of excess liquidation between the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on cash flows on contractual undiscounted payments are as follows:

2022					
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 Bulan - 1 Tahun/ 1 Month - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	73.775.393.988	-	-	73.775.393.988	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.384.200.000	-	-	10.384.200.000	Short-term investments
Piutang usaha	533.842.211	1.747.531.940	-	2.281.374.151	Trade receivables
Piutang lain-lain	77.286.309	-	-	77.286.309	Other receivables
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in share of stock
Piutang pihak berelasi	-	-	24.000.000.000	24.000.000.000	Due from related party
Sub-jumlah	84.770.722.508	1.747.531.940	49.000.000.000	135.518.254.448	Sub-total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	1.102.513.449	420.716.662	-	1.523.230.111	Trade payables
Utang lain-lain	832.960.366	-	-	832.960.366	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.568.190.392	-	-	1.568.190.392	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	104.610.773	224.141.583	328.752.356	Lease liabilities
Sub-jumlah	3.503.664.207	525.327.435	224.141.583	4.253.133.225	Sub-total
Selisih Likuiditas	81.267.058.301	1.222.204.505	48.775.858.417	131.265.121.223	Difference in Liquidity

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Risk Management (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

2021

	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 Bulan - 1 Tahun/ 1 Month - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	74.092.029.437	-	-	74.092.029.437	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.018.790.000	-	-	11.018.790.000	Short-term investments
Piutang usaha	3.794.505.956	909.246.109	-	4.703.752.065	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.009.144.358	-	-	1.009.144.358	Other receivables
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in share of stock
Piutang pihak berelasi	-	-	24.000.000.000	24.000.000.000	Due from related party
Uang jaminan	-	-	122.579.525	122.579.525	Refundable deposits
Sub-jumlah	89.914.469.751	909.246.109	49.122.579.525	139.946.295.385	Sub-total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	1.978.455.719	258.477.615	-	2.236.933.334	Trade payables
Utang lain-lain	1.193.423.808	-	-	1.193.423.808	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.137.864.374	-	-	1.137.864.374	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	192.931.885	81.963.220	274.895.105	Lease liabilities
Sub-jumlah	4.309.743.901	451.409.500	81.963.220	4.843.116.621	Sub-total
Selisih Likuiditas	85.604.725.850	457.836.609	49.040.616.305	135.103.178.764	Difference in Liquidity

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2022	2021	
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(634.590.000)	749.970.000	Unrealized increase (decrease) in market value of available for sale marketable securities
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	6.234.388.402	Reclassification of advances for purchases of fixed assets to fixed assets

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Entitas Anak telah menyajikan kembali laporan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 untuk menyesuaikan perhitungan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer untuk aset tetap. Oleh karenanya, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020, dan menyesuaikan pengungkapan terkait.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara jumlah yang dilaporkan sebelum dan setelah penyajian kembali pada akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian:

37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Subsidiary restated the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 to adjusted the calculations of deferred tax liability on temporary differences of fixed assets. Accordingly, the Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020, and the amended the related disclosures.

The following table sets forth the comparison between amounts as previously reported and as restated on certain accounts in the consolidated financial statements:

		2021		
		Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan - neto		41.030.250.200	9.161.931.858	Deferred tax liabilities - net
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		95.033.981.143	111.286.823.498	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali		145.929.613.955	161.545.089.942	Non-Controlling Interest
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
Beban pajak tangguhan		(2.471.045.583)	(1.319.239.907)	Deferred tax expense
Rugi tahun berjalan		(12.520.742.110)	(11.368.936.434)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(12.264.382.363)	(11.112.576.687)	Total comprehensive loss for the year
		2020		
		Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan - neto		38.966.452.031	8.249.939.365	Deferred tax liabilities - net
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		97.451.463.139	113.116.884.599	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali		156.526.484.322	171.577.575.528	Non-Controlling Interest

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.



PT ARTHAVEST Tbk

Sahid Sudirman Center Lt. 55

Jl. Jend. Sudirman No.86

Jakarta 10220

Telp. (+6221) 3111 6101

corpsec@arthavest.com

2022

Laporan Tahunan

Annual Report